

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018



EDISI REVISI 2018

Tema 4

Globalisasi

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas VI

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Globalisasi : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
viii, 144 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 4)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-427-219-7

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran   I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Bunyamin Maftuh, Erlina Wiyanarti, Woro Sri Hastuti, Suharji, Iim Siti Masyitoh, Elina Syarif, Rinovia Simanjuntak, Suwarta Zebua, Bambang Prihadi.

Pe-*rivew* : Panca Utami

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-742-9)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing. Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu.

Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini.

Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian siswa.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
7. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.
Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan Buku Siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
    a. metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM),
    b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
    c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
    d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester I terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.

11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 adalah kegiatan Aku Cinta Membaca. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dan menanamkan rasa cinta membaca.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku Siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

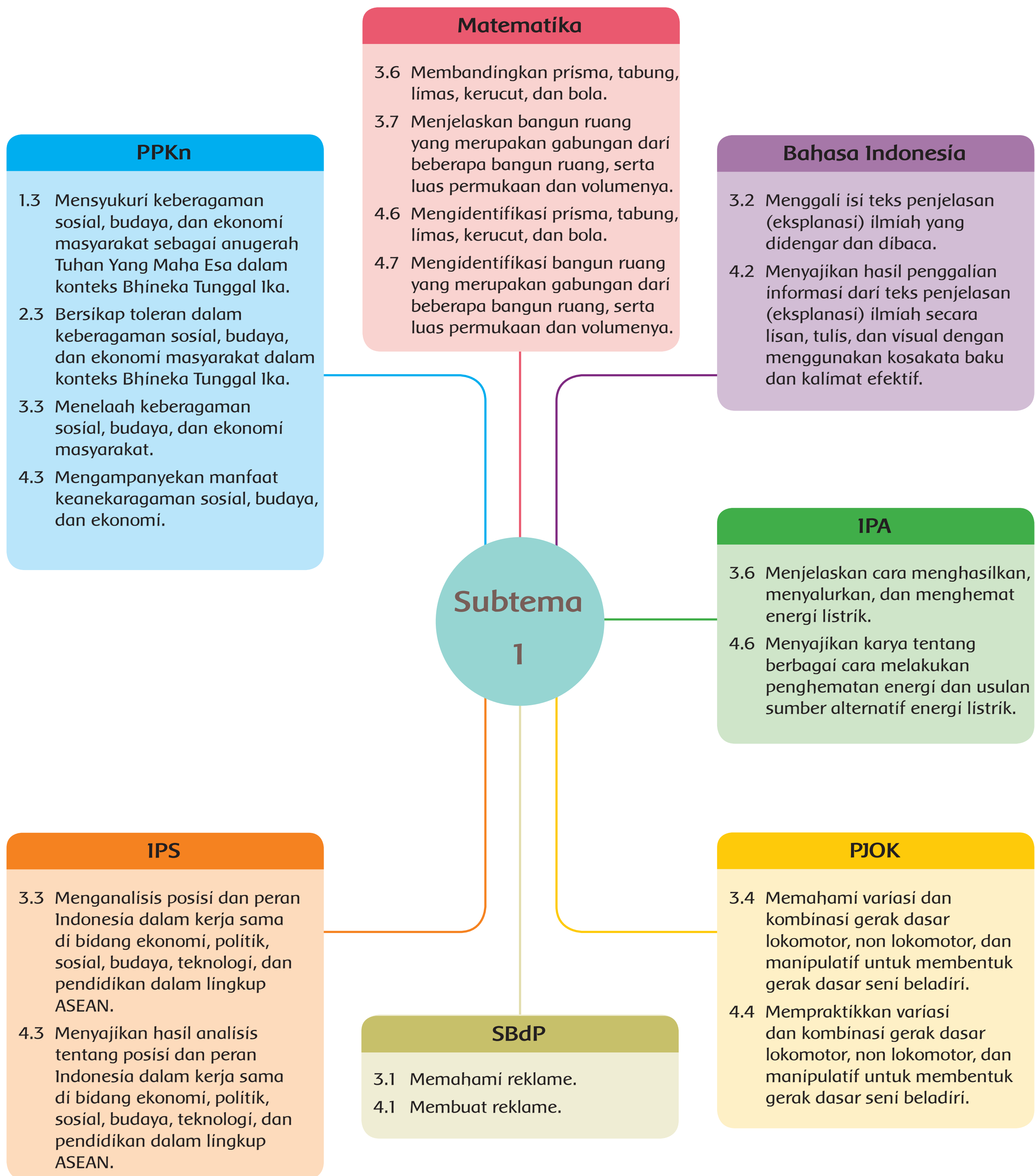
Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Kompetensi Inti Kelas VI

1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Pemetaan Kompetensi Dasar

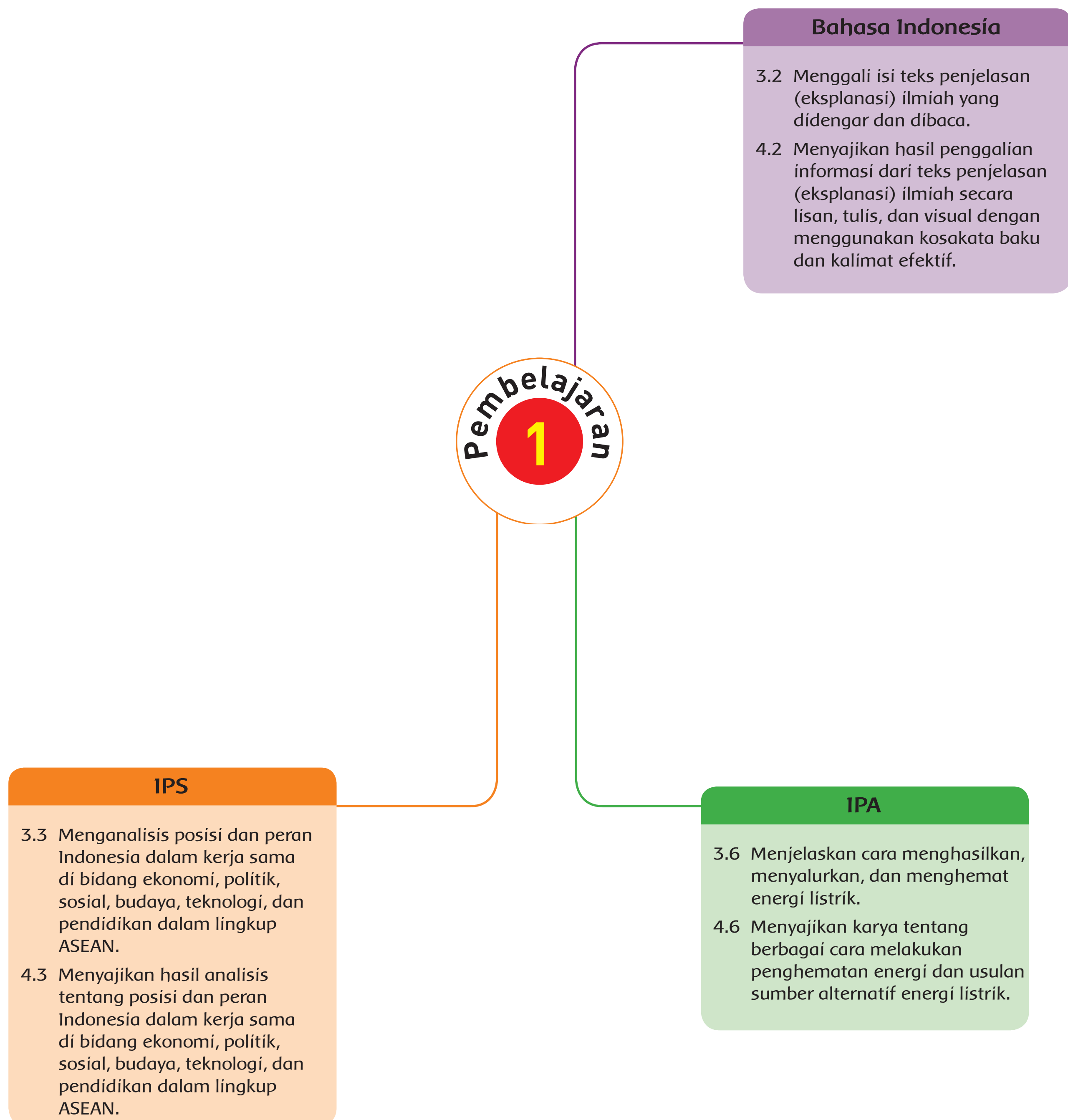


- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Menemukan contoh-contoh kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, di bidang kebudayaan. 2. Menemukan informasi pada bacaan. 3. Mengidentifikasi proses menghasilkan energi listrik.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Kerja sama sosial budaya Indonesia di wilayah ASEAN • Teks eksplanasi. • Proses menghasilkan energi listrik. **Keterampilan:** • Diskusi, membaca, menganalisis, mengidentifikasi, menyimpulkan.
Pembelajaran 2	1. Mendiskusikan kriteria reklame yang baik 2. Bereksplorasi untuk menemukan unsur-unsur kubus 3. Membaca cerita dan mendiskusikan keberagaman ekonomi	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Reklame • Unsur-unsur kubus • Keberagaman ekonomi **Keterampilan:** • Mencari informasi, mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan
Pembelajaran 3	1. Melakukan latihan pola langkah dan kuda-kuda pada Pencak Silat. 2. Menemukan informasi penting pada bacaan. 3. Mengidentifikasi proses menyalurkan energi listrik.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Teknik pola langkah dan kuda-kuda pada PencakSilat. • Teks eksplanasi • Proses menyalurkan energi listrik. **Keterampilan:** • Pola langkah dan kuda-kuda, mengidentifikasi, menganalisis, menyimpulkan.
Pembelajaran 4	1. Membaca teks dan menggambarkan isi teks secara visual. 2. Mengidentifikasi contoh-contoh keberagaman ekonomi di lingkungan sekitar 3. Bereksplorasi untuk menemukan diagonal bidang dan ruang dari kubus.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Keberagaman ekonomi • Diagonal bidang dan ruang dari kubus **Keterampilan:** • Mencari informasi, mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan
Pembelajaran 5	1. Menemukan informasi dan mendiskusikan kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang kebudayaan 2. Membuat poster untuk memamerkan kebudayaan 3. Menuliskan ciri-ciri kubus	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Kerja sama sosial budaya Indonesia di wilayah ASEAN. • Poster • Kubus **Keterampilan:** • Mencari informasi, mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan
Pembelajaran 6	1. Melakukan pola langkah, kuda-kuda, dan sikap pasang pada Pencak Silat. 2. Menemukan informasi pada bacaan. 3. Melakukan diskusi dan menganalisis untuk memecahkan masalah.	**Sikap:** • Percaya diri **Pengetahuan:** • Teknik pola langkah, kuda-kuda, dan sikap pasang pada Pencak Silat. • Teks eksplanasi • Saling menghargai keberagaman ekonomi masyarakat Indonesia. **Keterampilan:** • Teknik pola langkah, kuda-kuda, dan sikap pasang, membaca, diskusi, analisis, dan menyimpulkan

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: IPS, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi dan mencari informasi, siswa mampu menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat.
2. Setelah diskusi dan mencari informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat.
3. Dengan membaca teks eksplanasi, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dengan tepat.
4. Dengan membaca teks eksplanasi, siswa mampu menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk visual dengan tepat.
5. Dengan menaamati gambar model rangkaian listrik PLTA, siswa mampu mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik dengan benar
6. Setelah menaamati gambar model rangkaian listrik PLTA , siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar pembangkit listrik untuk IPA dan Bahasa Indonesia
- Artikel berita tentang kegiatan kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang sosial budaya, untuk pelajaran IPS

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Awali kegiatan pembelajaran di pagi hari selalu dengan berdoa. Jika semua siswa dan guru menganut agama yang sama, doa dapat dilakukan sesuai dengan agama yang dianut. Namun jika agama siswa beragam, doa dilakukan di dalam hati.

Akan lebih baik lagi jika guru dapat memimpin doa bersama dengan suara dikeraskan.

Saat memimpin doa, diharapkan guru selalu menyelipkan harapan dan mendoakan semua siswa untuk mendapatkan yang terbaik, seperti:

- ~ Siswa diberikan kejernihan berpikir, dan dimudahkan dalam memahami materi yang dipelajari.
- ~ Siswa memiliki sikap-sikap positif saat belajar, seperti tekun, tertib, disiplin, dan saling menghargai.
- ~ Siswa dapat menggunakan ilmunya di kemudian hari untuk kemajuan masyarakat di lingkungan sekitarnya dan untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia.
- ~ Siswa dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, bagi masyarakat sekitar, dan bagi bangsa dan negara Indonesia.

Tujuan dari kegiatan ini selain untuk menanamkan kebiasaan berdoa di saat mengawali suatu kegiatan, juga diharapkan akan membangun sikap positif diri, dan meningkatkan rasa cinta akan bangsa dan tanah air Indonesia.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati beragam benda yang ada di kelas.
- Siswa mengindentifikasi negara yang memproduksi benda-benda yang mereka temukan, kemudian menuliskannya dalam tabel yang tersedia.
- Siswa mengamati gambar tentang pengaruh globalisasi yang ada di buku siswa.
- Siswa mengidentifikasi bagaimana barang-barang tersebut dapat dengan cepat diakses dari negara asalnya hingga menjadi populer di Indonesia dan di seluruh dunia.

Subtema 1:
Globalisasi di Sekitarku

Pembelajaran 1

Kita berada di era globalisasi. Dapatkah kamu menyebutkan dan menjelaskan fakta tentang globalisasi yang ada di sekitarmu?

Ayo Mengamati

Amati berbagai produk yang ada di sekitarmu. Produk tersebut bisa berupa pakaian, tas, atau sepatu yang kamu, temanmu, dan gurumu kenakan. Bisa juga makanan dan minuman, atau produk lain yang ada di sekitar kelas dan sekolah. Bisakah kamu menerka negara mana yang memproduksinya?

No	Nama Produk	Negara Asal
1		
2		
3		

Lengkapi tabel di atas berdasarkan peta dunia berikut.

Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 1

- Siswa mendiskusikan secara berkelompok mengenai beragam hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut dari hasil pengamatan dan hubungannya dengan globalisasi. Siswa menuliskannya dalam bentuk pertanyaan.
- Siswa kemudian mendiskusikan pertanyaan tersebut bersama guru secara klasikal.

- Guru memberikan penguatan tentang arti globalisasi:

Globalisasi dimulai di abad 20, seiring dengan perkembangan teknologi terutama teknologi di bidang komunikasi. Dengan ditemukannya televisi, komputer, telepon, dan perangkat komunikasi lainnya, menjadikan informasi menjadi sangat cepat diakses oleh semua orang di semua penjuru dunia hanya dalam hitungan detik.
Kerana itu globalisasi juga dikatakan sebagai masa yang mampu menembus ruang dan waktu.

- Siswa membaca artikel berita tentang pertemuan politik para menteri luar negeri negara-negara di dunia dan negara-negara di ASEAN. Kegiatan tersebut didukung oleh pengenalan seni budaya asli Indonesia, yaitu angklung serta beragam tarian daerah Indonesia lainnya.
- Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku. Guru mengarahkan siswa tentang kerja sama di bidang kebudayaan antara Indonesia dengan negara-negara lainnya, khususnya di wilayah Asia Tenggara.

Tugas Mandiri:

- Siswa kemudian mendapatkan tugas untuk mencari informasi contoh-contoh kerja sama antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN di bidang sosial dan budaya.

Guru diharapkan dapat menyiapkan potongan-potongan artikel berita tentang kerja sama Indonesia dengan negara-negra ASEAN di bidang sosial budaya, seperti: pertukaran kebudayaan, pertukaran pelajar, dll.
Jika terdapat perpustakaan sekolah, siswa juga dapat mencari informasi tersebut di perpustakaan.
Siswa diingatkan untuk mengidentifikasi peran Indonesia dalam setiap kerja sama tersebut.

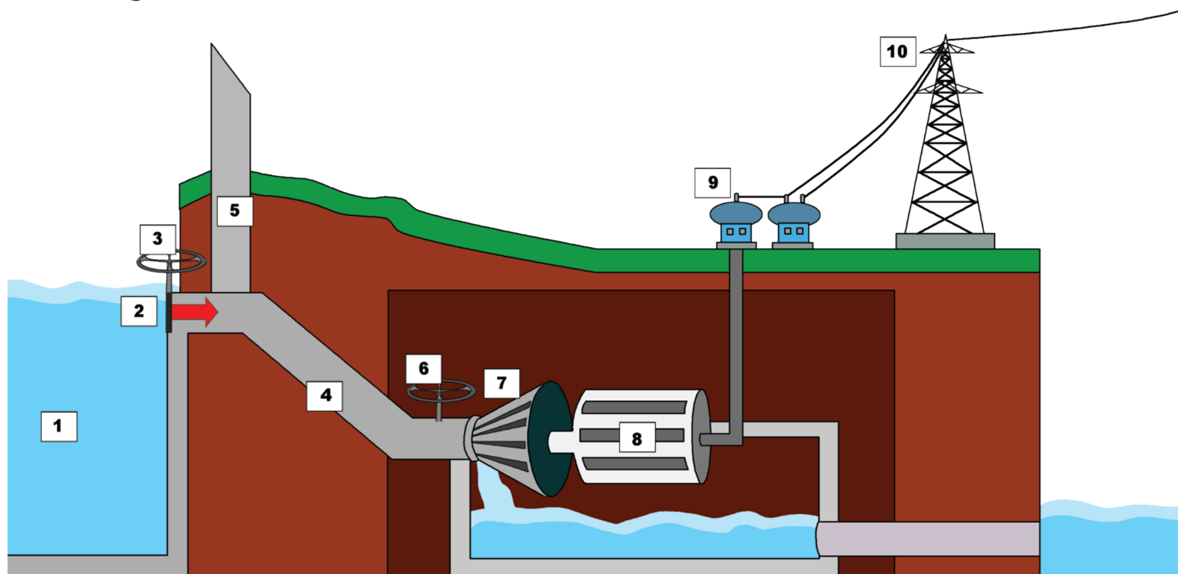
Diagram hasil mencari informasi siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 1)

- Siswa menuliskan informasi yang didapat pada diagram yang tersedia.



Ayo Membaca

- Siswa membaca teks eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari PLTA.

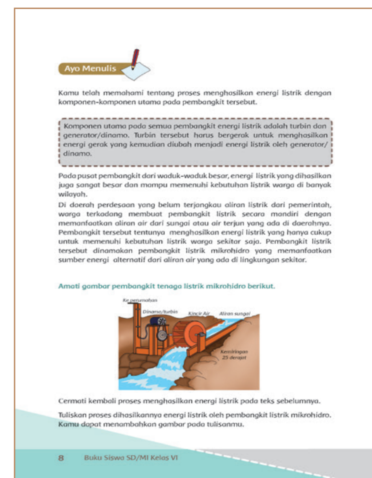


Keterangan gambar:

1. Sungai/waduk, tempat penampungan air.
2. Pintu masuk air sungai/waduk.
3. Katup pengaman, berfungsi sebagai katup pengatur masuknya air.
4. Tangki pengaman tekanan air jika tiba-tiba naik saat katup pengatur ditutup.
5. Pipa pesat, untuk mengalirkan dan mengarahkan air ke turbin dan untuk mendapatkan tekanan energi yang besar.
6. Katup pengatur turbin.
7. Turbin, mengubah energi potensial air menjadi energi gerak.
8. Generator, menghasilkan energi listrik dari energi gerak.
9. Transformer, untuk transfer energi listrik antardua sirkuit dengan induksi elektromagnet.
10. Saluran Transmisi, penyalur energi listrik ke konsumen.

- Siswa diminta mencermati dan memahami proses menghasilkan energi listrik melalui teks tersebut.
- Siswa menuliskan jawaban pada diagram yang tersedia, sesuai dengan urutan paragraf pada teks eksplanasi ilmiah. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam diagram.

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2)



Ayo Menulis

Kamu telah memahami tentang proses menghasilkan energi listrik dengan komponen-komponen utama pada pembangkit tersebut.

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dan generator/dinamo. Turbin tersebut harus bergerak untuk menghasilkan energi gerak yang kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator/dinamo.

Pada pusat pembangkit dari waduk-waduk besar, energi listrik yang dihasilkan juga sangat besar dan mampu memenuhi kebutuhan listrik warga di banyak wilayah.

Di daerah perdesaan yang belum terjangkau aliran listrik dari pemerintah, warga terkadang membuat pembangkit listrik secara mandiri dengan memanfaatkan aliran air dari sungai atau air terjun yang ada di daerahnya. Pembangkit tersebut tentunya menghasilkan energi listrik yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan listrik warga sekitar saja. Pembangkit listrik tersebut dinamakan pembangkit listrik mikrohidro yang memanfaatkan sumber energi alternatif dari aliran air yang ada di lingkungan sekitar.

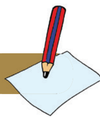
Amati gambar pembangkit tenaga listrik mikrohidro berikut.

Cermati kembali proses menghasilkan energi listrik pada teks sebelumnya.

Tuliskan proses dihasilkannya energi listrik oleh pembangkit listrik mikrohidro. Kamu dapat menambahkan gambar pada tulisanmu.

8 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Menulis



- Siswa mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air mikrohidro.
- Siswa diminta menganalisis proses dihasilkannya listrik oleh pembangkit tersebut, berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan dari teks sebelumnya.
- Siswa kemudian menuliskan proses tersebut dalam bentuk gambar dan tulisan.

Tulisan siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Renungkan



Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku.

Pengayaan

Siswa dapat melakukan studi pustaka, menambah informasi mereka tentang proses menghasilkan energi listrik melalui bacaan dan artikel yang tersedia di sekolah.

Remedial

Siswa yang belum memahami konsep dasar dari proses menghasilkan energi listrik, akan mengulang materi tersebut dengan bimbingan guru.

Penilaian

1. IPS

Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa, diperiksa menggunakan rubrik berikut.

Aspek	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Memahami posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup lengkap.	Menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang kerja sama Indonesia di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan lengkap.
Menceritakan posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Mampu mengomuni-kasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.	Mengomuni-kasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan cukup sistematis.	Mengomuni-kasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomuni-kasikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama lingkup ASEAN di bidang sosial budaya dengan sistematis.
Sikap Kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang konsisten.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan Saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat kegiatan.

Catatan: Rubrik ini berlaku juga untuk penilaian di bidang kebudayaan, politik, dan iptek.

2. **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi teks ekspla-nasi	Pernya-taan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belumj mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Deret Penje-las	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Sim-pulan Umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Kalimat efektif dan kosakata baku		Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.

3. IPA

Tulisan siswa berdasarkan hasil pengamatan tentang proses menghasilkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menghasilkan, energi listrik (KD 3.6)	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan cukup jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan kurang jelas dan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan proses menghasilkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.
Penyajian karya tentang berbagai cara usulan sumber alternatif energi listrik (KD 4.6)	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, cukup jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menulis tentang proses menghasilkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif dengan jelas dan sistematis.
Sikap: Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

4. Penilaian Sikap

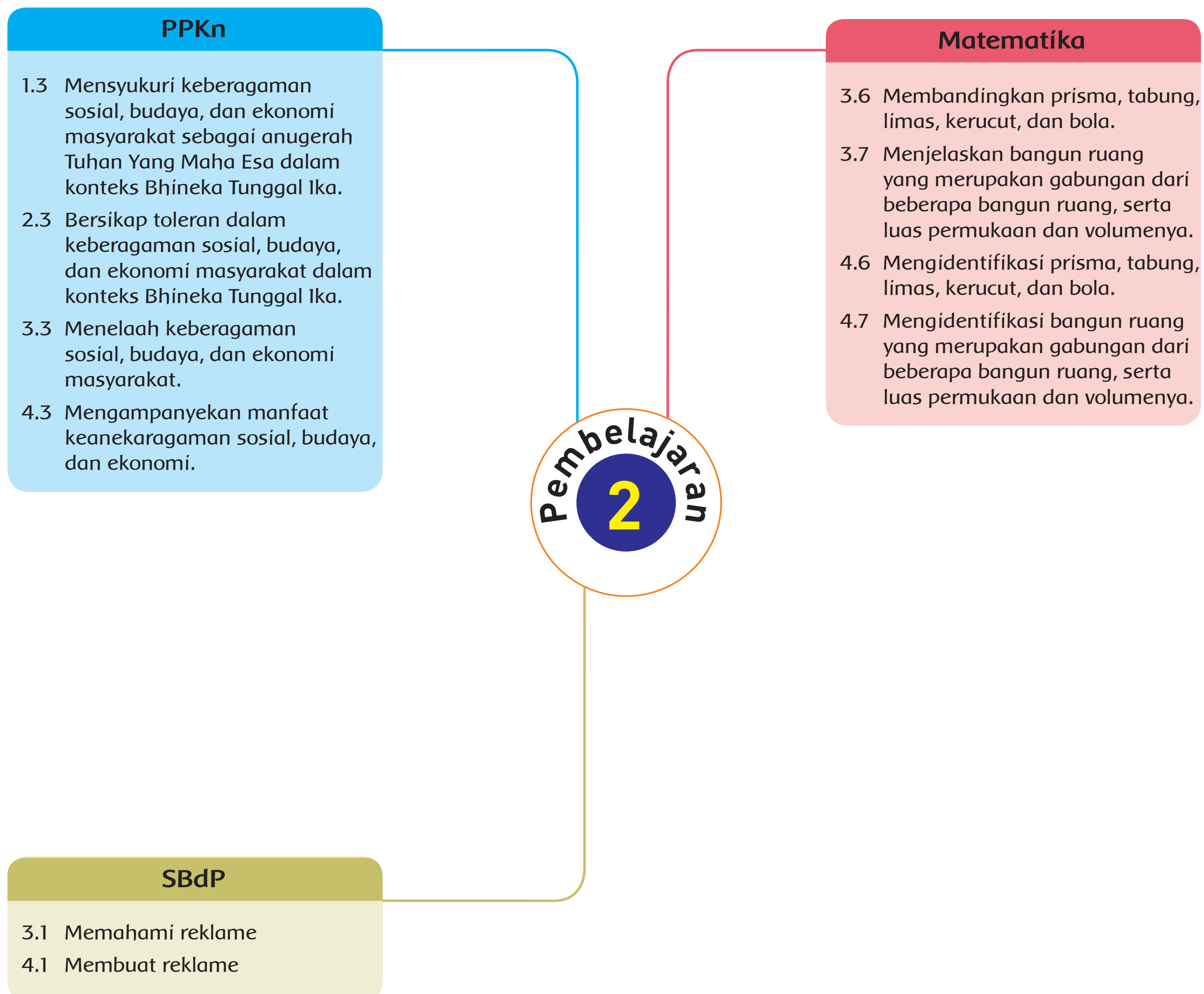
Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, contoh terlampir pada lampiran pertama Buku Guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa mengamati benda-benda produksi negara lain yang terdapat di rumah.
- Siswa mendiskusikan tentang dampak globalisasi bersama orang tua, dan menyimpulkannya.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati reklame, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri reklame dari contoh yang diberikan dengan cermat
2. Setelah mengamati reklame, siswa mampu membedakan reklame dan bukan reklame dengan benar
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kubus dari model kongkret dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
4. Setelah bereksploasi, siswa mampu menuliskan laporan tentang ciri-ciri kubus dengan benar
5. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi contoh keberagamanan ekonomi dengan benar
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Daun-daun, ranting, lem, kertas, sketsa gambar kupu-kupu (atau lainnya), dan gunting

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Di awal pembelajaran guru membawa kain batik. Guru menyampaikan bahwa di era globalisasi batik sudah dikenal di dunia. Batik mendapatkan pengakuan dari UNESO sebagai warisan budaya dunia.
- Guru memotivasi siswa untuk bangga terhadap kebudayaan Indonesia.



Pada tanggal 2 Oktober 2009, UNESCO memberikan pengakuan dan mengesahkan secara resmi Batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia. Batik diminati oleh semua kalangan. Mulai dari anak-anak, remaja, sampai orang dewasa. Selain diminati oleh masyarakat Indonesia, batik juga diminati oleh masyarakat mancanegara. Penjualan batik yang semakin berkembang membuat perekonomian para pengrajin batik semakin meningkat.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati reklame yang ada di buku siswa. Siswa menuliskan hal-hal yang ingin mereka ketahui tentang reklame.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Pada kelompoknya siswa dibagikan berbagai brosur, poster, tulisan biasa, artikel, dll. Siswa mengelompokkan reklame dan bukan reklame. Guru menanyakan apa itu reklame?
- Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan pertanyaan berikut.

Menurutmu apa itu reklame?
Apa tujuan dari reklame?
Apa saja jenis-jenis reklame?
Apa ciri-ciri reklame yang baik?

- Setiap kelompok menyampaikan pendapatnya. Guru memberikan penguatan tentang reklame.

Slogan adalah kalimat yang menarik dan mudah diingat untuk memberitahukan suatu hal.

- Secara individu siswa akan mengamati reklame yang ada di sekitarnya. Siswa memberikan pendapat tentang reklame tersebut berdasarkan ciri-ciri reklame yang baik. Siswa menuliskan pada tabel isian yang ada di buku siswa.
- Siswa menukarkan hasil pekerjaannya kepada temannya.

Ayo Berdiskusi



- Siswa mengamati berbagai kemasan batik yang ada di buku siswa. Guru menyampaikan bahwa kemasan tersebut dibuat supaya menarik.



Ayo Berdiskusi

Seperti yang sudah kamu ketahui bahwa batik ayah Hanni sudah diekspor ke berbagai negara. Batik tersebut dikemas dalam berbagai bentuk.

Berikut adalah contoh beberapa kemasan batik.

Sumber: aws-dist.brta.in, jogja-batik.com, ecs4.tokopedia.net

Hal serupa juga kita temukan pada kemasan berbagai produk yang ada di sekitar kita. Sekarang amati berbagai kemasan produk yang kamu bawa dari rumah.

Kelompokkan kemasan-kemasan tersebut berdasarkan ciri-cirinya.

Perhatikan bagian atas dan bagian alasnya. Apakah sama?

Kubus, balok, prisma segitiga adalah bagian dari prisma. Kali ini kita akan belajar tentang kubus.

Ambil kemasan yang berbentuk kubus. Identifikasi sifat-sifat kubus.

Kamu bisa membuka kemasan tersebut untuk mengidentifikasi secara lebih terperinci.

Sampaikan hasilmu di depan kelas.

Ayo Berlatih

Sekarang kita akan melakukan eksplorasi untuk mengetahui rusuk, sisi, titik sudut pada kubus.

14 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa dibagi ke dalam kelompok. Siswa mengeluarkan kemasanan yang sudah mereka bawa dari rumah. Siswa diminta mengelompokkan kemasan-kemasan tersebut berdasarkan ciri-cirinya.
- Guru memberikan penguatan bahwa bangun ruang yang sisi atas dan alasnya sama dinamakan prisma. Kubus, balok, dan prisma segitiga adalah bagian dari prisma. Kali ini kita akan belajar tentang kubus.
- Siswa akan mengambil satu kubus dari kotak kemasan yang dibawanya. Siswa diminta untuk mengidentifikasi ciri-ciri kubus. Siswa juga diminta untuk membuka jaring-jaring kubus untuk mengidentifikasi dengan lebih terperinci.
- Siswa menukarkan jawabannya dengan kelompok lain. Guru menuliskan ciri-ciri kubus yang mereka dapatkan dari hasil pengamatan. Guru mengajak siswa melakukan percobaan seperti di buku siswa.

Kegiatan ini dinilai denngan penilaian 1.

Ayo Berlatih



M Siswa duduk berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 siswa. Siswa melakukan eksplorasi dengan panduan intruksi yang ada di Buku Siswa. Guru memastikan bahwa alat dan bahan setiap kelompok sudah lengkap.
Guru memotivasi siswa untuk mengikuti setiap langkah eksplorasi dengan cermat.

- Siswa akan membandingkan pengetahuan yang mereka miliki sebelum dan sesudah melakukan eksplorasi. Siswa menuliskan di buku siswa.
- M Secara individu siswa akan menggambar kubus dan menjelaskan ciri-ciri kubus.

Produk ini dinilai dengan penilaian 2.

Ayo Berdiskusi



- Siswa membaca teks yang tentang "Sahabat tak Terpisahkan" yang ada di Buku Siswa.
- Siswa akan duduk dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 siswa. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.
- Siswa mendiskusikan setiap pertanyaan yang ada dan menuliskan jawabannya pada kalender bekas.



Ayo Berdiskusi

Bacalah cerita berikut.

Sahabat Tak Terpisahkan

Hanni dan Duwi telah berteman lama sekali. Sejak belum bersekolah, mereka sering menghabiskan waktu di sore hari untuk bermain bersama. Semua tahu bahwa Hanni dan Duwi tak terpisahkan. Persahabatan mereka tetap terjalin erat, sampai kini mereka telah duduk di kelas 6, di sekolah yang sama.

Dulu, banyak teman yang meragukan bahwa persahabatan Hanni dan Duwi akan bertahan lama, karena latar belakang keluarga mereka yang jauh berbeda. Hanni adalah anak seorang pengrajin batik yang sukses. Walaupun mulai dengan membatik sendiri, kemudian memiliki beberapa pegawai, sekarang usaha orang tua Hanni sudah berkembang sangat pesat. Mereka sudah memiliki beberapa cabang toko batik di kota untuk memasarkan batik karya mereka. Pegawainya juga semakin banyak. Sementara Duwi, adalah anak seorang penjual kue yang sederhana. Ketika kecil dulu, tiap sore Duwi ikut ibunya menjajakan kue kepada para pekerja di pendopo batik milik orang tua Hanni. Di sanalah Hanni berkenalan dengan Duwi. Waktu kecil dulu, mereka sangat menikmati saat-saat itu. Namanya anak-anak, perbedaan latar belakang pun tak dirisaukan. Permainan mereka tetap saja asyik. Petak umpet, petak jongkok, rumah-rumahan, atau masak-masakan.

Tetapi, yang membuat persahabatan mereka bertahan lama adalah sikap Hanni dan Duwi yang saling menghargai satu sama lain. Hanni tidak pernah menganggap dirinya berbeda dengan Duwi. Bukan hanya Duwi yang bermain ke pendopo batik Hanni, tetapi Hanni pun tak sungkan bermain ke rumah sederhana milik keluarga Duwi. Ia malah menikmati makan siang atau makan jajanan sore di rumah Duwi. Memang, ibu Duwi pandai memasak. Namanya juga penjaja kue, pasti pandai juga membuat aneka masakan. Hanni justru senang dengan kedekatan dan kesederhanaan suasana di keluarga Duwi. Acara makan bersama yang selalu ramai penuh cerita, karena semua hadir dengan kisah masing-masing.

Sebaliknya, ketika Duwi bermain ke rumah Hanni, tidak dirasanya minder sedikit pun. Ayah dan ibu Hanni tidak pernah juga memperlakukan Duwi super istimewa karena Duwi anak penjaja kue. Santai saja Duwi membaca-baca koleksi buku cerita Hanni di kamarnya ketika Hanni sedang melakukan hal lain. Kadang-kadang Duwi pun ikut membantu ketika Hanni harus melipat-

18 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru memotivasi setiap siswa untuk aktif dalam menyampaikan pendapatnya.

Keaktifan siswa dalam diskusi dinilai dengan penilaian 3

- Guru meminta perwakilan beberapa kelompok untuk menyampaikan pendapatnya.
- Guru menguatkan bahwa banyak yang bisa kita pelajari dari Hanni dan Duwi. Keluarga Hanni dan Duwi berbeda latar belakang ekonominya. Namun demikian, mereka tetap berteman baik. Hanni tetap menghargai Duwi dan tidak bersikap sombong. Hanni belajar kesederhanaan dari Duwi. Duwi menghargai Hanni dan tidak malu berteman dengannya. Duwi belajar sikap tidak sombong dari Hanni.
- Siswa menuliskan perasannya setelah membaca cerita tentang Hanni dan Duwi.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mengomentari lagi reklame yang dia temukan di sepanjang jalan.

Remedial

Siswa yang belum bisa mengidentifikasi ciri-ciri bangun ruang dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. **Matematika:** Ciri-ciri kubus

Kriteria	Ya	Tidak
Menjelaskan dan menunjukkan rusuk dengan benar		
Menjelaskan dan menunjukkan bidang kubus dengan benar		

Menjelaskan dan menunjukkan sudut dengan benar		
Menjelaskan dan menunjukkan titik sudut dengan benar		

2. **SBdP:** Kemampuan siswa menjelaskan reklame yang baik ditulis dalam catatan anekdot.
3. **PPKn:** Diskusi saat membahas pertanyaan berdasarkan cerita Sahabat tak Terpisahkan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon, namun kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

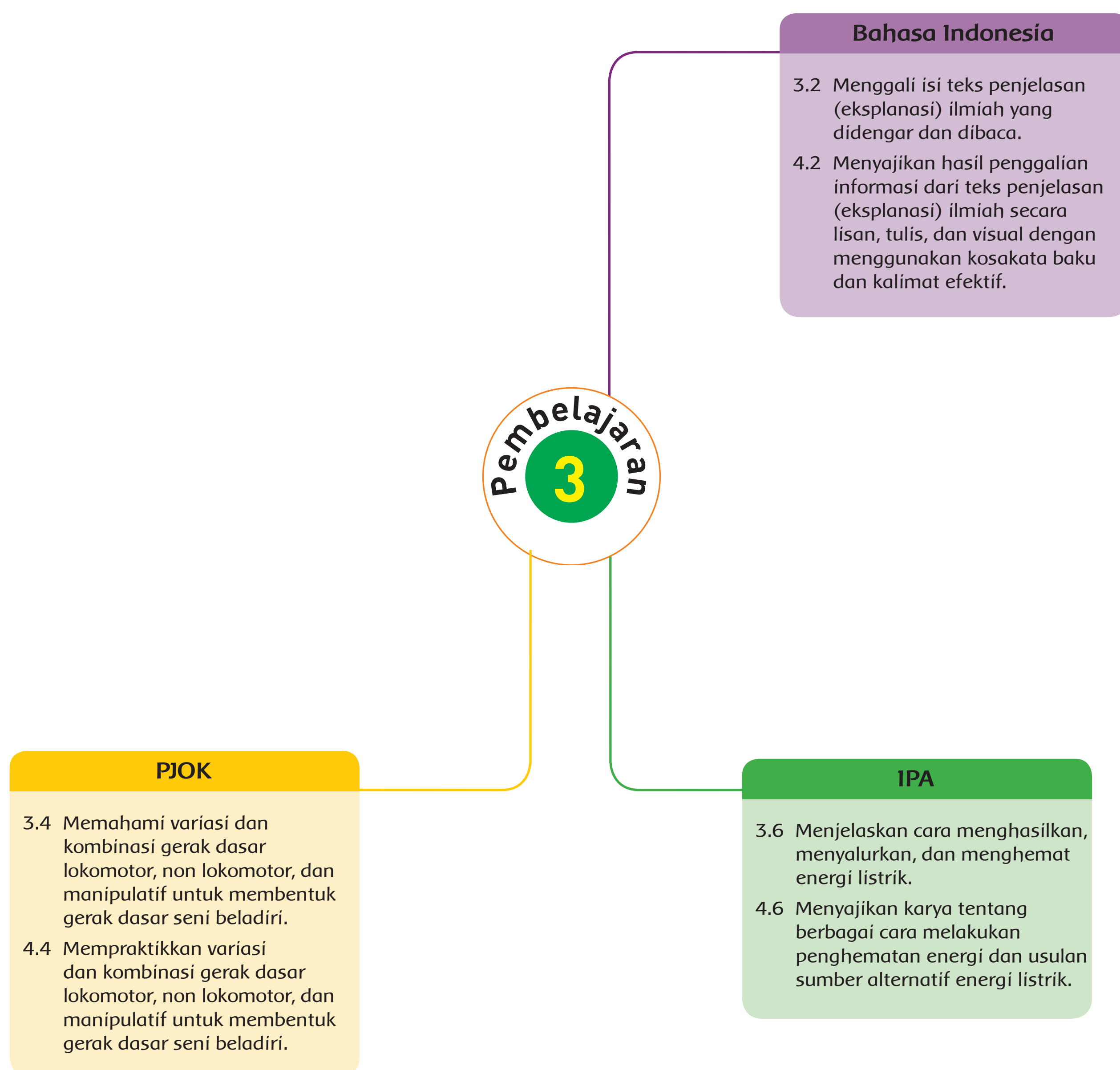
4. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun)** (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang semangat ayah Hanni dalam menghadapi era globalisasi. Siswa menuliskan hal-hal yang bisa dicontoh dari ayah Hanni dan diaplikasikan dalam kehupan sehari-hari.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempraktikkan kombinasi pola langkah dan kuda-kuda pada seni bela diri silat, siswa mampu menjelaskan prosedur dan manfaat gerak dasar lokomotor dengan tepat.
2. Dengan mempraktikkan kombinasi pola langkah dan kuda-kuda pada seni bela diri silat, siswa mampu mempraktikkan gerak dasar lokomotor dengan mandiri.
3. Dengan membaca, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dengan tepat.
4. Setelah membaca, siswa mampu menyajikan informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk visual dengan sistematis.
5. Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi cara menyalurkan energi listrik dari model rangkaian listrik dengan tepat.
6. Setelah pengamatan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang cara menyalurkan energi listrik dari model rangkaian listrik dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Gambar sistem transmisi untuk pelajaran IPA

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berlatih 

- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa diingatkan kembali tentang pola langkah pada olahraga bela diri silat yang telah dipelajari di kelas 4.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.



Pembelajaran 3

Warisan budaya Indonesia yang dikenal dunia tidak hanya batik dan angklung. Di bidang olahraga, pencak silat, adalah salah satu ilmu bela diri khas nusantara yang juga merupakan warisan budaya yang mendunia.

Ayo Berlatih

Pencak Silat di Era Globalisasi

Silat merupakan tradisi yang diturunkan secara lisan, dari guru ke muridnya. Hampir tiap daerah di Nusantara memiliki tokoh pendekar silat kebanggaan. Pencak silat memiliki gerakan unik yang mengalir dengan koreografi layaknya tarian. Dalam tiap gerakan juga terkandung filosofi. Hal ini membuat pencak silat menjadi salah satu ilmu bela diri yang menarik minat dunia. Negara anggota Persilat (Persekutuan Pencak Silat Antar-Bangsa) saat ini telah mencapai 47 negara.

Di belahan dunia yang berbeda, berkembang juga berbagai jenis olahraga bela diri. Karate dari Jepang, Taekwondo dari Korea, Capoeira dari Brasil, serta Muay Thai dari Thailand merupakan beberapa contoh olahraga bela diri yang juga dikenal dan dipelajari di Indonesia. Globalisasi memberikan kemungkinan mudahnya pertukaran ilmu, termasuk ilmu bela diri.

Sebagai generasi penerus, kamu mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan pencak silat. Salah satu caranya adalah dengan mempelajarinya.

Kamu akan melanjutkan mempelajari olahraga bela diri pencak silat.

Kamu akan mempelajari teknik dasar dalam gerakan pencak silat. Teknik dasar tersebut meliputi: kuda-kuda dengan pola langkah, pukulan, dan tangkisan.

Mari kita pelajari terlebih dahulu tentang kuda-kuda.

22 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa berlatih melakukan tiga jenis kuda-kuda pada silat.
- Siswa berlatih kombinasi gerakan pola langkah dan kuda-kuda dengan panduan dari guru.

Penilaian akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya (pembelajaran 6)



Ayo Membaca

- Siswa membaca senyap teks eksplanasi ilmiah tentang proses penyaluran energi listrik dari teks berjudul "Menyalurkan Energi Listrik".
- Siswa juga akan memperkuat pemahaman tentang sistem transmisi dan sistem distribusi tersebut.
- Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan bacaan terkait materi.
- Siswa menuliskan jawaban pada diagram yang tersedia, sesuai dengan urutan paragraf pada teks eksplanasi ilmiah. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam diagram.



Menyalurkan Energi Listrik

Bagaimana Listrik Sampai ke Rumahmu?

Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Listrik dapat dihasilkan dengan memanfaat sumber energi yang tersedia di alam, seperti: aliran air sungai (PLTA), panas bumi (PLTU), aliran angin (PLTA), dsb.

Setelah energi listrik dihasilkan di pusat pembangkit, energi listrik tersebut kemudian dinaikkan tegangannya oleh transformator penaik tegangan hingga 500 kv, baru kemudian disalurkan ke berbagai tempat menggunakan sistem transmisi yang dinamakan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), yang menyalurkan energi listrik dari pusat-pusat pembangkit. Setelah melalui SUTET yang melintasi wilayah pegunungan atau hutan-hutan, energi listrik kemudian masuk ke gardu induk. Di gardu induk energi listrik diturunkan tegangannya oleh transformator penurun tegangan menjadi tegangan menengah 20 kv. Kemudian energi listrik disalurkan ke gardu-gardu distribusi dan diturunkan kembali tegangannya dalam gardu distribusi menjadi tegangan rendah 220 volt, tegangan sebesar ini sudah sesuai dengan kebutuhan rumah tangga. Akhirnya, energi listrik disalurkan ke rumah-rumah warga.

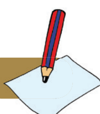
Dengan adanya listrik, kini masyarakat dapat mengakses informasi yang berasal dari berbagai belahan dunia. Tanpa listrik, tentunya hal tersebut tidak akan bisa terjadi. Lalu bagaimana dengan daerahmu? Apakah kamu telah merasakan manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari di rumah?

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks. Diskusikan bersama teman untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan tepat.

1. Apa saja jenis sumber daya alam yang bisa digunakan untuk membangkitkan energi listrik?
2. Apa fungsi SUTET pada sistem transmisi energi listrik?
3. Mengapa energi listrik dari pusat pembangkit listrik perlu dinaikkan lalu diturunkan tegangannya sebelum disalurkan ke rumah-rumah?

Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 25

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2)



Ayo Menulis

- Siswa berkreasi melanjutkan tulisan tentang proses penyaluran energi listrik yang dihasilkan dari pembangkit listrik mikrohidro.
- Isi tulisan adalah tentang proses menyalurkan energi listrik dari pembangkit mikrohidro hingga sampai ke rumah-rumah warga di lingkungan tempat tinggal mereka .
- Siswa diingatkan untuk selalu menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif pada tulisan mereka.



Ayo Renungkan

Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku.

Pengayaan

Siswa dapat melakukan studi pustaka, menambah informasi mereka tentang proses menyalurkan energi listrik melalui bacaan dan artikel yang tersedia di sekolah.

Remedial

Siswa yang belum memahami konsep dasar dari proses menyalurkan energi listrik, akan mengulang materi tersebut dengan bimbingan guru.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang proses menyalurkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik pada halaman 10.

2. IPA

Tulisan siswa berdasarkan hasil pengamatan tentang proses menyalurkan energi listrik dari pembangkit listrik mikrohidro, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menyalurkan, energi listrik	Menjelaskan proses menyalurkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menyalurkan, energi listrik dengan cukup jelas dan tepat.	Menjelaskan proses menyalurkan, energi listrik dengan kurang jelas dan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan proses menyalurkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.
Penyajian karya tentang berbagai cara usulan sumber alternatif energi listrik	Tulisan tentang proses menyalurkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menyalurkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, cukup jelas dan sistematis.	Tulisan tentang proses menyalurkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menulis tentang proses menyalurkan energi listrik menggunakan sumber energi alternatif, dengan jelas dan sistematis.
Sikap: Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

3. Penilaian Sikap

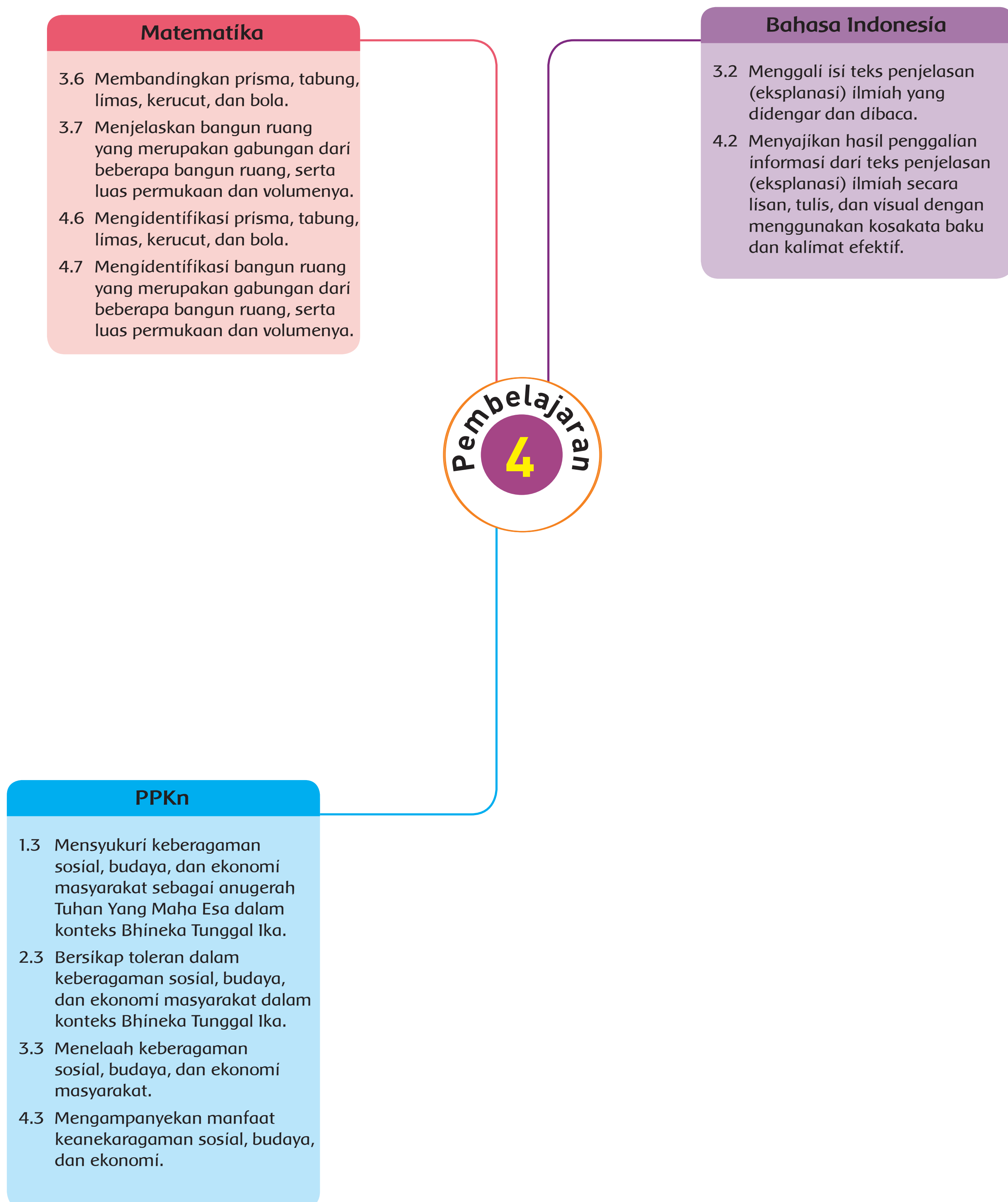
- Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, contoh terlampir pada lampiran pertama Buku Guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa mencari tahu dari orangtua di rumah tentang seni bela diri Pencak Silat yang mereka ketahui.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk visual dengan benar.
3. Setelah mengamati lingkungan, siswa mampu mengidentifikasi contoh keberagamanan ekonomi dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.
5. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu menunjukkan perbedaan diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus dari model kongkrit dengan benar.
6. Setelah melakukan eksplorasi, siswa mampu menuliskan diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Lidi, kertas bekas, dan benang kasur

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca 

- Guru menuliskan istilah di papan tulis "Globalisasi Menembus Ruang dan Waktu". Guru bertanya kepada siswa, apakah maksud ungkapan tersebut. Siswa menjawab secara bergantian. Guru menuliskan jawaban dari siswa. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang "Dunia tanpa Batas" yang ada di buku siswa. Siswa membaca dalam hati.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.



Pembelajaran 4

Globalisasi membuat dunia tanpa batas. Kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman kita di tempat yang berbeda. Apakah ada contoh lain dari era globalisasi yang kamu rasakan?

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut dengan membaca nyaring.

Globalisasi: Dunia tanpa Batas

Globalisasi. Sebuah kata yang sering kita dengar dalam berbagai topik percakapan. Sebuah kata yang sering kita baca di surat kabar atau majalah. Apa arti globalisasi?

Globalisasi dapat dimaknai sebagai sebuah proses 'mendunia'. Seluruh bangsa dan negara di muka bumi ini semakin terhubung satu dengan yang lain. Seakan tidak terpisah lagi oleh batas wilayahnya. Era globalisasi ini seakan "Dunia tanpa Batas".

Kita dapat dengan mudah menemukan berbagai produk dari Jepang, Korea, Cina, Amerika, Jerman, dan berbagai negara lainnya. Begitu pun produk Indonesia juga bisa ditemukan di banyak negara.

Kita juga dengan mudah menyaksikan siaran langsung dari berbagai belahan dunia melalui tayangan televisi.

Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 29

Apa yang dimaksud dengan ungkapan 'Dunia tanpa Batas' pada bacaan di atas? Jelaskan.
Apa yang dimaksud dengan globalisasi? Berikan contoh dalam kehidupanmu sehari-hari.
Apa pengaruh globalisasi yang kamu rasakan saat ini?

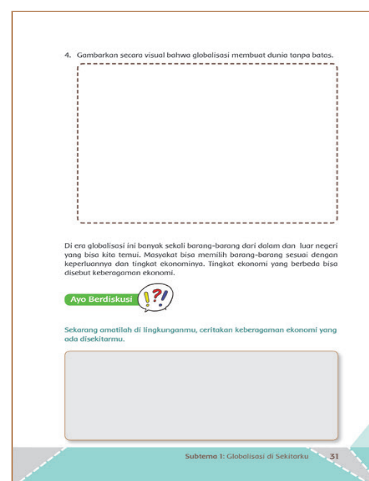
- Siswa saling menukarkan hasil pekerjaannya dengan kelompok lain. Siswa kelompok lain bisa memberikan pendapat ataupu masukkan.
- Siswa diminta menuliskan kembali isi teks tersebut. Siswa melengkapinya dengan gambar yang mendukung isi teks.

Kemampuan siswa menjawab pertanyaan bacaan ditulis dalam catatan anekdot

Ayo Berdiskusi



- Siswa diminta untuk mengamati lingkungan yang ada di sekitarya. Siswa mengidentifikasi keberagaman ekonomi yang ada. Siswa menuliskan di Buku Siswa.
- Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya kepada temannya. Siswa menganalisis apakah keberagaman ekonomi di tempat mereka sama.
- Siswa duduk secara berkelompok. Bersama dengan kelompoknya siswa mendiskusikan pertanyaan di Buku Siswa.



4. Gambarkan secara visual bahwa globalisasi membuat dunia tanpa batas.

Di era globalisasi ini banyak sekali barang-barang dari dalam dan luar negeri yang bisa kita temui. Masyakat bisa memilih barang-barang sesuai dengan keperluannya dan tingkat ekonominya. Tingkat ekonomi yang berbeda bisa disebut keberagaman ekonomi.

Ayo Berdiskusi

Sekarang amatilah di lingkunganmu, ceritakan keberagaman ekonomi yang ada disekitarmu.

Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 31

Mengapa ekonomi setiap orang beragam?
Apa saja yang memengaruhi keberagaman tersebut?
Sikap apa yang harus kita kembangkan melihat keberagaman ini?

- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- Siswa memberikan penguatan bahwa setiap orang dilahirkan dengan perbedaan dari Tuhan, termasuk dalam hal ekonominya. Kemampuan seseorang, keterampilan yang dimiliki, dan pendidikan juga akan mempengaruhi kondisi perekonomiannya. Kita haruslah saling menghargai satu sama lain. Ketika ekonomi kita lebih janganlah sombong, bantulah yang membutuhkan. Jika ekonomi kita masih kurang, jangan malu dan iri dengan mereka yang mampu. Teruslah berusaha dan tingkatkan kemampuan diri.

- Siswa menceritakan kondisi perekonomian keluarga mereka. Siswa menuliskan rencana-rencana yang dilakukan untuk menghadapi era globalisasi.

Penilaian 2

Ayo Mencoba



- M Siswa akan bekerja secara berpasangan untuk menemukan diagonal bidang dan diagonal ruang kubus.
- Guru memastikan bahwa semua alat dan bahan sudah siap sebelum kegiatan eksplorasi. Guru membimbing siswa dan memotivasi untuk mengerjakan dengan teliti.

- Siswa diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru memberikan penguatan.
- Siswa secara individu menggambar kubus dan menunjukkan diagonal sisi dan diagonal ruang dari kubus tersebut.
- M Siswa menuliskan perbedaan diagonal ruang dan diagonal sisi. Siswa menyampaikan kepada temannya.

Produk ini dinilai dengan mengunakan penilaian 3.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mengomentari lagi reklame yang dia temukan di sepanjang jalan.

Remedial

Siswa yang belum bisa mengidentifikasi diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus, dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia**
   Kemampuan siswa menjawab pertanyaan bacaan ditulis dalam catatan anekdot.

2. **PPKn:** Cerita tentang keberagaman ekonomi dan sikap yang ditunjukkan.

Kriteria	Ya	Tidak
Menjelaskan keberagaman ekonomi dari keluarga dengan terperinci		
Menjelaskan rencana untuk menghadapi era globalisasi		
Menjelaskan sikap yang harus dikembangkan dalam menghadapi era globalisasi		

3. **Matematika:** Penjelasan diagonal bidang, diagonal ruang.

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksana-kannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksana-kannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksana-kannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat menunjukan diagonal bidang dan diagonal ruang, dan menuliskan garisnya.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasi kan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat Mengomuni-kasikan hasil.

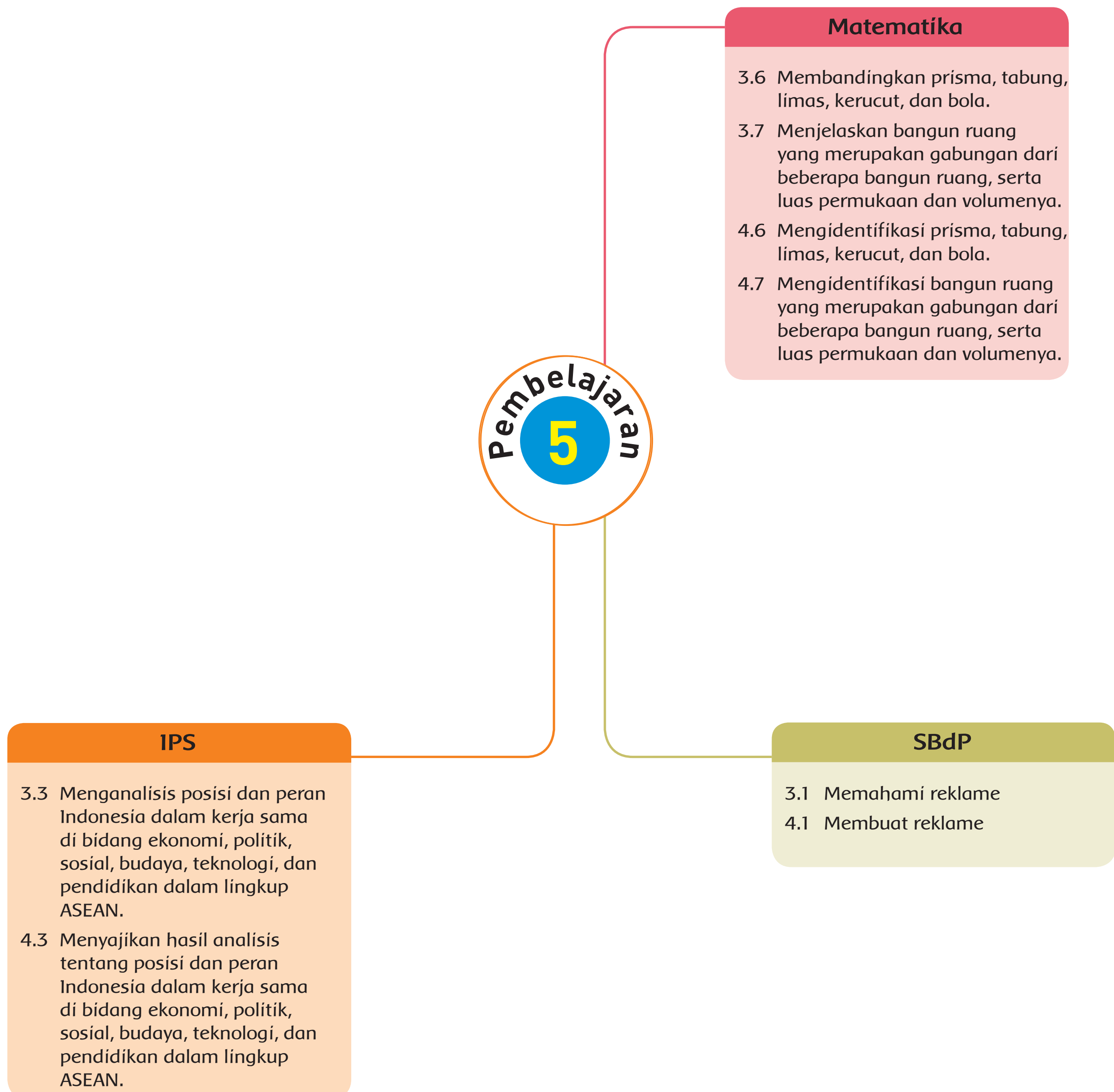
4. **SBdP:** Kemampuan siswa menjelaskan reklame yang baik ditulis dalam Catatan Anekdot.
5. **PPKn:** Diskusi saat membahas keberagaman ekonomi menggunakan rubrik pada halaman 17.
6. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun)** (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menceritakan kepada orang tuanya tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk menghadapi era globalisasi. Siswa meminta pendapat orangtuanya tentang masa depan mereka.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Matematika, IPS, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencari informasi, siswa mampu menjelaskan berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan benar
2. Setelah mencari informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan terperinci
3. Setelah bereskplorasi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kubus dalam bentuk diagram (contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi) dengan terperinci
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan ciri-ciri kubus dalam bentuk diagram (contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi) dengan terperinci
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri reklame yang baik dengan benar
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat poster berdasarkan masalah yang diberikan dan menarik

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Lidi, kertas bekas, dan benang kasur

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Guru menyampaikan bahwa di era globalisasi, Indonesia memegang peran penting. Budaya Indonesia semakin dikenal. Apa dampak dari hal tersebut bagi masyarakat Indonesia? Siswa menjawab secara bergantian.
- Secara individu, siswa mambaca tentang "Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia" pada teks yang ada di buku siswa.



Pembelajaran 5

Di era globalisasi ini, Indonesia memegang peran yang sangat penting. Kebudayaan Indonesia yang mendunia membuat Indonesia semakin dikenal. Apa dampaknya bagi warga Indonesia? Ayo kita pelajari bersama.

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut.

Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia

Seni batik berawal dari seni tradisional yang dibuat khusus untuk para petinggi keraton pada zaman kerajaan di Nusantara. Seiring dengan perkembangannya, kini kain batik telah dipakai oleh berbagai kalangan, bahkan telah mendunia. Pada tanggal 2 Oktober 2009, UNESCO memberikan pengakuan dan mengesahkan secara resmi batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia.

Dalam sejarahnya, pulau Jawa merupakan titik awal perkembangan seni batik di Indonesia. Ragam motif batik pun dibedakan berdasarkan area pembuatannya. Batik Pedalaman dan Batik Pesisir. Berbagai ragam motif dan simbol yang digambarkan di atas sehelai kain memiliki makna filosofis yang menjadi pedoman kehidupan. Kerumitan dalam proses pembuatan, kekayaan

Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 37

- Secara berpasangan siswa menuliskan 3 pertanyaan berdasarkan teks yang dibacanya. Siswa pasangannya akan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa. Siswa bisa menemukan informasi pada teks atau menemukan informasi dari sumber lainnya.
- Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan bahwa sebagai warga Indonesia tentunya kita sangat bangga dengan pengakuan dunia terhadap batik. Indonesia terus mengembangkan kerja samanya di bidang kebudayan dengan negara lain. Hal ini tentunya akan membuat kebudayaan Indonesia semakin berkembang.
- Siswa mencari informasi mengenai satu kerja sama Indonesia yang dilakukan dengan negara-negara ASEAN dalam bidang kebudayaan. Siswa bisa menemukan informasi dari berbagai sumber.
- Siswa mempresentasikan kepada teman pasangannya.

Produk ini dinilai dengan penilaian 1.

Ayo Berkreasi



- Siswa mendiskusikan langkah-langkah membuat poster.
- Siswa membuat poster berdasarkan kasus tentang kebudayaan tempat tinggal masing-masing.
- Guru memotivasi siswa untuk membuat poster sesuai dengan kriteria poster yang baik. Guru memberikan semangat kepada siswa supaya kebudayaan daerah mereka terkenal.
- Siswa meminta pendapat dari temannya tentang poster yang dibuatnya.

Kerja sama dalam kebudayaan	Manfaat bagi Indonesia

Di era globalisasi ini kita harus tetap mencintai budaya Indonesia. Budaya tersebut merupakan warisan yang tak ternilai harganya.

Kebudayaan apa yang ada di tempat tinggalmu? Bagaimana perasaanmu jika kebudayaan tersebut dikenal oleh dunia? Apa dampak yang kamu dan warga tempat tinggalmu rasakan jika warga dunia mengakui kebudayaan itu?

Ayo Berkreasi

Buatlah poster untuk memamerkan salah satu kebudayaan yang ada di tempat tinggalmu.

Buatlah semenarik mungkin sehingga orang ingin tahu dan mengenal kebudayaan daerahmu.

Jangan lupa perhatikan kriteria poster yang baik yang sudah kamu pelajari sebelumnya.

Diskusikan terlebih dahulu langkah-langkah membuat poster.

Mintalah pendapat temanmu tentang poster yang kamu buat.

Apakah slogannya mudah dimengerti?	Apakah bahasa yang digunakan sudah baik dan mudah dimengerti?	Apakah ilustrasinya menarik dan mudah diingat?	Apakah tata letak dan tulisan sudah baik?

Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 41

Produk ini dinilai dengan penilaian 3.



Ayo Menulis

- Siswa membuat diagram tentang kubus. Siswa menuliskan contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan simpulan tentang kubus.

- Guru menyampaikan untuk mengisi diagram dengan terperinci.

Produk ini dinilai dengan penilaian 3.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mencari informasi lain tentang kerja sama Indonesia dengan ASEAN dalam bidang kebudayaan.
Siswa membuat poster sesuai tema yang mereka minati.

Remedial

Siswa yang belum bisa mengidentifikasi ciri-ciri bangun ruang dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. **Diskusi tentang batik sebagai kebudayaan Indonesia yang mendunia menggunkan rubrik halaman 17.**
2. **IPS:** Kerja sama Indonesia dengan ASEAN dalam kebudayaan
   Penilaian menggunakan instrumen pada halaman 9.
3. **SBdP:** Poster tentang Kebudayaan setempat

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Bahasa	Bahasa yang digunakan baik, menarik dan mudah diingat	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan
Penyajian	Susunan gambar dan huruf menarik dan proporsional	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan
Ilustrasi	Ilustrasi menarik, mudah di ingat dan sesuai tema	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan

4. **Matematika:** Diagram Frayer Kubus

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh kubus dengan benar.	Menyebutkan minimal 3 contoh kubus dengan benar.	Menyebutkan minimal 2 contoh kubus dengan benar.	Menyebutkan minimal 1 kubus dengan benar.
Bukan Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh bukan kubus dengan benar.	Menyebutkan minimal 3 contoh bukan kubus dengan benar.	Menyebutkan minimal 2 contoh bukan kubus dengan benar.	Menyebutkan minimal 1 contoh bukan kubus dengan benar.
Ciri-ciri	Menjelaskan 4 ciri-ciri kubus dengan benar.	Menjelaskan 3 ciri-ciri kubus dengan benar.	Menjelaskan 2 ciri-ciri kubus dengan benar.	Menjelaskan 1 ciri-ciri kubus dengan benar.
Kesimpulan	Menjelaskan definisi kubus dengan bahasa sendiri secara benar dan terperinci.	Menjelaskan definisi kubus dengan bahasa dengan benar namun kurang terperinci.	Menjelaskan definisi kubus dengan bahasa sendiri namun ada beberapa hal yang kurang tepat.	Definisi yang dibuat tidak tepat.

5. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun)

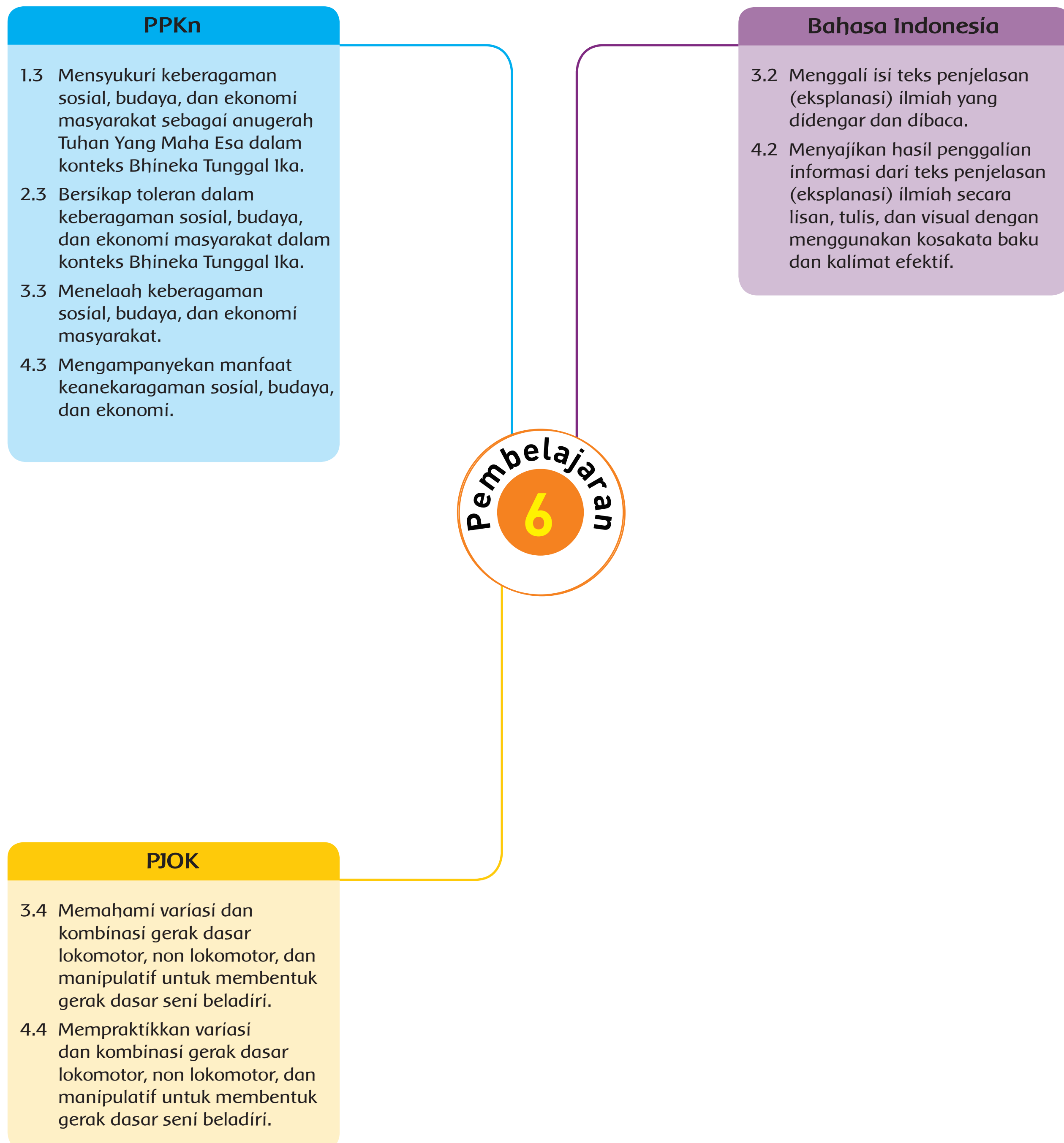
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang poster yang dibuatnya. Siswa meminta pendapat dari orangtuanya tentang poster yang dibuat berdasarkan kriteria poster yang baik.

Pemetaan Kompentensi Dasar



Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: **PJOK, Bahasa Indonesia, PPKn**

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempraktikkan kombinasi pola langkah, sikap pasang, dan kuda-kuda pada seni bela diri silat, siswa mampu menjelaskan prosedur dan manfaat gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor dengan tepat.
2. Dengan mempraktikkan kombinasi pola langkah, sikap pasang, dan kuda-kuda pada seni bela diri silat, siswa mampu mempraktikan gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor dengan mandiri.
3. Dengan membaca, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dengan tepat.
4. Setelah membaca, siswa mampu menyajikan informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk visual dengan sistematis.
5. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya menghargai atas keberagaman ekonomi dengan mandiri.
6. Setelah diskusi memecahkan masalah, siswa mampu menceritakan pentingnya menghargai atas keberagaman ekonomi dengan mandiri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

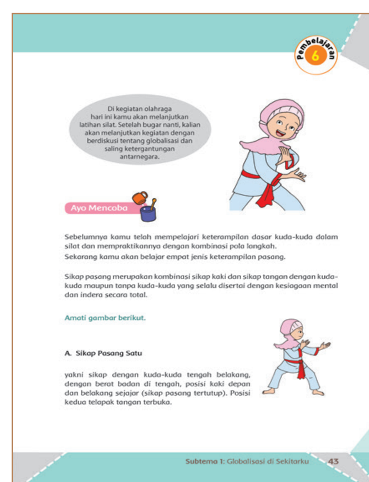
Teman-teman di kelas saat pelajaran PPKn.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mencoba



- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa diingatkan kembali tentang latihan sebelumnya, yaitu pola langkah dengan kombinasi kuda-kuda.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa berlatih melakukan empat jenis sikap pasang.



Pembelajaran 6

Di kegiatan olahraga hari ini kamu akan melanjutkan latihan silat. Setelah bugar nanti, kalian akan melanjutkan kegiatan dengan berdiskusi tentang globalisasi dan saling ketergantungan antarnegara.

Ayo Mencoba

Sebelumnya kamu telah mempelajari keterampilan dasar kuda-kuda dalam silat dan mempraktikannya dengan kombinasi pola langkah.
Sekarang kamu akan belajar empat jenis keterampilan pasang.

Sikap pasang merupakan kombinasi sikap kaki dan sikap tangan dengan kuda-kuda maupun tanpa kuda-kuda yang selalu disertai dengan kesiagaan mental dan indera secara total.

Amati gambar berikut.

A. Sikap Pasang Satu

yakni sikap dengan kuda-kuda tengah belakang, dengan berat badan di tengah, posisi kaki depan dan belakang sejajar (sikap pasang tertutup). Posisi kedua telapak tangan terbuka.

Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 43

- Siswa berlatih kombinasi gerakan pola langkah, kuda-kuda, dan sikap pasang dengan panduan dari guru.

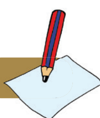
Gerakan non lokomotor dan lokomotor siswa dinilai dengan daftar periksa (penilaian 1).

Ayo Membaca



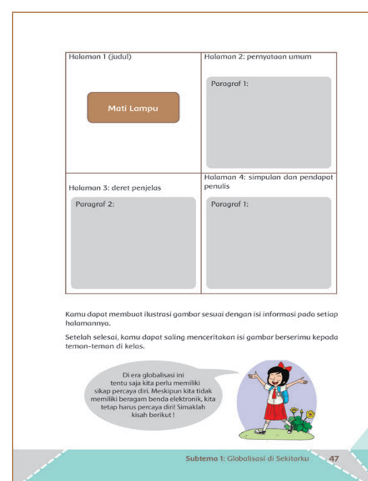
- Siswa membaca senyap teks eksplanasi ilmiah tentang proses terputusnya aliran listrik dari teks berjudul "Mengapa Mati Lampu?"
- Siswa juga akan memperkuat pemahaman tentang sistem transmisi dan sistem distribusi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan bacaan terkait materi.

Ayo Menulis



- Siswa menuliskan informasi penting dari teks dalam bentuk gambar berseri. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam gambar berseri.

Gambar berseri siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2).



Halaman 1 (judul)	Halaman 2: pernyataan umum
Mati Lampu	Paragraf 1:
Halaman 3: deret penjelas	**Halaman 4: simpulan dan pendapat penulis**
Paragraf 2:	Paragraf 1:

Kamu dapat membuat ilustrasi gambar sesuai dengan isi informasi pada setiap halamannya.

Setelah selesai, kamu dapat saling menceritakan isi gambar berserimu kepada teman-teman di kelas.

Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 47

Ayo Berdiskusi



- Siswa bermain peran, memainkan dua karakter yang berbeda.
- Siswa mendiskusikan sikap dari para pemeran karakter tersebut dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku.
- Siswa menyimpulkan tentang sikap percaya diri dan kewajiban untuk saling menghargai yang perlu dimiliki di era globalisasi sekarang ini.

Tulisan siswa dinilai dengan rubrik (penilaian 3),

Guru diharapkan dapat memotivasi siswa tentang pentingnya memiliki rasa percaya diri dan hidup saling menghargai.
Guru juga diharapkan dapat melakukan pendekatan kepada siswa yang masih memiliki masalah dengan rasa percaya diri, dan kemampuan untuk saling menghargai.

Ayo Renungkan 

Siswa melakukan perenungan tentang sikap diri mereka selama ini dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku.

Pengayaan

Jika masih ada siswa waktu, siswa dapat berdiskusi, saling memberikan masukan tentang sikap diri mereka selama ini. Guru diharapkan menjadi mediator saat diskusi berlangsung.

Remedial

Siswa yang belum memiliki sikap diri positif, dapat melakukan sesi bimbingan dan konseling dengan guru kelas atau dengan guru BP.

Penilaian

1. Keterampilan dasar Lokomotor dan Nonlokomotor gerakan Silat pada pola langkah, sikap pasang, dan kuda-kuda dinilai menggunakan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Lokomotor: • Pola langkah ke depan • Pola langkah ke belakang • Pola langkah ke samping					
Non-Lokomotor: • Sikap pasang 1 • Sikap pasang 2 • Sikap pasang 3 • Sikap pasang 4					
Non-Lokomotor: • Kuda-kuda tengah • Kuda-kuda depan • Kuda-kuda samping					
Keterangan: 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.					

2. Bahasa Indonesia

Gambar berseri siswa berisi informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang terputusnya proses menyalurkan energi listrik diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi teks ekspla-nasi	Pernya-taan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat
	Deret Penje-las	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Sim-pulan Umum	Menuliskan simpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan simpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan simpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan simpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Kalimat efektif dan kosakata baku		Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
Penyajian isi teks dalam gambar berseri		Menyajikan gambar berseri dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan gambar berseri dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan gambar berseri dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan gambar berseri dengan rapi dan sistematis.

3. **PPKn**
   Diskusi siswa tentang saling menghargai dinilai menggunakan rubrik halaman 17.

Penilaian Sikap

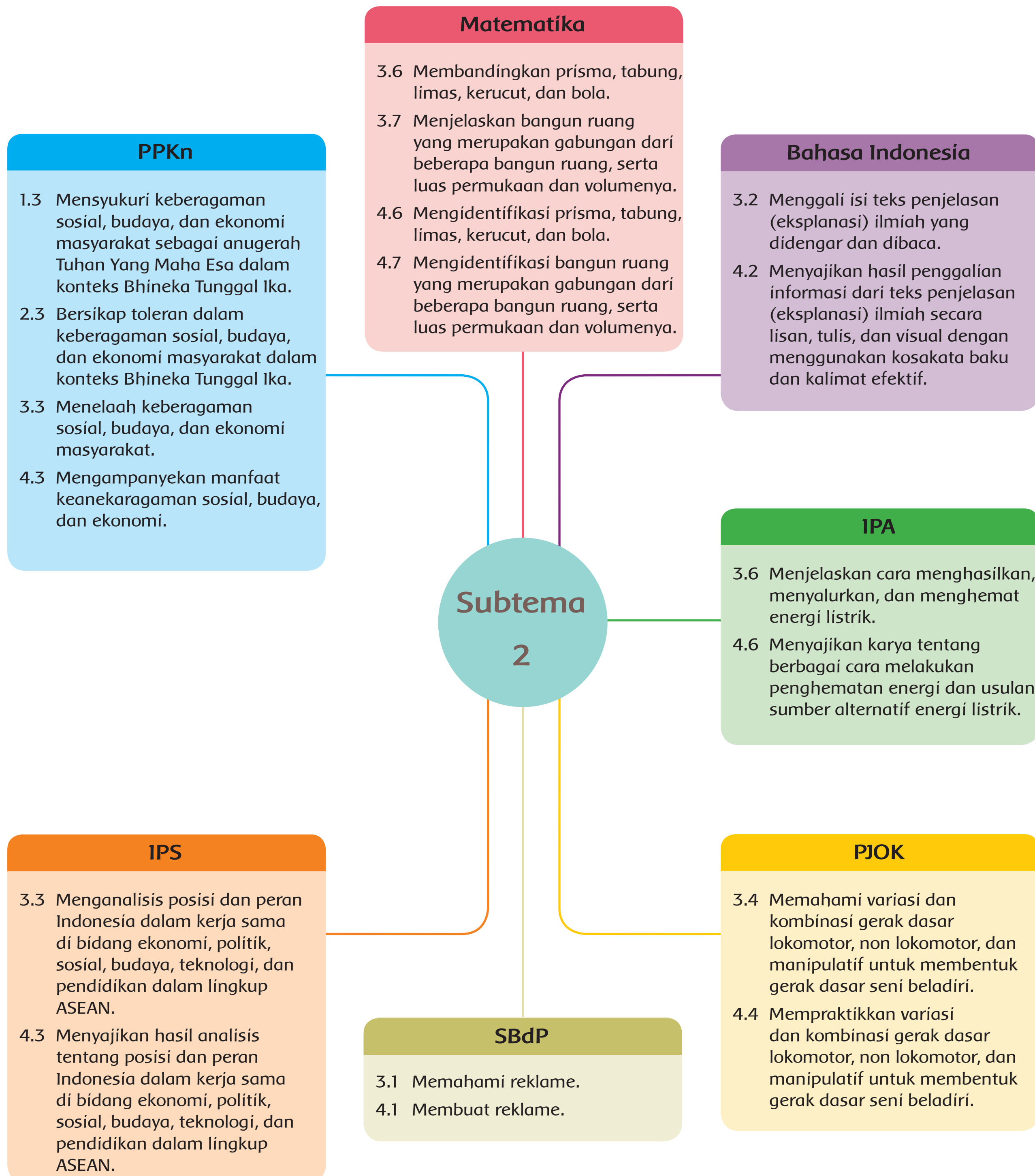
Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap (contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa mendiskusikan hasil perenungan diri bersama orang tua di rumah.

Pemetaan Kompetensi Dasar

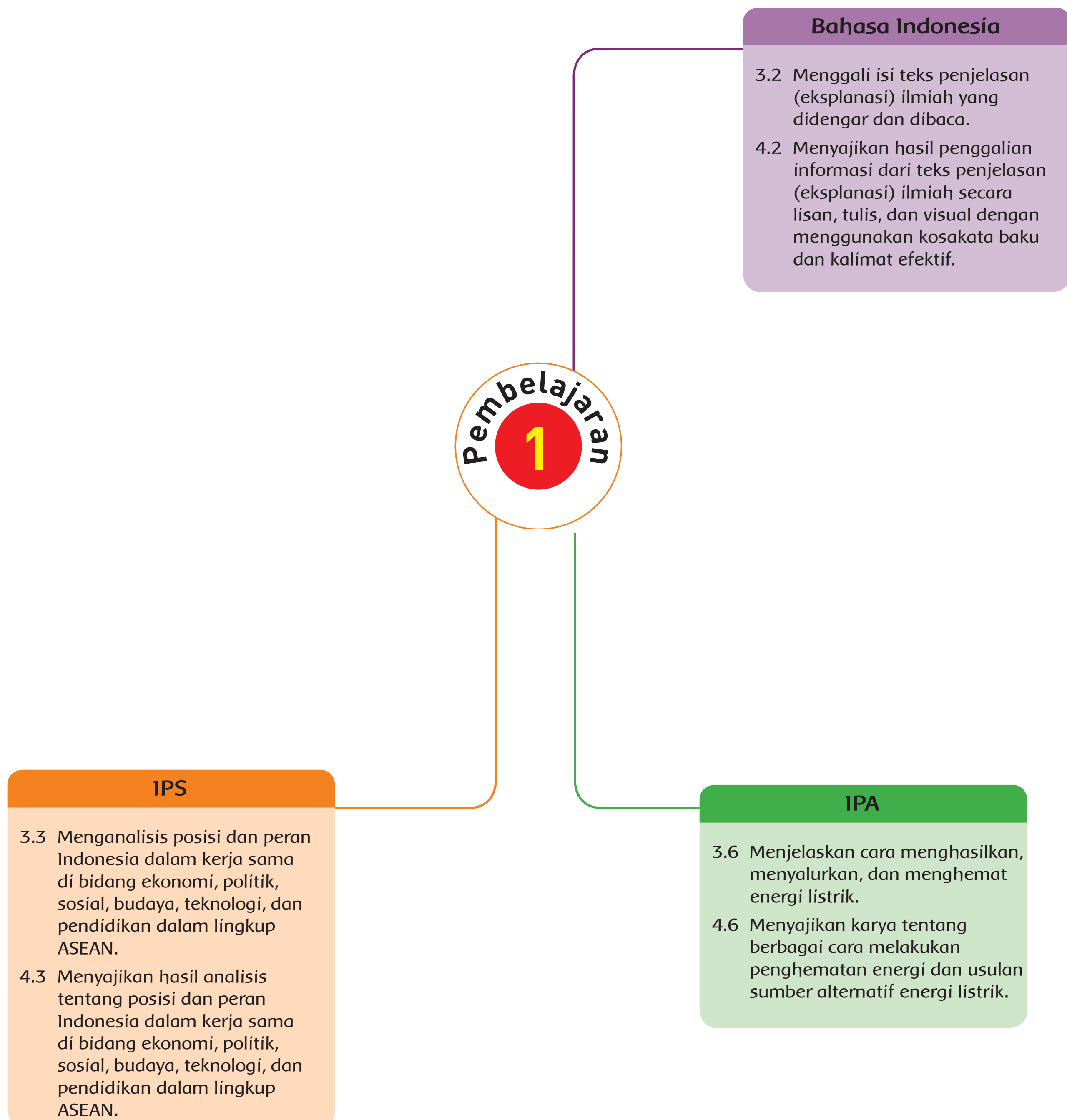


- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Menemukan informasi dari teks eksplanasi lisan. 2. Menemukan contoh-contoh kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, di bidang politik. 3. Melakukan percobaan hemat energi listrik.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Teks eksplanasi. • Kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, di bidang politik • Hemat energi listrik. **Keterampilan:** • Diskusi, membaca, melakukan percobaan, menganalisis, mengidentifikasi, menyimpulkan.
Pembelajaran 2	1. Membaca cerita "Pengrajin Garut yang Menembus Dunia" dan mendiskusikan sikap-sikapnya. 2. Bereksplorasi untuk menemukan volume kubus dari gabungan kubus satuan 3. Memberikan pendapat dari poster yang dibuat oleh teman.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Sikap yang dikembangkan dalam keberagaman ekonomi • Volume kubus • Apresiasi poster **Keterampilan:** • Memberikan pendapat, mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan.
Pembelajaran 3	1. Melakukan latihan pukulan dan tangkisan pada Pencak Silat. 2. Menemukan informasi pada teks eksplanasi lisan. 3. Membuat poster hemat listrik.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Teknik pukulan dan tangkisan pada Pencak Silat. • Teks eksplanasi • Cara-cara hemat energi listrik. **Keterampilan:** • Pola langkah dan kuda-kuda, mengidentifikasi, menganalisis, menyimpulkan, mengomunikasikan.
Pembelajaran 4	1. Membaca teks dan mengkomunikasikan isi teks secara visual 2. Bereksplorasi menemukan volume bangun gabungan 3. Mendiskusikan sikap-sikap yang bisa diteladani dari Mang Samad	**Sikap:** • Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Tekseksplanasi • Volume bangun gabungan • Sikap yang dikembangkan dalam keberagaman ekonomi. **Keterampilan:** • Mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan.
Pembelajaran 5	1. Mendiskusikan penyalahgunaan narkotika dan dampaknya 2. Membuat poster tentang bebas norkotika 3. Menyelesaikan masalah tentang volume bangun ruang gabungan	**Sikap:** • Disiplin dan tanggung jawab **Pengetahuan:** • Narkotika • Volume Bangun ruang gabungan • Poster **Keterampilan:** • Mengkomunikasikan hasil, memecahkan masalah, menyimpulkan.
Pembelajaran 6	1. Melakukan pola langkah, kuda-kuda, dan sikap pasang pada Pencak Silat. 2. Menemukan informasi pada bacaan. 3. Melakukan diskusi dan menganalisis untuk memecahkan masalah.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Teknik pola langkah, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan pada Pencak Silat. • Teks eksplanasi • Cinta produk Indonesia. **Keterampilan:** • Teknik pola langkah, kuda-kuda, dan sikap pasang, membaca, diskusi, analisis, dan menyimpulkan.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dengan tepat.
2. Setelah menyimak, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.
3. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
4. Setelah mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan sistematis.
5. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan tepat.
6. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil percobaan menghemat energi listrik dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Foto, artikel berita terbaru tentang peran Indonesia di wilayah ASEAN.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Jika siswa telah berdoa di pagi hari. Guru dapat mengawali kegiatan dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan lagu-lagu perjuangan lainnya.
Diharapkan kegiatan menyanyikan lagu perjuangan ini dapat dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Minta semua siswa untuk berdiri tegak dan memusatkan pandangan pada lambang Garuda Pancasila saat bernyanyi.
Tujuan dari kegiatan ini adalah:

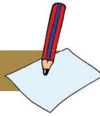
~ Membangun rasa cinta tanah air dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, di tengah maraknya arus infomasi di era globalisasi saat ini.

~ Meningkatkan semangat perjuangan untuk ikut memajukan bangsa dan tanah air Indonesia.

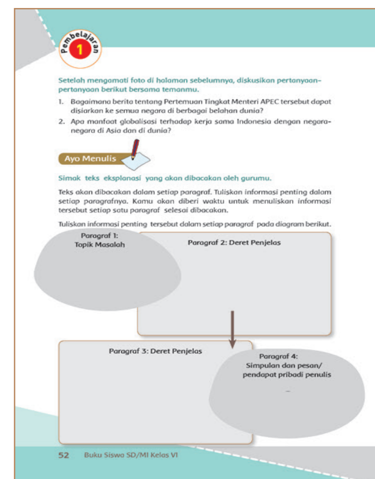
~ Mengingatkan kembali akan jasa para pahlawan dan menumbuhkan semangat bela negara.

Diharapkan kegiatan ini juga akan menjadi pemicu bagi siswa untuk mengawali hari-harinya di sekolah dengan penuh semangat.

Ayo Menulis



- Sebagai kegiatan pembuka, siswa diminta mengamati foto kegiatan Indonesia dalam pertemun KTT APEC.
- Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di buku.



Pembelajaran 1

Setelah mengamati foto di halaman sebelumnya, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut bersama temanmu.

1. Bagaimana berita tentang Pertemuan Tingkat Menteri APEC tersebut dapat disiarkan ke semua negara di berbagai belahan dunia?
2. Apa manfaat globalisasi terhadap kerja sama Indonesia dengan negara-negara di Asia dan di dunia?

Ayo Menulis

Simak teks eksplanasi yang akan dibacakan oleh gurumu.

Teks akan dibacakan dalam setiap paragraf. Tuliskan informasi penting dalam setiap paragrafnya. Kamu akan diberi waktu untuk menuliskan informasi tersebut setiap satu paragraf selesai dibacakan.

Tuliskan informasi penting tersebut dalam setiap paragraf pada diagram berikut.

Paragraf 1: Topik Masalah

Paragraf 2: Deret Penjelas

Paragraf 3: Deret Penjelas

Paragraf 4: Simpulan dan pesan/ pendapat pribadi penulis

52 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman pada siswa tentang pengaruh globalisasi, yang didukung oleh perkembangan teknologi informasi, pada kegiatan kerja sama Indonesia dengan negara-negara di dunia pada umumnya dan negara-negara di wilayah ASEAN pada khususnya.

- Guru memperlihatkan beberapa foto presiden RI dalam forum-forum di wilayah Asia Tenggara/Asia Pasifik.
- Guru mengajukan pertanyaan:

  ~ Apa yang kamu ketahui tentang peran Indonesia di antara negara-negara di wilayah Asia pada umumnya dan di wilayah Asia Tenggara pada khususnya?

Contoh foto:



Sebanyak 21 Kepala negara dari Asia-Pasifik hadir di Forum APEC. Termasuk, Presiden Amerika Serikat Barack Obama, Presiden Tiongkok Xi Jianping, Presiden Rusia Vladimir Putin, dan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abee.
Forum ini juga dihadiri hampir 500 orang pemimpin perusahaan besar di dunia. Selama forum ini berlangsung, isu-isu ekonomi dunia dikemukakan.
Presiden Jokowi mengakui Indonesia memiliki daya tarik cukup kuat dari para pemimpin dunia. Mereka saling memberi pengaruh, khususnya terhadap Indonesia. Indonesia tidak terpengaruh adanya tarik-menarik kepentingan para pemimpin dunia. Indonesia bersikap dalam posisi di tengah dan menempatkan politik luar negeri bebas-aktif sebagaimana amanat konstitusi.
Indonesia di era globalisasi sekarang ini, menjadi satu negara yang menjadi rebutan dunia, terutama para peserta APEC. Pasalnya, Indonesia punya posisi strategis di kawasan **ASEAN** dan Asia serta dunia.

Dikutip dari: www.lensaindonesia.com

- Siswa diingatkan kembali tentang beberapa peran Indonesia di wilayah Asia Tenggara yang telah dipelajari pada tema sebelumnya.
- Guru membacakan teks eksplanasi tentang wacana Bahasa Indonesia akan menjadi bahasa di Asia Tenggara, serta dampaknya pada kerja sama antarnegara ASEAN.
- Siswa akan menyimak dan menuliskan informasi penting dari setiap paragraf tersebut.

Teks untuk dibacakan pada siswa:

Bahasa Indonesia Dinilai Layak Jadi Bahasa ASEAN

Kamis, 17 Desember 2015 19:27 WIB | 7.261 Views
Pewarta: Monalisa
Jakarta (ANTARA News) –

Bahasa Indonesia dinilai layak menjadi bahasa ASEAN karena merupakan bahasa dari negara dengan penduduk yang besar. “Bahasa Indonesia berasal dari negara dengan penduduk sekitar 250 juta, seharusnya bisa menjadi bahasa ASEAN,” kata Guru Besar Tetap bidang Linguistik Universitas Mataram Prof. Dr. Mahsun, M.S, di Gelar Wicara Internasionalisasi Bahasa Indonesia, di Universitas Negeri Jakarta, Kamis.

Menurut Mahsun, bahasa Indonesia memang hanya memiliki 90.000 kosakata tetapi mempunyai strategi gramatikal untuk menciptakan kata baru. Sehingga, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kaya. “Misalnya

dari kata hati banyak dikembangkan menjadi mata hati, jatuh hati, patah hati, dan lainnya. Atau dari kata anak berkembang lagi menjadi peranakan, kekanakan, kanak-kanak, dan sebagainya," jelas Mahsun. Pada kesempatan yang sama, budayawan Indonesia Franz Magnis Suseno atau akrab disapa Romo Magnis menilai bahasa Indonesia layak menjadi bahasa global. "Dalam bahasa Indonesia kita bisa ungkapkan apa saja. Jadi masuk akal kalau bahasa Indonesia diakui di ASEAN. Bahasa Indonesia itu sempurna. Tidak kaku dan bisa berkembang," ujarnya.

Oleh sebab itu, ia menyayangkan semakin banyak generasi saat ini yang merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama ketimbang menggunakan bahasa Indonesia. "Bagi saya memgherankan orang Indonesia pakai bahasa Inggris di rumah. Kemampuan bahasa Inggris cukup dipelajari sebaik mungkin sebagai bahasa asing. Saya dukung orang kita bisa bahasa asing, bisa maju, tetapi kalau bahasa Indonesianya sebagai bahasa ibu diganti, rasanya kosong karena tidak menyentuh ke hati," jelas Romo Magnis yang belajar bahasa Indonesia sejak tahun 1962 itu.

sumber: www.antaranews.com

- Siswa menuliskannya dalam diagram yang tersedia.
- Guru memberikan penguatan:

Salah satu dampak positif dari globalisasi adalah bahasa Indonesia menjadi makin dikenal di kawasan Asia Tenggara pada khususnya dan di dunia pada umumnya.
Guru diharapkan dapat menggiring siswa pada pemahaman tentang peran Indonesia yang akan semakin diperhitungkan di wilayah Asia Tenggara dengan dijadikannya bahasa Indonesia menjadi Bahasa ASEAN

Diagram siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 1).

Ayo Berdiskusi



- Siswa membaca kembali dengan teliti informasi penting yang telah mereka temukan dari isi teks yang dibacakan guru.
- Siswa berdiskusi bersama teman tentang jenis kerja sama yang dilakukan Indonesia, serta peran Indonesia dalam kerja sama tersebut.
- Siswa menuliskan dalam kolom yang tersedia.
- Siswa mencari informasi lain tentang kerja sama di bidang politik antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN.

- Siswa mengidentifikasi posisi dan peran Indonesia dalam setiap kerja sama tersebut.

Siswa dapat melakukan pencarian informasi dalam kelompok kecil atau juga sebagai tugas mandiri.
Siswa diberi kebebasan untuk menentukan cara pencarian informasi, seperti:
Wawancara guru dan staf sekolah.
Studi pustaka, mencari informasi di perpustakaan sekolah (jika terdapat perpustakaan di sekolah).
Mempersiapkan arikel secara mandiri dari berbagai sumber, seperti: surat kabar, majalah, media internet, dsb.

- Siswa mengolah informasi dan menuliskannya dalam diagram yang tersedia.

Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2)



Ayo Mencoba

- Siswa membaca artikel singkat tentang hemat energi.
- Siswa melakukan percobaan mandiri dengan alat dan bahan yang telah disiapkan guru.



Ayo Mencoba

Belakangan ini banyak bermunculan masalah pemborosan energi. Masalah pemborosan energi secara umum sekitar 80 persen disebabkan oleh faktor sumber daya manusia yang kurang memahami dampak dari pemborosan energi bagi kelangsungan hidup anak cucu kita mendatang. Selain disebabkan oleh manusia, ada pula 20 persen disebabkan oleh faktor teknis. Indonesia merupakan negara yang boros dalam penggunaan energi, bahkan Indonesia termasuk salah satu negara di Asia Tenggara yang tertinggi dalam hal pemborosan energi. Hal ini tercermin dalam indeks elastisitas energi. Skor Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara, bahkan dengan negara maju. Hal ini menunjukkan perlunya masyarakat Indonesia mengonsumsi energi secara lebih efisien dan mengurangi pemborosan.

Dampak dari pemborosan energi sebenarnya sudah kita rasakan. Hal ini terasa dari peningkatan suhu global. Meningkatnya suhu global menyebabkan naiknya permukaan air laut, meningkatnya intensitas fenomena cuaca ekstrem, lebih lamanya cuaca panas darpada cuaca dingin, dan hilangnya gletser, serta akibat-akibat lainnya. Jika fenomena ini terus terjadi tanpa antisipasi dan penanggulangan, mungkin kelangsungan hidup manusia akan terancam.

Ternyata masyarakat Indonesia harus memiliki sikap hemat energi. Bagaimanakah caranya? Ayo, kita lakukan percobaan sederhana berikut ini.

Lakukan percobaan dalam kelompok kecil dengan memperhatikan keselamatan kerja.

Alat dan Bahan

- 1 buah lampu bohlam 5 watt
- 1 bual lampu LED 5 watt
- 1 buah lampu neon 5 watt
- 1 buah dudukan lampu
- Beberapa buah baterai 1,5 volt
- 0,5 m kabel
- Gunting
- Isolasi
- 1 buah kotak/kardus bekas mie instan

Subtema 2: Globalisasi dan Manfaatnya 55

Pada kegiatan percobaan kali ini siswa diminta untuk bekerja sama dalam kelompok secara mandiri tanpa adanya instruksi tentang langkah-langkah percobaan baik secara tertulis maupun secara lisan.
Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berinovasi, menemukan strategi secara mandiri untuk menemukan jawaban.
Siswa ditantang untuk dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan.

- Siswa menuliskan laporan berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan.
- Diskusikanlah hasilnya dengan teman dan gurumu.

Ayo Renungkan 

Siswa melakukan perenungan tentang kebiasaan hidup hemat listrik mereka dalam keseharian, serta rencana ke depan untuk menjadi lebih baik lagi.

Pengayaan

- Jika memiliki waktu, siswa dapat menambah waktu pecarian informasi tentang peran penting dan posisi strategis Indonesia di wilayah Asia Tenggara.
- Siswa dapat saling berbagi informasi untuk memperkaya wawasan mereka terutama tentang perkembangan peranan Indonesia di dunia Internasional.

Remedial

Bagi siswa yang belum dapat menyimak dan memilah informasi dengan tepat pada pelajaran Bahasa Indonesia, akan ditingkatkan kemampuan menyimak dengan bimbingan guru atau teman *Peer Assistance*

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia**
   Tulisan peta pikiran siswa menyajikan informasi penting dari teks lisan eksplanasi ilmiah yang dibacakan tentang peran Bahasa Indonesia di wilayah Asia Tenggara, diperiksa menggunakan rubrik pada halaman 10.

2. **IPS**
   Diagram hasil pencarian dan pengolahan informasi siswa, diperiksa menggunakan rubrik pada halaman 9.

3. IPA

Tulisan laporan siswa berdasarkan hasil percobaan lampu hemat listrik, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menghemat energi listrik (KD 3.6)	Mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan lengkap	Mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan cukup lengkap	Mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan proses percobaan hemat listrik dengan jelas dan sistematis.
Penyajian karya tentang cara hemat energi listrik (KD 4.6)	Mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan cukup jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menuliskan laporan proses percobaan hemat listrik dengan jelas dan sistematis.
Sikap : Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

Penilaian Sikap

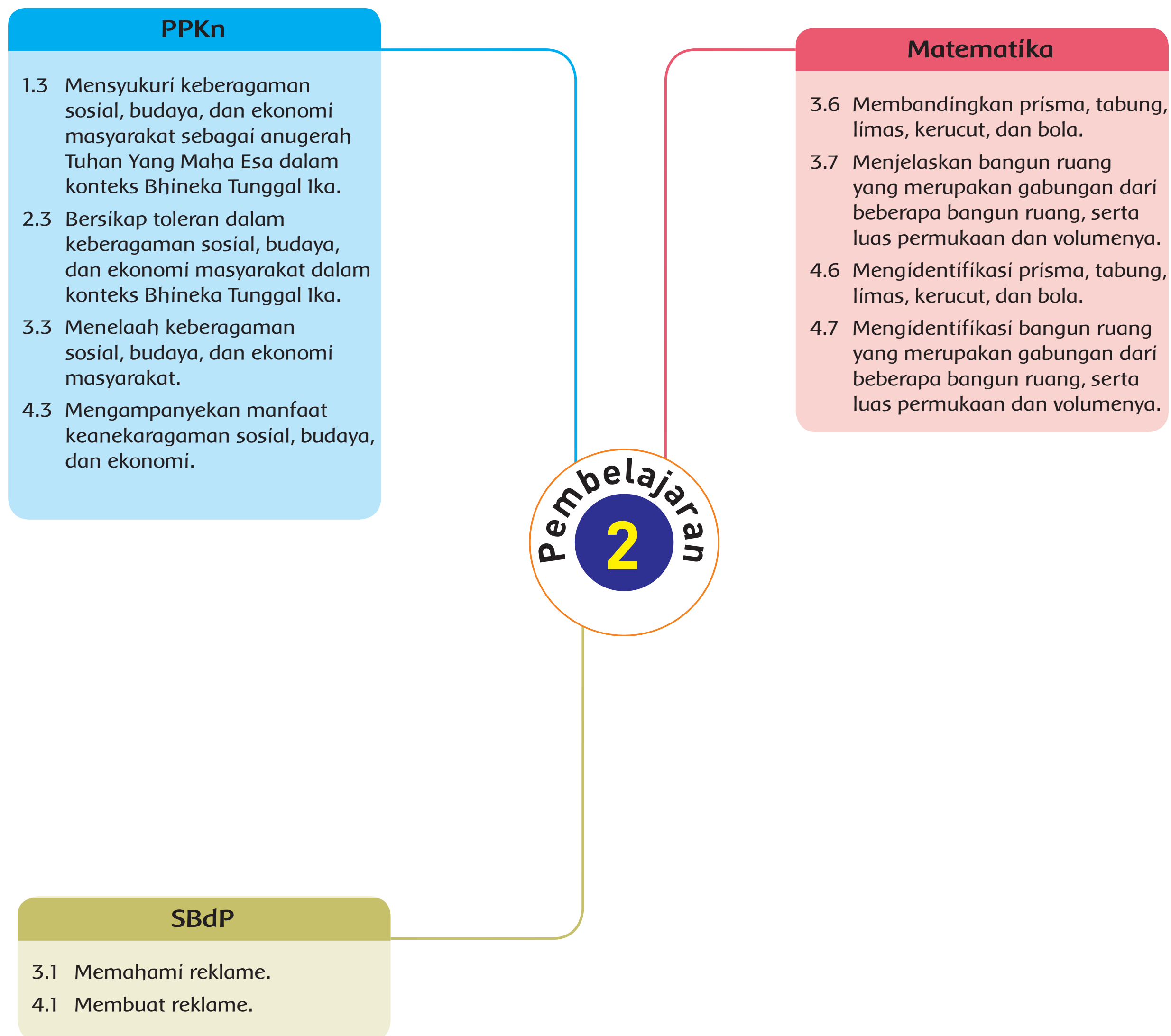
- Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, contoh terlampir pada lampiran pertama Buku Guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menceritakan kegiatan mereka hari ini di sekolah tentang pentingnya hidup hemat listrik.
- Siswa mendiskusikan bersama orang tua tentang langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan kebiasaan hidup hemat listrik.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya sikap kerja keras dalam keberagaman ekonomi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan potensi dan usaha yang perlu dilakukan terkait dengan keberagaman ekonomi dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan rumus volume kubus dengan menggunakan model kongkrit dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mempresentasikan rumus volume kubus dengan menggunakan model kongkrit dengan benar.
5. Setelah mengamati poster teman, siswa mampu mengidentifikasi reklame (poster) berdasarkan ciri-ciri reklame yang baik.
6. Setelah mengamati poster teman, siswa mampu memberikan penilaian atas reklame yang dibuat teman dengan terperinci.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

-

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi 



Pembelajaran 2

Ayo Berdiskusi

Bacalah teks berikut.

Pengrajin Garut yang Menembus Dunia

Sekarang ini, siapa yang tak kenal Mang Samad, pengrajin sandal kulit dari Garut? Ia sering sekali diundang di berbagai acara temu wirausaha untuk menjadi pembicara dan pemberi motivasi bagi para wirausahawan muda. Memang, kerja keras Mang Samad patut dicontoh. Tak banyak wirausahawan kecil seperti dirinya yang bisa berkembang hingga terkenal di mancanegara.

Dulu, Mang Samad hanyalah seorang penjaja sandal kulit keliling. Ia berjalan dari desa ke desa, kemudian memberanikan diri beberapa minggu sekali pergi ke Jakarta untuk menjajakan sandal kulit yang diambilnya dari pabrik. Dari pengalamannya menjajakan dagangan, ia jadi tahu keinginan pembeli. Ia jadi tahu model seperti apa yang menjadi favorit pembeli. Ternyata semakin rumit bentuk jalinan kulit sebuah sandal, apalagi untuk laki-laki, justru tidak diminati. Bentuk sederhana dan klasik tetap menjadi favorit pembeli, namun kualitas kulit dan jahitan sandal menjadi hal yang utama.

Merasa tak puas jika hanya menjajakan, Mang Samad pun belajar untuk membuat sandal. Keterampilan dasar memproses dan menjahit kulit sudah Mang Samad miliki, karena desa tempatnya tinggal merupakan desa pengrajin sandal. Mang Samad hanya memperluas keterampilannya dengan belajar membuat pola sandal, belajar mengenal aneka bahan, lalu menambahkan

Subtema 2: Globalisasi dan Manfaatnya 59

- Di awal pembelajarn guru menyampaikan bahwa era globalisasi membawa banyak manfaat bagi masyarakat dunia. Warga dunia mempunyai banyak kesempatan untuk mengembangkan dirinya. Mang Samad adalah seorang pengusaha yang berhasil mencapai kesuksesan.
- Siswa membaca teks tentang Pengrajin Garut yang Menembus Dunia
- Siswa membaca teks tersebut dengan membaca dalam hati. Siswa akan duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas 5 siswa. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.

- Guru menunjuk beberapa kelompok untuk menyampaikan pendapatnya. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas. Siswa lain bisa memberikan pertanyaan atau memberikan pendapatnya.
- Siswa menuliskan potensi dan hal yang ingin dikembangkan pada tabel yang ada di buku siswa.

Produk ini dinilai dengan menggunakan penilaian 1

Ayo Mengamati



- M Siswa secara berpasangan mendiskusikan pola pada gambar di Buku Siswa kemudian siswa mengisi tabel pengamatan.
- Berdasarkan tabel pengamatan, siswa menjawab pertanyaan pada Buku Siswa.
- Siswa saling menukarkan jawabannya dengan temannya.
- M Guru memberikan penguatan bahwa banyak kubus satuan yang mengisi kubus besar bisa disebut sebagai volume.

Kemampuan siswa bereksplorasi dan menemukan kesimpulan dinilai dengan penilaian 2.

Ayo Berlatih



- Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa.
- Guru berkeliling melihat strategi yang digunakan oleh siswa untuk menemukan jawaban.
- Guru memberikan pendampingan kepada siswa yang masih membutuhkan.

Ayo Berkreasi



- Siswa memilih pasangan secara acak. Siswa mempresentasikan poster yang dibuatnya kepada teman pasangannya. Siswa saling memberikan komentar atas poster yang dibuat oleh temannya.
- Siswa menuliskan pendapatnya pada tabel yang ada di buku siswa.

Kemampuan siswa memberikan pendapatnya ditulis pada catatan anekdot.

- Di akhir pembelajaran guru terus memotivasi siswa untuk kreatif, dan kerja keras supaya siap menghadapi era globalisasi.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mengerjakan soal volume yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum memahami volume kubus dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. **PPkn:** Potensi diri

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Potensi yang dimiliki	Menjelaskan 3 potensi dengan sesuai fakta,	Menjelaskan 2 potensi dengan sesuai fakta,	Menjelaskan 1 potensi dengan sesuai fakta,	Belum mampu menjelaskan potensi yang dimiliki,
Hal yang perlu dikembangkan	Menjelaskan 3 potensi yang perlu dikembangkan dari diri dengan terperinci, sesuai fakta, dan logis.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
Usaha mengembang-kan	Menuliskan 3 usaha untuk mengembang-kan diri dengan benar.	Menuliskan 2 usaha untuk mengembang-kan diri dengan benar.	Menuliskan 1 usaha untuk mengembang-kan diri dengan benar.	Belum mampu menjelaskan hal yang perlu dikembangkan.

2. **Matematika :** Volume kubus

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat menentukan rusuk kubus satuan, menentukan banyak kubus satuan, menjelaskan hubungan keduanya.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomuni-kasikan hasil.

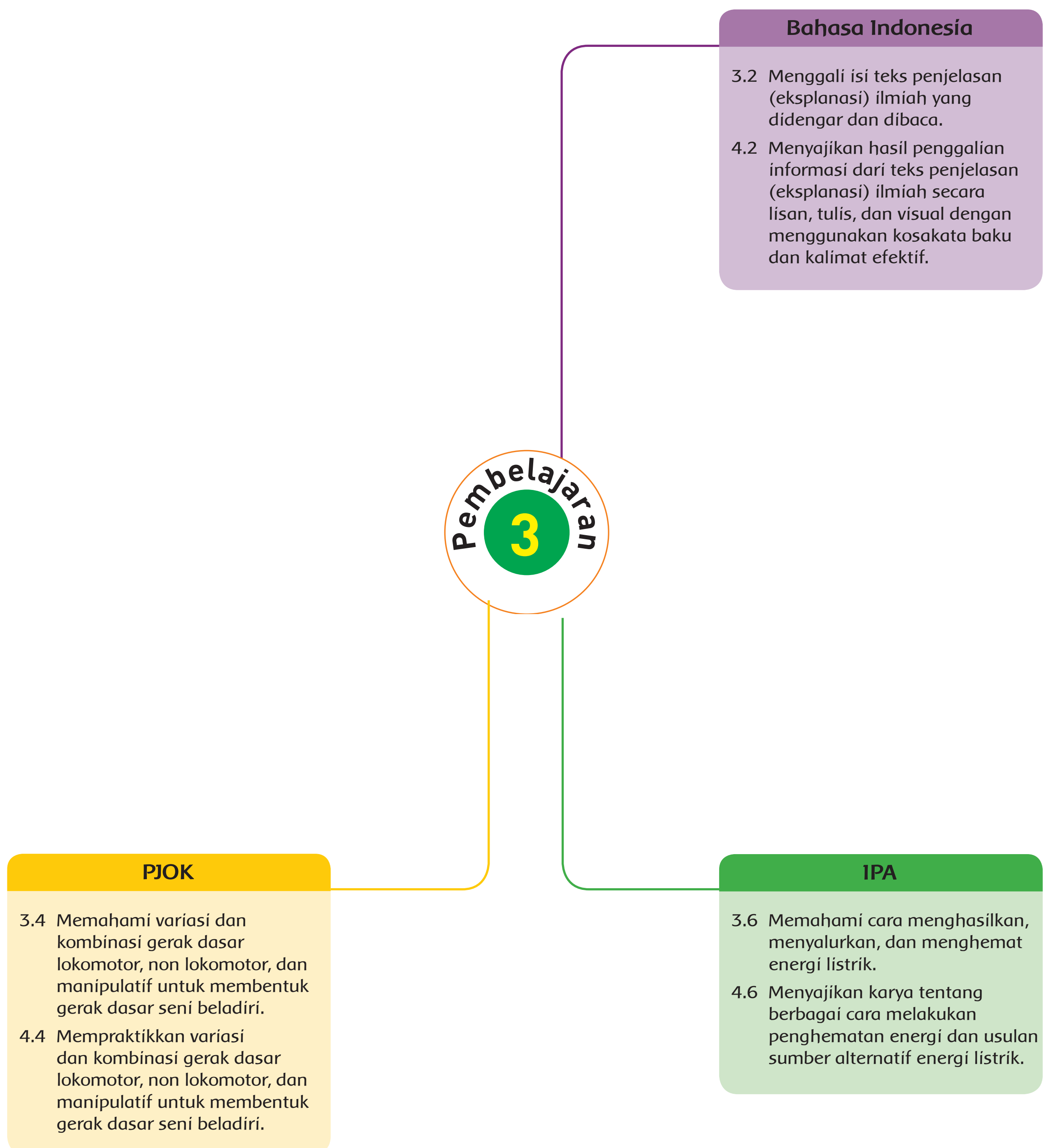
3. **SBdP:** Kemampuan siswa memberikan kometar poster teman bisa ditulis pada catatan anekdot.
4. **Diskusi pertanyaan tentang Pak Samad menggunakan rubrik pada halaman 17**
5. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun)** (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orangtuanya tentang semangat ayah Hanni dalam menghadapi era golbalisasi. Siswa menuliskan hal-hal yang bisa dicontoh dari ayah Hanni dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempraktikan pukulan dan tangkisan, siswa mampu mengidentifikasi gerak dasar nonlokomotor pada seni bela diri silat dengan tepat.
2. Dengan mempraktikkan pukulan dan tangkisan, siswa mampu mempraktikkan gerak dasar non lokomotor pada seni bela diri silat dengan mandiri.
3. Dengan menyimak, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dengan benar.
4. Dengan meyimak, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang didengar dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.
5. Dengan membuat poster, siswa mampu menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan mandiri.
6. Dengan membuat poster, siswa mampu melakukan kegiatan hemat listrik dengan mandiri.

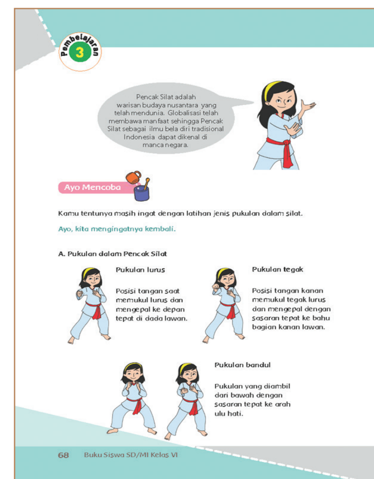
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Karton putih/kalender bekas, alat tulis untuk membuat poster.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mencoba 

- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor/ lokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa mengingat kembali empat jenis pukulan dalam Pencak Silat yang telah dilatih di kelas 4.
- Siswa berlatih empat jenis tangkisan dalam Pencak Silat.


Pembelajaran 3

Pencak Silat adalah warisan budaya nusantara yang telah mendunia. Globalisasi telah membawa manfaat sehingga Pencak Silat sebagai ilmu bela diri tradisional Indonesia dapat dikenal di manca negara.

Ayo Mencoba

Kamu tentunya masih ingat dengan latihan jenis pukulan dalam silat.

Ayo, kita mengingatnya kembali.

A. Pukulan dalam Pencak Silat

Pukulan lurus

Posisi tangan saat memukul lurus dan mengepal ke depan tepat di dada lawan.

Pukulan tegak

Posisi tangan kanan memukul tegak lurus dan mengepal dengan sasaran tepat ke bahu bagian kanan lawan.

Pukulan bandul

Pukulan yang diambil dari bawah dengan sasaran tepat ke arah ulu hati.

68 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa secara berpasangan melakukan latihan pukulan dan tangkisan dengan pengawasan guru.

Penilaian akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya (pembelajaran 6).

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar yang berisi tentang kebiasaan hidup boros listrik.
- Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan terkait gambar tersebut dan menuliskan jawabannya di buku.



Kita telah mengetahui bahwa globalisasi dapat terjadi antara lain karena adanya energi listrik. Sekarang, amatilah peralatan yang menggunakan energi listrik di sekitarmu. Terbayangkah olehmu jika energi listrik itu habis dan tak dapat diperbaharui? Ayo, kita belajar bagaimana caranya menghemat energi listrik.

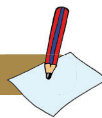
Cermati gambar berikut dengan teliti.

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan gambar.

1. Apa peran energi listrik di era globalisasi saat ini?
2. Tuliskan ruangan yang boros listrik.
3. Menurutmu, apa dampak sikap hidup boros listrik bagi warga sekolah?
4. Mengapa kita perlu menerapkan sikap hidup hemat listrik?
5. Berikan 3 contoh sikap hidup hemat listrik yang sudah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

70 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Menulis



- Guru membacakan teks eksplanasi ilmiah tentang sikap hidup hemat listrik. Siswa akan menyimak dan menuliskan informasi penting dari setiap paragraf tersebut.
- Siswa menuliskannya dalam diagram yang tersedia.

Mengapa Harus Hemat Listrik?

Hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini membutuhkan energi listrik, mulai dari kegiatan rumah tangga, perkantoran, pertokoan, pabrik/industri, bahkan aktivitas pribadi pun memerlukan tenaga listrik. Tanpa listrik kita tidak bisa bayangkan bagaimana jadinya kehidupan manusia di masa kini dan di masa yang akan datang. Namun, di balik manfaatnya, energi listrik ternyata juga memiliki dampak negatif bagi kehidupan di Bumi jika kita menggunakannya secara berlebihan.

Dampak dari pemborosan energi sebenarnya sudah kita rasakan dengan meningkatnya suhu Bumi, atau yang biasa disebut sebagai pemanasan global. Meningkatnya suhu Bumi antara lain disebabkan oleh gas buangan dari produk elektronik seperti AC dan kulkas, serta gas hasil pembakaran dari kendaraan bermotor. Kondisi tersebut diperparah dengan semakin berkurangnya lahan hijau yang berfunsi sebagai pencuci udara kotor tersebut. Pemanasan global akan mengakibatkan cuaca tidak teratur, musim panas yang berkepanjangan hingga berakibat kekeringan di mana-mana. Kemudian mencairnya pegunungan es di belahan bumi utara dan selatan yang akan menenggelamkan

sebagian besar daratan. Jika hal ini terus terjadi maka manusia akan terancam habitatnya akibat pemanasan global.

Untuk menghindari pemanasan global, maka salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan sikap hidup hemat listrik. Contoh sederhana yang bisa kita lakukan adalah:

~ Pilih peralatan hemat energi, seperti mengganti lampu pijar dengan lampu hemat energi.

~ Pahami lingkungan sekitar kita. Bila menjadi orang terakhir di ruangan, pastikan mematikan semua peralatan listrik yang tidak terpakai (lampu, kipas angin, tape, tv, dll) sebelum meninggalkan ruangan.

Dengan melakukan hal tersebut berarti kita telah menyelamatkan Bumi kita secara nyata. Kita bisa bayangkan berapa besar energi listrik yang kita hemat dengan melakukan gerakan hemat energi.

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2).

Ayo Mencoba



- Siswa membuat poster ajakan hidup hemat listrik dengan memperhatikan kriteria yang tersedia di buku.
- Siswa mengampanyekan poster, kemudian menempel poster tersebut di sekitar sekolah.

Ayo Renungkan



Siswa melakukan perenungan jika telah melaksanakan sikap hidup hemat listrik dan menuliskan contohnya.

Pengayaan

Siswa dapat melakukan kampanye hemat listrik ke seluruh kelas yang ada di sekolah.

Remedial

Siswa yang belum mampu membuat poster, akan mendapat pendampingan guru untuk menyelesaikan tugasnya.

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia**
   Tulisan siswa menyajikan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah yang dibacakan pentingnya hidup hemat listrik, diperiksa menggunakan rubrik pada halaman 10.
2. **IPA**
   Poster siswa berisi ajakan hemat listrik, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menghemat energi listrik	Menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan jelas dan tepat.	Menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan cukup jelas dan tepat.	Menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan kurang jelas dan tepat.	Belum mampu menjelaskan cara menghemat energi listrik dengan jelas dan tepat.
Penyajian karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi listrik	Isi poster: Tepat, jelas, sistematis, dan menarik.	Isi poster memenuhi tiga kriteria di kolom 4.	Isi poster memenuhi dua kriteria di kolom 4.	Isi poster hanya memenuhi satu kriteria di kolom 4.
Sikap : Kemandirian	Poster diselesaikan dengan mandiri.	Poster diselesaikan dengan cukup mandiri.	Poster diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat poster meski dengan bimbingan.

Penilaian Sikap

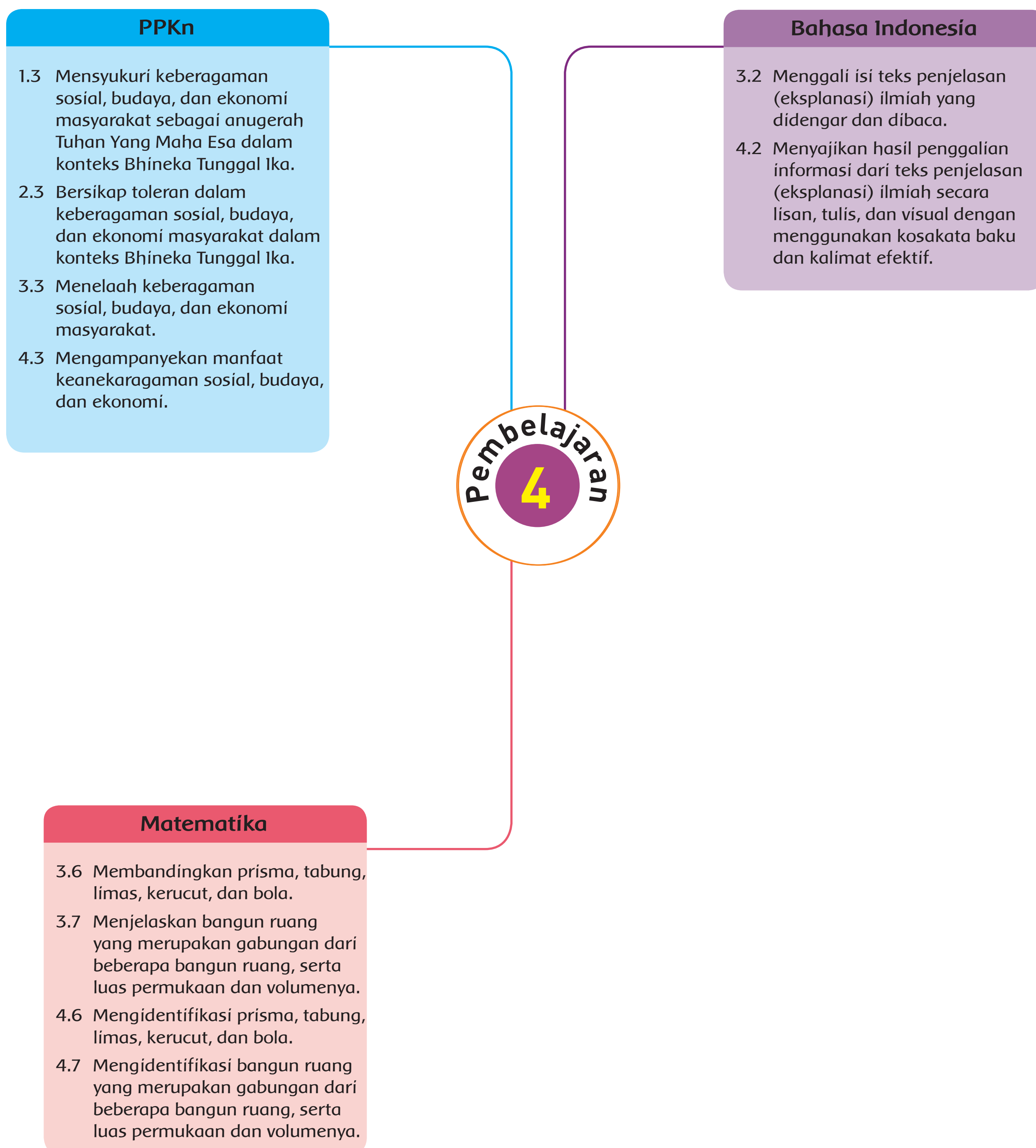
Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, contoh terlampir pada lampiran pertama Buku Guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa mendiskusikan bersama orang tua tentang pentingnya melaksanakan sikap hidup hemat listrik. Siswa membuat rencana bersama orang tua untuk melakukannya setiap hari di rumah.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: **Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia**

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mengidentifikasi kalimat efektif dari teks ekplanasi yang dibaca dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menulis informasi dalam bentuk tulisan dan visual penting dari teks ekplanasi yang dibaca dengan menggunakan kalimat efektif dengan benar.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan volume gabungan dengan menggunakan model kongkrit dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mempresentasikan konsep volume gabungan dengan menggunakan model kongkrit dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keberagaman ekonomi masyarakat dan dampaknya bagi perekonomian bangsa dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan terperinci.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Dua kotak kubus dengan ukuran sama, satu kotak balok dengan volume, pasir

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca 

- Siswa membaca teks tentang "Globalisasi, Bermanfaat atau Tidak?" siswa membaca berantai.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks.
  1. Apa saja dampak positif dari globalisasi?
  2. Apa saja dampak negarif dari globalisasi?
  3. Mengapa globalisasi dapat memengaruhi budaya bangsa?
  4. Mengapa globalisasi menjadi tantangan tersendiri untuk kita?
  5. Apa yang harus kita lakukan untuk menghadapi era globaliasi?



Pembelajaran 4

Apakah globalisasi selalu memberikan manfaat yang positif? Apa sikap yang harus kita kembangkan untuk menyikapi era globalisasi ini?

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut.

Globalisasi, Bermanfaat atau Tidak?

Apa manfaat globalisasi bagi manusia di berbagai belahan dunia? Perhatikan di sekitar kita. Ketika kita berbelanja di supermarket, kita menemukan berbagai makanan dan barang yang diproduksi di luar negeri. Aneka pasta dari Italia, keju dari Belanda, kursi plastik buatan Tiongkok, atau peralatan dapur produksi Jerman. Apakah makanan dan barang produksi Indonesia juga ada di luar negeri? Tentu saja! Sekarang di negara lain tidak sulit menemukan gudeg dalam kaleng produksi Indonesia. Kain dan perabot hasil karya pengrajin daerah pun semakin terkenal di mancanegara. Kemudahan dalam pertukaran produk merupakan salah satu hal positif dari globalisasi.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih menandai dimulainya era globalisasi. Telepon, satelit, televisi, dan jaringan internet, membawa berita dari belahan dunia lain tanpa jeda waktu. Dalam sekejap, berita penting dan populer tersampaikan ke segala penjuru dunia.

Namun perlu pula kita waspadai. Globalisasi dapat memengaruhi kebudayaan manusia di sebuah negeri. Masuknya pengaruh asing, secara tidak langsung akan membawa perubahan budaya dalam masyarakat. Perubahan budaya bisa menjadi pengaruh positif, namun bukan tidak mungkin membawa pengaruh negatif. Saat ini di kota besar di Indonesia, anak-anak muda gemar menikmati tayangan dari Korea. Mereka juga meniru cara

74 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa mendikusikan jawaban dari pekerjaannya secara berpasangan. Guru memberikan penguatan dan membahas satu per satu pertanyaan yang ada.
- Secara individu, siswa menuliskan kembali isi teks dan menggambarkan satu dampak globalisasi. Guru memotivasi untuk menulis dengan detail dan terperinci.

Penilaian 1

- Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya kepada temannya. Guru berkeliling melihat cara siswa melakukan presentasi.
- Guru menguatkan siswa bahwa pada era globalisasi haruslah memegang teguh nilai luhur bangsa.

Ayo Mencoba



M
- Kali ini siswa akan melakukan eksplorasi untuk menemukan konsep volume gabungan. Guru menyediakan 3 wadah, yaitu 2 bentuk kubus dengan ukuran yang sama dan 1 bentuk balok.
- Siswa melakukan eksplorasi dengan panduan yang ada di buku siswa.
- Setelah melakukan eksplorasi, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Siswa menuliskan kesimpulannya.

Proses siswa melakukan eksplorasi dan menarik kesimpulan dinilai dengan penilaian 2.

M
- Siswa menuliskan mencari cara berbeda untuk menemukan volume bangun gabungan. Guru memotivasi siswa untuk berpikir kreatif.

Ayo Berdiskusi



- Siswa dibagi dalam kelompok. Satu kelompok terdiri atas 5 siswa. Guru mengingatkan kembali tentang tokoh Mang Samad yang dibaca pada pembelajaran 2. Siswa kembali mendiskusikan pertanyaan tentang Mang Samad pada Buku Siswa.

Proses diskusi dinilai dengan rubrik diskusi.

- Siswa menuliskan hasil pekerjaannya pada kalender bekas. Siswa memajang pekerjaannya di jendela. Setiap kelompok akan saling

mengunjungi hasil pekerjaan kelompok lain. Siswa berputar searah jarum jam dengan aba-aba tepuk tangan. Pada saat mengunjungi pekerjaan, siswa bisa membuat pertanyaan atau memberikan komentar.

- Guru menguatkan bahwa pada saat kita berhasil dari sisi perokonomian juga membantu banyak orang untuk meningkatkan perekomoniannya sekaligus memperkuat perekonomian bangsa.
- Siswa menuliskan sikap-sikap baik yang bisa dicontoh dari Mang Samad dan aplikasi sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mengerjakan soal volume yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum memahami volume kubus dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Menceritakan kembali teks eksplanasi dan menggambar visual dinilai menggunakan rubrik pada halaman 10.

2. Matematika

Volume bangun gabungan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan menentukan volume bangun 1 dan 2, menentukan volume bangun gabungan, menjelaskan hubungan antara volume bangun gabungan dengan volume bangun 1 dan 2	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomuni-kasikan hasil.

3. PPKn dinilai dengan rubrik diskusi pada halaman 17.

4. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun)

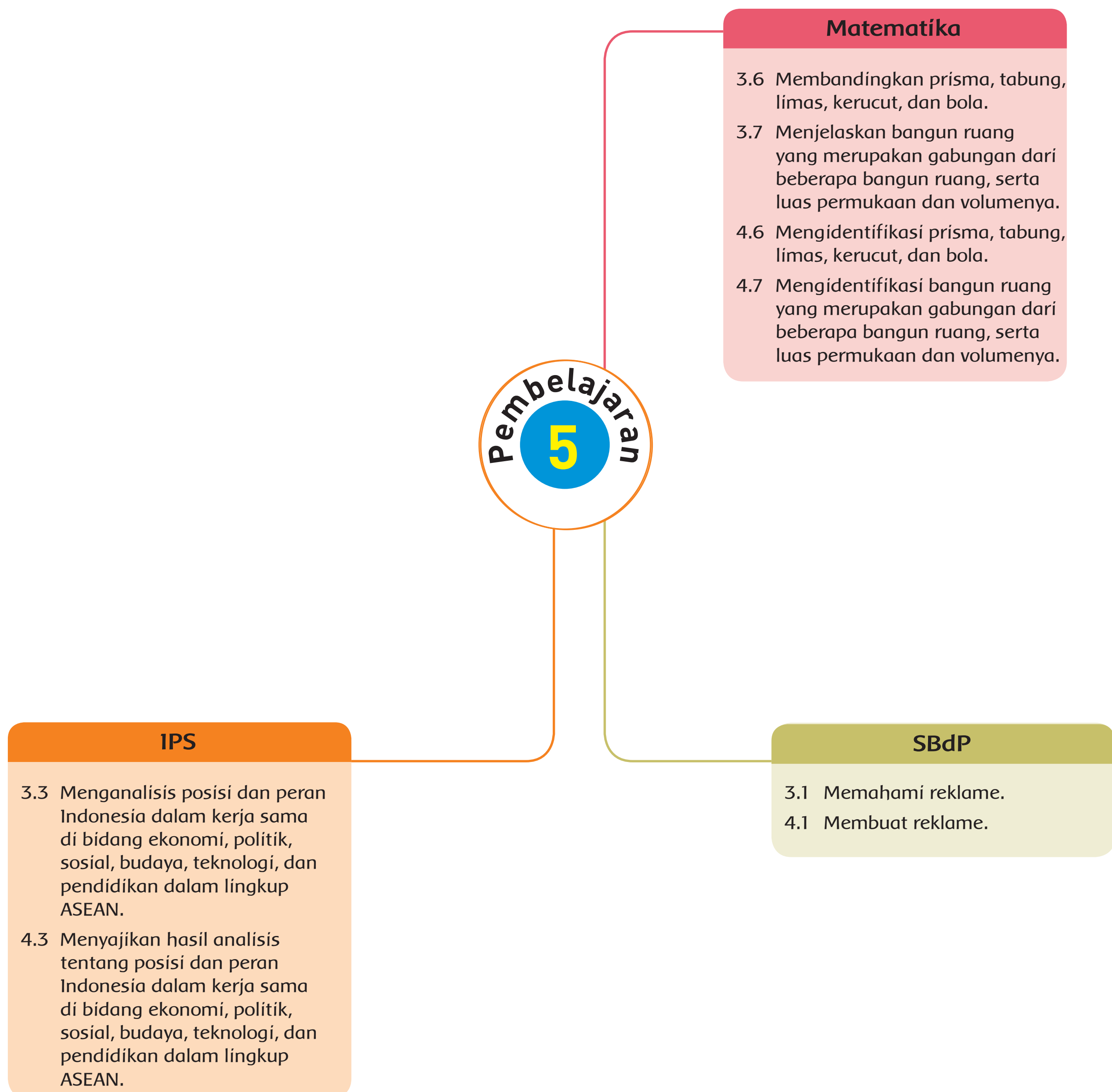
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang pengaruh globalisasi. Siswa meminta pendapat orang tua agar tidak terpengaruh hal-hal negatif.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Matematika, IPS, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencari informasi, siswa mampu menjelaskan bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan benar
2. Setelah mencari informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi masalah yang terkait dengan volume bangun gabungan dengan benar
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu memecahkan masalah yang terkait dengan volume bangun gabungan dengan benar
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat brosur berdasarkan brosur yang baik dengan menarik

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Lidi, kertas bekas, benang kasur

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Di awal pembelajaran guru menyampaikan bahwa era globalisasi membawa dampak positif dan dampak negatif bagi suatu negara. Guru bertanya kepada siswa apa saja dampak positif dan dampak negatif yang mengkin bisa ditimbulkan. Guru menyampaikan bahwa Indonesia membangun kerja sama politik dengan negara-negara ASEAN untuk mengurangi dampak negatif dari globalisasi.

Ayo Berdiskusi 

- Siswa membaca teks tentang masyarakat ASEAN bebas narkotika. Siswa membaca teks secara individu.
- Siswa akan dibagi dalam kelompok dengan setiap kelompok akan terdiri dari 4 siswa. Dalam kelompoknya siswa akan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di buku siswa. Siswa bisa menemukan informasi dari sumber-sumber lainnya.



Bacalah teks berikut.

Masyarakat ASEAN Bebas Narkoba

Era globalisasi memberi kemudahan masyarakat dalam hal komunikasi dan transportasi. Seakan menjadikan dunia tanpa batas. Hal ini juga meningkatkan peredaran dan perdagangan narkoba di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Meningkatkannya kejahahatan narkoba akan mengancam keselamatan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia bekerja sama dengan negara-negara ASEAN menyusun langkah-langkah dalam mencapai "ASEAN Drug Free 2015". Semua negara saling menukar informasi dalam hal rehabilitasi, pencegahan, dan penegakan hukum tentang masalah narkoba.

(*diolah dari berbagai sumber*)

Subtema 2: Globalisasi dan Manfaatnya 83

- Siswa mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Siswa lain bisa memberikan pertanyaan atau pendapatnya atas presentasi yang disampaikan oleh temannya. Guru bisa menunjuk perwakilan kelompok untuk menyampaikan jawabannya. Setiap perwakilan kelompok akan mempresentasikan 2 soal atau pertanyaan.

Proses diskusi dinilai dengan rubrik diskusi

- Guru menguatkan bahwa Indonesia melakukan berbagai kerja sama untuk memperkuat bangsa. Termasuk dalam hal penanganan narkoba. Sebagai warga negara kita harus selalu mendukung dengan bisa bersikap tidak untuk narkotika.

Ayo Berkreasi



- Siswa berdiskusi langkah-langkah membuat brosur yang baik.
- Siswa membuat brosur untuk mengampanyekan ajakan tidak menggunakan narkotika.

Brosur dinilai penilaian 2

Ayo Berlatih



M
- Siswa berlatih mengerjakan soal-soal volume bangun gabungan yang ada dibuku siswa.
- Siswa mengerjakan secara individu dan menukarkan jawaban dengan temannya. Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kesulitan.

Pekerjaan siswa dinilai dengan penilaian angka.

M
- Siswa membuat bangun ruang gabungan dan menghitung volumenya. Guru memotivasi siswa untuk membuat dengan sekreatif mungkin.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Siswa bisa diminta menghitung volume bangun gabungan yang lebih rumit

Remedial

Siswa yang belum bisa menghitung volume bangun gabungan dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. **IPS:** Diskusi
   Penilaian menggunakan rubrik pada halaman 17.
2. **SBdP:** Brosur tentang narkotika

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Bahasa	Bahasa yang digunakan baik, menarik dan mudah diingat.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
Penyajian	Tertata baik, menarik, dan proporsional.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.
Ilustrasi	Ilustrasi menarik, mudah diingat, dan sesuai tema.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

3. **Matematika**
   Menghitung volume bangun gabungan, dinilai dengan menggunakan penilaian angka.

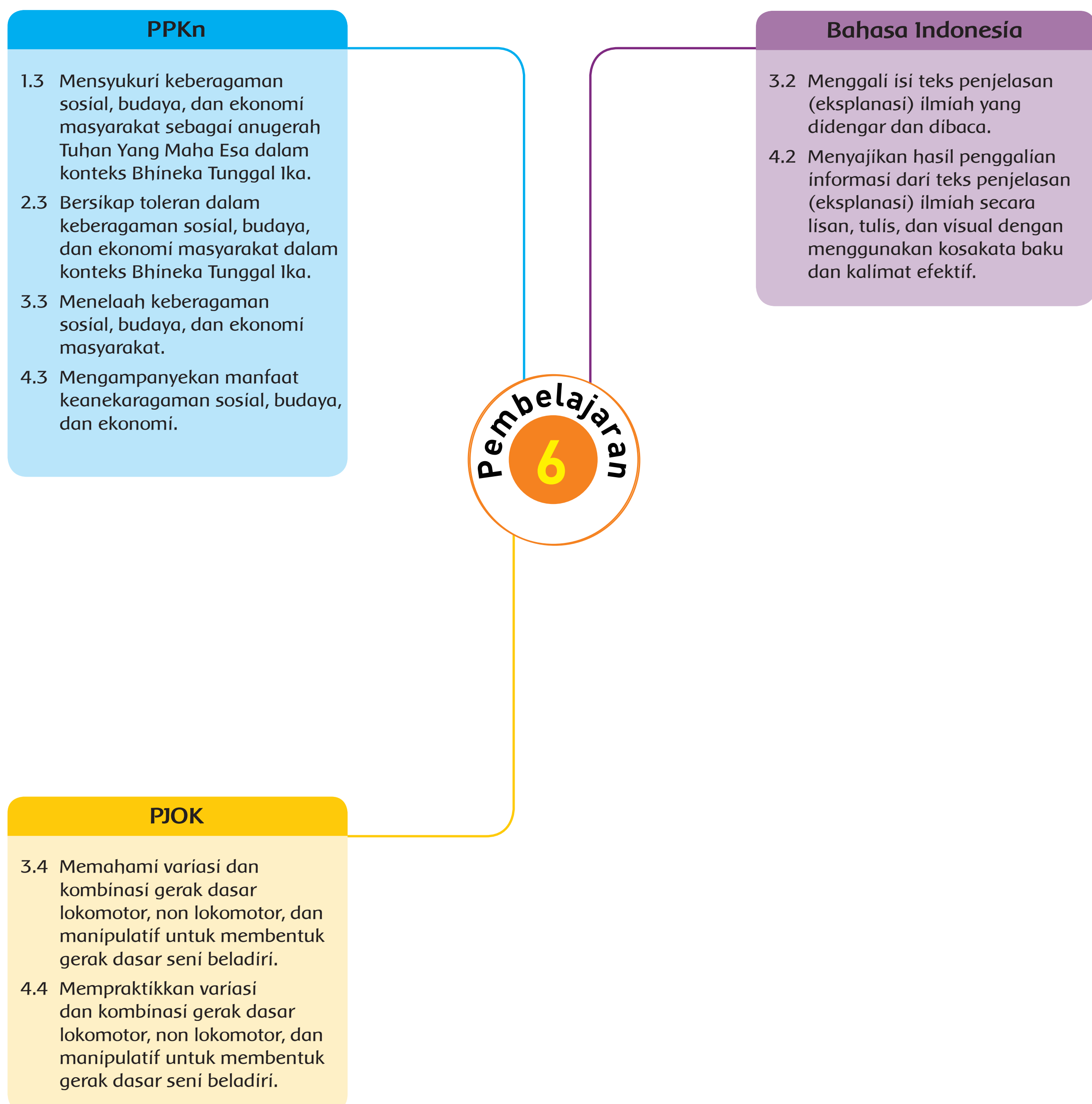
4. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun)**
   (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang bahaya dari penggunaan narkotika. Siswa mendikusikan cara mencegahnya.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempraktikan pola langkah, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan, siswa mampu mengidentifikasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor pada seni bela diri silat dengan tepat.
2. Dengan mempraktikan pola, langkah kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan, siswa mampu melakukan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor pada seni bela diri silat dengan mandiri.
3. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca.
4. Setelah membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku.
5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi manfaat cinta produk Indonesia dengan kepedulian yang tinggi.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menceritakan manfaat cinta produk Indonesia dengan kepedulian yang tinggi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Kertas HVS, alat tulis.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mencoba 

- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa diingatkan kembali tentang latihan sebelumnya yaitu pola langkah dengan kombinasi kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.



Pembelajaran 6

Era globalisasi membuat Pencak Silat dikenal di manca-negara. Bagaimana perasaanmu? Apakah kamu sudah berlatih pencak silat dengan tekun?

Ayo Mencoba

Kamu akan kembali berlatih pukulan dan tangkisan dan mengombinasikannya dengan pola langkah ke depan, ke belakang, dan ke samping.

Jika telah terampil, kamu juga dapat mengombinasikannya dengan sikap pasang.

Ingat untuk selalu berlatih dengan penuh semangat serta penuh rasa bangga sebagai anak Indonesia.

Adakah kesulitan yang kamu alami saat melakukan kombinasi gerak dasar silat?

Bagaimana rencanamu ke depan supaya keterampilan silatmu semakin meningkat?

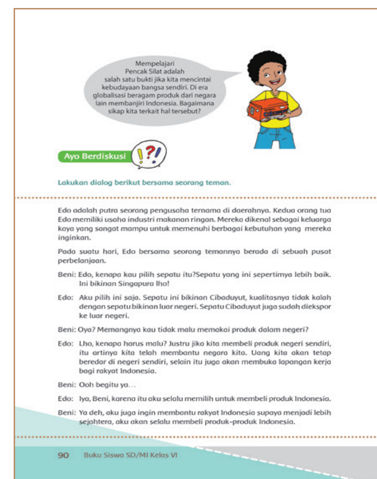
Subtema 2: Globalisasi dan Manfaatnya 89

- Siswa berlatih gerakan dasar: pola langkah dengan sikap pasang dan kuda-kuda, serta pukulan dan tangkisan.
- Siswa berlatih kombinasi gerakan: pola langkah, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan dan tangkisan dengan panduan dari guru.

Gerakan non lokomotor dan lokomotor siswa dinilai dengan daftar periksa (penilaan 1).

Ayo Berdiskusi 

- Siswa secara berpasangan membaca teks percakapan terkait materi mencintai produk Indonesia.
- Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan bacaan dan pemecahan masalah.
- Siswa menyimpulkan tentang manfaat dari sikap bangga dan mencintai produk Indonesia yang perlu dimiliki di era globalisasi sekarang ini.
- Siswa menuliskan jawaban pertanyaan hasil diskusi.



Mempelajari Pencak Silat adalah salah satu bukti jika kita mencintai kebudayaan bangsa sendiri. Di era globalisasi beragam produk dari negara lain membanjiri Indonesia. Bagaimana sikap kita terkait hal tersebut?

Ayo Berdiskusi

Lakukan dialog berikut bersama seorang teman.

Edo adalah putra seorang pengusaha ternama di daerahnya. Kedua orang tua Edo memiliki usaha industri makanan ringan. Mereka dikenal sebagai keluarga kaya yang sangat mampu untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang mereka inginkan.

Pada suatu hari, Edo bersama seorang temannya berada di sebuah pusat perbelanjaan.

Beni: Edo, kenapa kau pilih sepatu itu?Sepatu yang ini sepertinya lebih baik. Ini bikinan Singapura lho!

Edo: Aku pilih ini saja. Sepatu ini bikinan Cibaduyut, kualitasnya tidak kalah dengan sepatu bikinan luar negeri. Sepatu Cibaduyut juga sudah diekspor ke luar negeri.

Beni: Oya? Memangnya kau tidak malu memakai produk dalam negeri?

Edo: Lho, kenapa harus malu? Justru jika kita membeli produk negeri sendiri, itu artinya kita telah membantu negara kita. Uang kita akan tetap beredar di negeri sendiri, selain itu juga akan membuka lapangan kerja bagi rakyat Indonesia.

Beni: Ooh begitu ya…

Edo: Iya, Beni, karena itu aku selalu memilih untuk membeli produk Indonesia.

Beni: Ya deh, aku juga ingin membantu rakyat Indonesia supaya menjadi lebih sejahtera, aku akan selalu membeli produk-produk Indonesia.

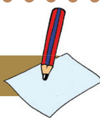
90 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Jawaban siswa tentang mencintai produk Indonesia dinilai dengan rubrik (penilaian 2).

Guru diharapkan dapat memotivasi siswa tentang pentingnya mencintai dan membeli produk-produk Indonesia.
Guru dapat juga berdiskusi bersama siswa di pagi hari atau sebelum kepulangan mengenai hal ini, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, contohnya:
Apa yang bisa kamu lakukan untuk ikut membantu kesejahteraan rakyat Indonesia?
Mengapa kita perlu membeli produk bangsa sendiri?
Bayangkan, bagaimana dampaknya pada perekonomian rakyat Indonesia, jika semua warga Indonesia yang berjumlah 250 juta jiwa, membeli barang-barang produk Indonesia?
Siswa digiring untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, dan memberikan pemahaman, sebagai berikut.
Hal paling sederhana yang bisa dilakukan untuk ikut membantu kesejahteraan rakyat Indonesia, adalah dengan selalu membeli barang

produk Indonesia. Ajak semua anggota keluarga untuk juga melakukan hal yang sama. Selalu komunikasikan pada penjaga toko di mana pun berada, bahwa kita mencari produk Indonesia yang berkualitas baik, tentunya. Jelaskan sedikit pada penjaga toko tentang dampak positif jika semua rakyat membeli produk bangsa sendiri.
Jika 250 juta warga selalu membeli produk bangsa sendiri, maka permintaan akan barang-barang tersebut akan sangat tinggi. Dampaknya adalah akan diperlukan banyak pegawai untuk meningkatkan produktivitas. Dengan demikian, akan membuka banyak lapangan pekerjaan sehingga akan mencegah pengangguran. Selain itu, rupiah Indonesia juga akan berputar di dalam negeri. Jika membeli produk luar, maka rupiah Indonesia di dalam negeri akan berkurang. Karena, semakin banyak perputaran uang terjadi di dalam negeri di semua lapisan masyarakat, maka kesejahteraan perekonomian rakyat juga akan meningkat.
Guru diharapkan dapat melakukan pendekatan kepada siswa yang tampak tidak /kurang bangga dengan identitas kebangsaannya. Guru juga diharapkan dapat menjadi contoh siswa, dengan memamerkan sepatu, tas, atau baju yang dipakai adalah produk Indonesia. Guru bisa meminta siswa untuk melihat sepatu mereka, dan memastikan jika barang-barang yang dipakai adalah produk Indonesia.

Ayo Menulis



- Siswa membaca kembali teks “Mengapa Harus Hemat Listrik” yang dibacakan guru pada kegiatan pembelajaran 3.
- Siswa mengidentifikasi kosakata non baku pada teks tersebut, dan menuliskannya dalam tabel yang tersedia.
- Siswa menemukan padanan kata bakunya, kemudian menuliskan contoh kalimat menggunakan kata baku tersebut dengan memperhatikan penggunaan kalimat efektif.
- Siswa membaca kembali teks, kemudian mengidentifikasi informasi-informasi penting dari setiap paragraf dalam teks tersebut.
- Siswa menuliskan informasi-informasi penting tersebut dalam bentuk gambar berseri dengan memerhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.

Gambar berseri siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 3).

Ayo Renungkan



Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.

Pengayaan

Jika memiliki waktu, siswa dapat melakukan wawancara kepada guru dan staf sekolah untuk memperkaya informasi tentang pentingnya mencintai dan membeli produk Indonesia.

Remedial

Siswa yang belum dapat membuat kalimat efektif, akan mengulang materi dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. **Keterampilan dasar Lokomotor dan Nonlokomotor gerakan Silat pada pola langkah, sikap pasang, kuda-kuda, pukulan dan tangkisan dinilai menggunakan daftar periksa.**

Kriteria	1	2	3	4	5
Lokomotor: • Pola langkah ke depan • Pola langkah ke belakang • Pola langkah ke samping					
Nonlokomotor: • Sikap pasang 1 • Sikap pasang 2 • Sikap pasang 3 • Sikap pasang 4					
Nonlokomotor: • Kuda-kuda tengah • Kuda-kuda depan • Kuda-kuda samping					
Nonlokomotor: • Pukulan lurus • Pukulan tegak • Pukulan bandul • Pukulan melingkar					
Nonlokomotor: • Tangkisan dalam • Tangkisan luar • Tangkisan atas • Tangkisan bawah					
Keterangan: 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.					

2. PPKn

Jawaban siswa tentang mencintai produk Indonesia dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2).

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Keberagaman ekonomi masyarakat dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	Mampu menjelaskan tentang manfaat mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan jelas.	Menjelaskan tentang manfaat mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan cukup jelas.	Menjelaskan tentang manfaat mencintai produk Indonesia, disertai contoh, namun kurang jelas.	Belum mampu menjelaskan tentang manfaat mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan jelas.
Tanggung jawab terkait keberagaman ekonomi masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Mampu menjelaskan tentang dampak dari mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan jelas.	Mampu menjelaskan tentang dampak dari mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan cukup jelas.	Mampu menjelaskan tentang dampak dari mencintai produk Indonesia, disertai contoh, namun kurang jelas.	Belum mampu menjelaskan tentang dampak dari mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan jelas.

3. Bahasa Indonesia

Gambar berseri siswa berisi informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang "Mengapa Harus Hemat Listrik?" diperiksa menggunakan rubrik pada halaman 38.

Penilaian Sikap

Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, contoh terlampir pada lampiran pertama Buku Guru.

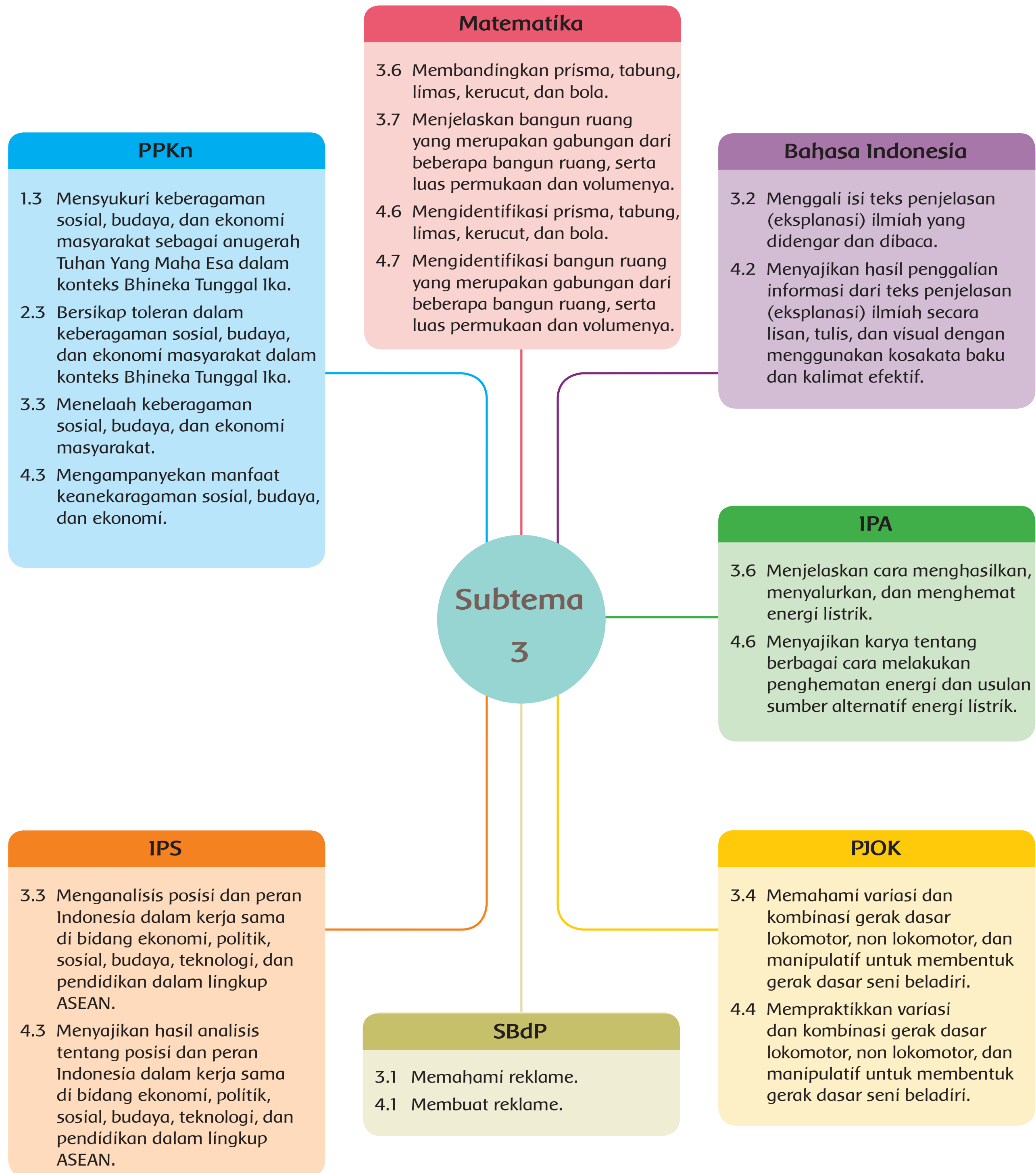
Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa berdiskusi bersama orang tua di rumah tentang sisi positif dan sisi negatif dari globalisasi.

Refleksi Guru

Guru melakukan refleksi, mencermati produk-produk siswa, dan mengevaluasi pembelajaran jika telah mencapai tujuan sesuai program.

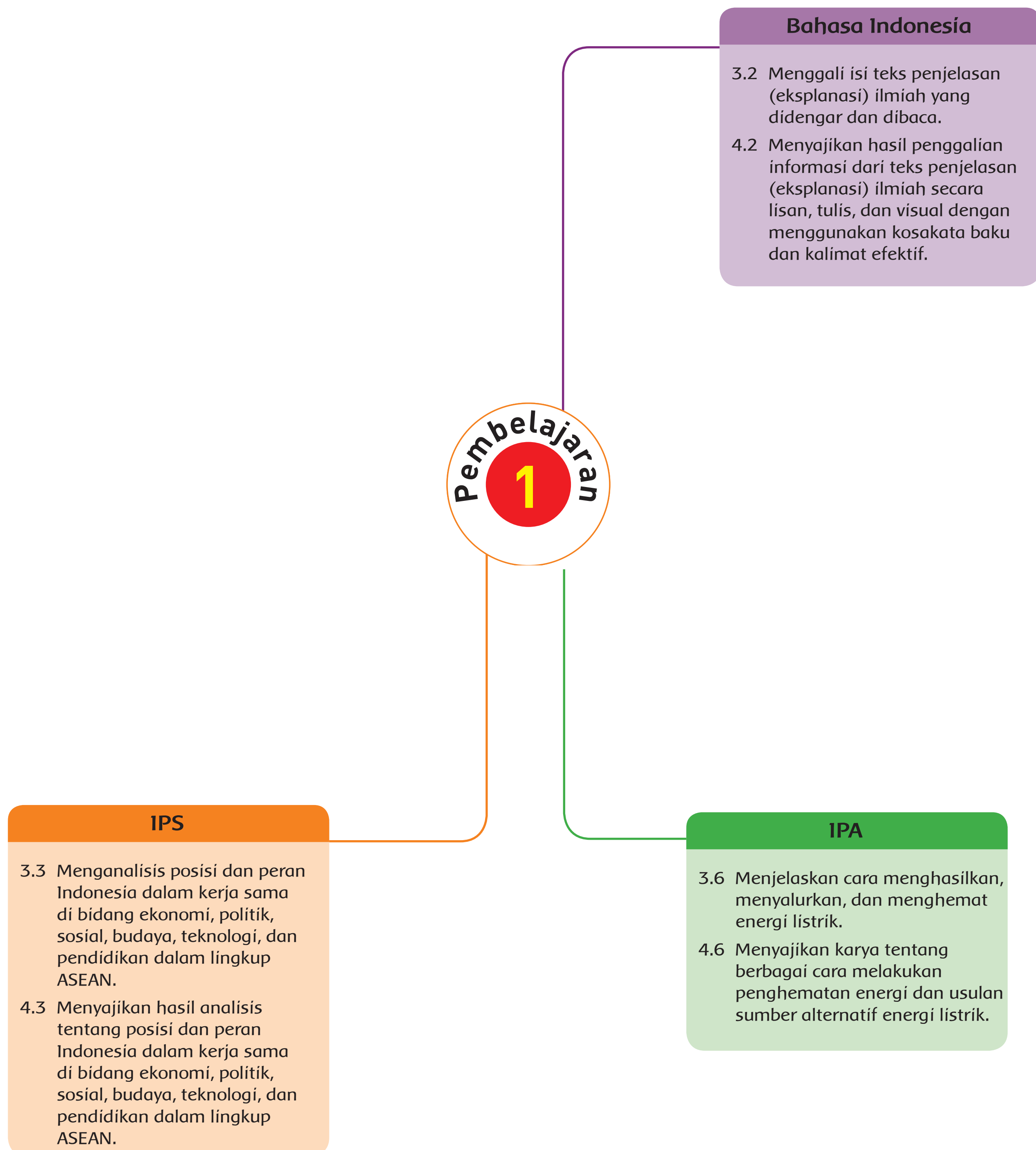


- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	1. Menemukan informasi dari teks eksplanasi. 2. Menemukan contoh-contoh kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, di bidang iptek. 3. Melakukan percobaan sumber alternatif energi listrik.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Teks eksplanasi dan kosakata baku • Kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, di bidang iptek. • Sumber alternatif energi listrik. **Keterampilan:** • Diskusi, membaca, melakukan percobaan, menganalisis, mengidentifikasi, menyimpulkan.
Pembelajaran 2	1. Mendiskusikan sikap-sikap yang menunjukkan cinta tanah air. 2. Memberikan pendapat terhadap poster teman. 3. Bereksplorasi untuk menemukan luas permukaan kubus.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Luas permukaan kubus • Cinta tanah air • Apresiasi poster **Keterampilan:** • Mengkomunikasikan hasil dan menyimpulkan.
Pembelajaran 3	1. Melakukan latihan pola langkah, kuda-kuda, pukulan, dan tangkisan pada Pencak Silat. 2. Menemukan informasi pada teks eksplanasi. 3. Membuat percobaan kompor tenaga surya.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Teknik pola langkah, kuda-kuda, pukulan dan tangkisan pada Pencak Silat. • Teks eksplanasi • Kompor tenaga surya. **Keterampilan:** • Pola langkah, kuda-kuda, pukulan, dan tangkisan, merakit, mengidentifikasi, menganalisis, menyimpulkan.
Pembelajaran 4	1. Mengidentifikasi kalimat efektif dan kosakata baku dari teks yang dibaca. 2. Mendiskusikan contoh-contoh tindakan cinta tanah air. 3. Bereksplorasi menemukan luas permukaan bangun gabungan.	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Kalimat efektif dan kosakata baku • Cinta tanah air • Luas permukaan bangun gabungan **Keterampilan:** • Mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan, dan menemukan informasi.
Pembelajaran 5	1. Membuat poster tentang cinta produk Indonesia 2. Membuat peta pikiran tentang kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN 3. Menyelesaiakan masalah tentang luas permukaan bangun gabungan	**Sikap:** • Percaya diri dan jujur **Pengetahuan:** • Kerja sama Indonesia dengan ASEAN • Cinta tanah air • Luas permukaan bangun ruang gabungan **Keterampilan:** • Mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan, dan memecahkan masalah
Pembelajaran 6	1. Melakukan pola langkah, kuda-kuda, dan sikap pasang pada Pencak Silat. 2. Menemukan informasi pada bacaan. 3. Membuat poster dan mengampanyekan.	**Sikap:** • Percaya diri **Pengetahuan:** • Teknik pola langkah, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan pada Pencak Silat. • Teks eksplanasi dan kosakata baku • Cinta produk Indonesia. **Keterampilan:** • Teknik pola langkah, kuda-kuda, dan sikap pasang, membaca, diskusi, analisis, menyimpulkan, dan mengomunikasikan.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca dengan tepat.
2. Dengan membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku dengan sistematis.
3. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
4. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
5. Dengan pengamatan, siswa, mampu menjelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik dengan tepat.
6. Dengan pengamatan, siswa mampu menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Tambahan gambar tentang prinsip kerja sel surya.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Jika siswa telah berdoa dan menyanyikan lagu perjuangan di pagi hari, guru juga dapat mengawali kegiatan dengan mengajak siswa untuk melakukan "Bincang Pagi".
Siswa diminta untuk berbagi informasi seputar berita-berita yang sedang aktual di tanah air atau peristiwa penting yang terjadi di lingkungan setempat. Siswa digiring untuk melakukan analisis dari peristiwa tersebut, mengidentifikasi sisi positif dan sisi negatif, serta manfaatnya bagi masyarakat/bangsa dan negara Indonesia. Jadikan setiap berita sebagai bahan pembelajaran bagi siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Kegiatan ini bisa dilakukan 2 atau 3x dalam seminggu, batasi waktu hanya sekitar 15 menit untuk setiap perbincangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:
Meningkatkan kepedulian akan kondisi di lingkungan sekitar, dan kondisi bangsa dan tanah air Indonesia.
Melatih keterampilan analisis dan berpikir kritis: memilah sisi positif dan negatif dari suatu peristiwa, mengidentifikasi masalah, dan menemukan solusinya.
Diharapkan kegiatan ini juga akan meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi generasi yang cerdas dan berguna bagi bangsa dan tanah air Indonesia.

Kegiatan Pembuka:

- Guru memberikan penguatan tentang globalisasi, dampak postif dan negatifnya, serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi di era globalisasi untuk hal-hal yang positif.



Subtema 3:
Globalisasi dan Cinta Tanah Air

Globalisasi dan Cinta Tanah Air

Globalisasi adalah masa di mana arus informasi begitu cepat menyebar ke berbagai belahan dunia. Kebudayaan dan gaya hidup dari berbagai penjuru dunia kemudian dengan mudah dapat kita ketahui. Kondisi tersebut akan memudahkan generasi Indonesia untuk meniru beragam kebudayaan asing tersebut.

"Berfikir global dan bertindak lokal" adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk tidak menjadi korban di era globalisasi. Sebagai bangsa Indonesia kita harus melestarikan nilai-nilai luhur budaya kita, yang kemudian digunakan untuk dapat bersaing di tingkat dunia.

Subtema 3: Globalisasi dan Cinta Tanah Air 97

Ciptakan Lemari Es Tanpa Listrik, 2 Siswa SD Semarang Raih Medali di Korea

Mengharumkan nama Indonesia di ajang World Creativity Festival yang diselenggarakan di Korea Advanced Institute and Technology (KAIST) di Daejon, Korea Selatan, Arya Nardhana Syariendrar dan Sanika Putra Ramadhan berhasil meraih medali perunggu karena membuat lemari es tanpa listrik.

Alat yang dilombakan tersebut bahannya cukup sederhana, yaitu stereofoam bekas, pasir, dan air dingin. Lemari kotak dari stereofoam itu diutak-atik sehingga bisa menjadi lemari es dan bisa membuat sayuran bertahan hingga tujuh hari.

Arya mengatakan awalnya ***ia mencari informasi di internet*** tentang penyimpanan buah dan sayur tanpa harus menggunakan lemari es listrik. Dari hasil cari-cari itu ditemukan kalau pasir ternyata bisa menjaga suhu tetap stabil dalam waktu lama.
"Kebetulan di daerah kami banyak terdapat pasir sehingga memudahkan kami dalam melakukan percobaan," ujarnya.

"Penelitian dilakukan di rumah dan sekolah berhari-hari. Dari hasil percobaan diketahui buah dan sayur bertahan enam sampai tujuh hari," tegasnya.

Sumber: news.detik.com

- Guru dapat menceritakan beberapa prestasi anak-anak Indonesia di tingkat internasional, seperti berikut ini:
- Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan tentang pentingnya memiliki sikap cinta tanah air, memegang nilai-nilai bangsa, dan tidak mudah terpengaruh oleh kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan bangsa Indonesia.

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks eksplanasi ilmiah tentang peran Indonesia dalam rencana penerapan energi alternatif sel surya.
- Siswa menuliskan informasi penting dalam setiap paragraf dari teks tersebut pada diagram yang tersedia.

> Jawaban pada diagram siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2).

Ayo Berdiskusi



- Siswa mendiskusikan pertanyaan berdasarkan teks yang telah dibaca, yaitu tentang:
  1. Bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara di era globalisasi.
  2. Peran Indonesia dalam kerja sama tersebut.
- Siswa kemudian menuliskan jawaban berdasarkan hasil diskusi dalam diagram yang tersedia.

> Diagram hasil diskusi siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 1).

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati alur dari prinsip kerja sel surya dari gambar yang tersedia di buku.
- Siswa diminta menuliskan prinsip kerja sel surya. Dengan berbekal informasi dari teks eksplanasi yang telah dibaca.

> Tulisan siswa tentang cara kerja sel surya berdasarkan pengamatan dinilai menggunakan rubrik (penilaian 3).



Ayo Mengamati

Di era globalisasi ini, semakin banyak teknologi canggih yang ditemukan. Hampir seluruh penemuan tersebut menggunakan energi, khususnya listrik.

Namun, akhir-akhir ini pasokan listrik semakin berkurang akibat semakin menipisnya sumber energi untuk memproduksi listrik seperti minyak bumi, gas, batu bara, dan panas bumi.

Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah mencari sumber energi alternatif yang bersih, aman, bebas polusi, dan selalu tersedia tanpa batas.

Salah satu bentuk energi alternatif tersebut adalah sel surya. Kamu telah membaca sedikit informasi tentang prinsip dasar dari cara kerja sel surya.

Sekarang, amati cara kerja panel listrik tenaga surya berikut.

Diskusikan bersama teman, tentang proses kerja sel surya.

Subtema 3: Globalisasi dan Cinta Tanah Air 101

Ayo Mencoba 

- Siswa melakukan percobaan mandiri membuat rangkaian lampu sederhana dengan sumber energi tumbuhan (jeruk lemon, kentang, atau singkong).
- Siswa melakukan percobaan secara mandiri dengan mengikuti instruksi tertulis yang terdapat di buku. Siswa dapat menyiapkan bahan-bahan percobaan secara mandiri, atau telah disiapkan oleh guru,
- Siswa menuliskan laporan hasil percobaan.

Penjelasan Konsep
Lampu tersebut dapat menyala karena adanya arus listrik yang mengalir. Seperti halnya baterai lampu senter, kentang dan lempengan-lempengan itu pun menghasilkan arus listrik walaupun sangat lemah. Getah kentang memengaruhi logam-logam itu secara kimiawi layaknya larutan elektrolit dalam aki. Oleh karena itu, susunan seperti ini disebut elemen galvani, karena yang pertama kali mengamati proses ini dalam eksperimen ialah seorang dokter Itali bernama Galvani.

Ayo Renungkan 

Siswa melakukan perenungan jika telah mempraktikan sikap 'Berpikir global, bertindak lokal', dan rencana untuk melaksanakan sikap tersebut dalam keseharian.

Pengayaan

Siswa dapat ditugaskan untuk mencari informasi tambahan tentang contoh-contoh sikap sikap 'Berpikir global, bertindak lokal', dari berbagai sumber.

Remedial

Siswa yang belum mampu memilah informasi dari teks eksplanasi akan mendapatkan latihan tambahan yang dapat berupa tugas rumah. Komunikasikan pada orang tua untuk ikut membimbing siswa mengulang tugasnya di rumah.

Penilaian

1. **IPS**
   Diagram hasil diskusi siswa berdasarkan informasi bacaan, diperiksa menggunakan rubrik pada halaman 9.
2. **Bahasa Indonesia**
   Diagram siswa berisi informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang "Akademi Surya pertama di Asia Tenggara" diperiksa menggunakan rubrik pada halaman 38.
3. **IPA**
   Tulisan siswa berdasarkan hasil pengamatan tentang cara kerja sel surya, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menghemat energi listrik	Mampu menuliskan manfaat menggunakn sel surya dengan lengkap.	Mampu menuliskan manfaat menggunakn sel surya dengan cukup lengkap.	Mampu menuliskan manfaat menggunakn sel surya dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan manfaat menggunakn sel surya dengan lengkap.
Penyajian karya tentang cara hemat energi listrik	Mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan cukup jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menuliskan laporan cara kerja sel surya dengan jelas dan sistematis.
Sikap : Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

Penilaian Sikap

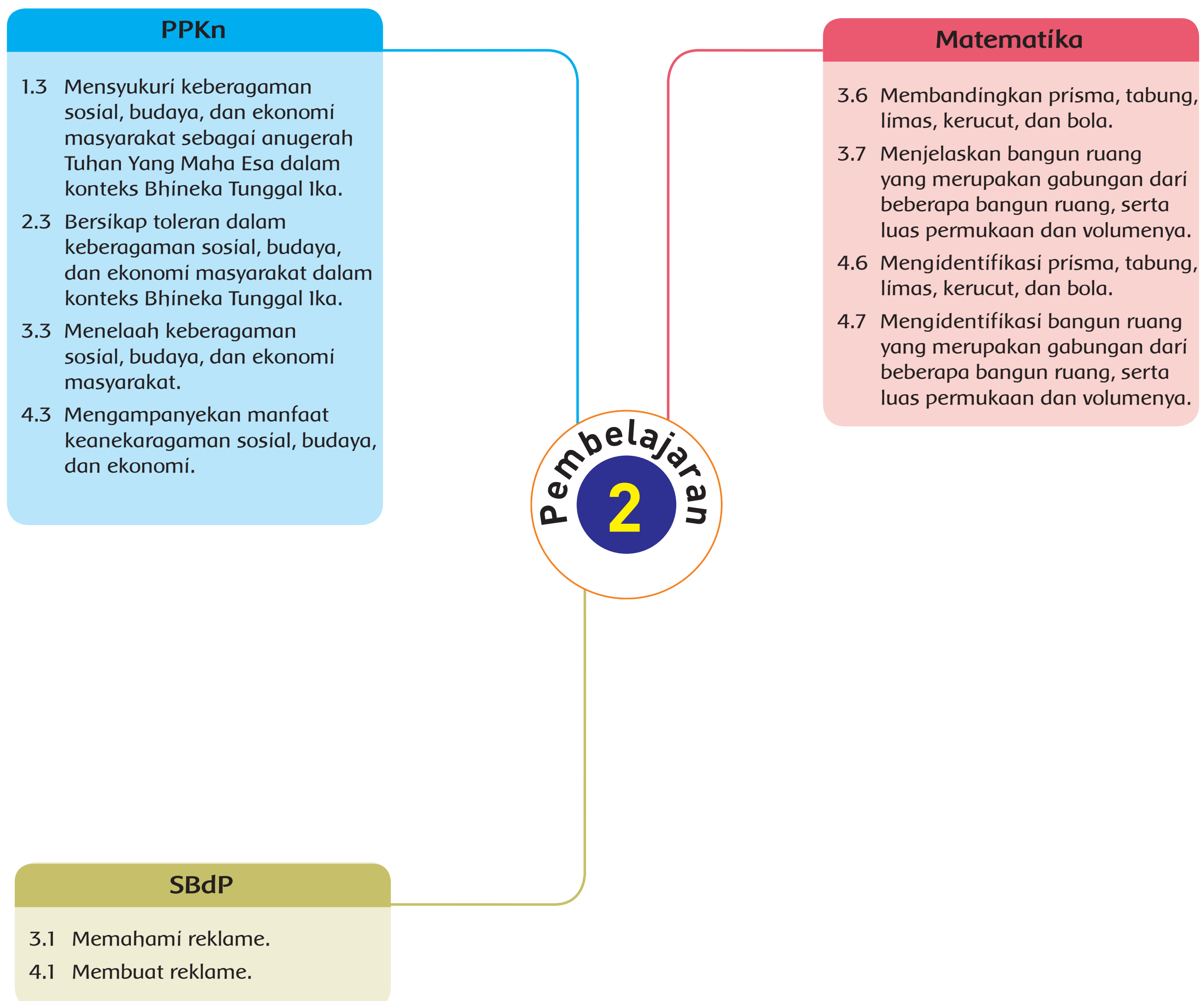
Guru dapat menambahkan catatan penilaian sikap, contoh terlampir pada lampiran pertama Buku Guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa menceritakan pada orang tua tentang pentingnya memiliki sikap 'Berpikir global, bertindak lokal'.
- Siswa mendiskusikan tentang contoh-contoh wujud nyata dari sikap tersebut dalam keseharian di rumah.

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya sikap positif dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan sikap-sikap positif dan tindakan yang dilakukan dalam keberagaman ekonomi dengan benar.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mapu menemukan rumus luas permukaan kubus dengan menggunakan model kongkrit dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mempresentasikan rumus luas permukaan kubus dengan menggunakan model kongkrit dengan benar.
5. Setelah membuat draf, siswa membuat brosur dengan memperhatikan ciri-ciri brosur yang baik dengan kreatif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

-

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Guru menuliskan pertanyaan di papan tulis "Berpikir global bertindak lokal". Guru menanyakan makna ungkapan tersebut kepada siswa.
- Siswa menjawab dengan mengangkat tangan.



Pembelajaran 2

'Berpikir global, bertindak lokal'. Apa makna pernyataan tersebut? Ayo, kita diskusikan.

Ayo Mengamati

Amati poster berikut.

BERPIKIR GLOBAL BERTINDAK LOKAL

Diskusikan dalam kelompok tentang pesan yang disampaikan dalam poster tersebut!

Baca dalam hati cuplikan berita dari berbagai media berikut.

Yuk, Cintai Buah dalam Negeri

Indonesia terkenal dengan surganya buah. Ada berbagai macam buah yang tumbuh subur di Nusantara ini. Sayangnya, buah-buah lokal ini makin lama makin tergusur karena kedatangan buah impor. Impor adalah mendatangkan buah dari luar negeri ke Indonesia.

Tentu saja, buah yang didatangkan dari luar negeri itu bisa menjadi murah di sini karena buah tersebut didatangkan dalam jumlah besar. Ini dapat membuat buah lokal kalah dalam persaingan .

Dikutip dari: Berani Online, Yuk, Cintai Buah dalam Negeri

Subtema 3: Globalisasi dan Cinta Tanah Air 105

Ayo Mengamati 

Siswa membaca teks singkat yang ada di buku siswa.

Siswa kelas 6 SD Negeri Melati akan menyelenggarakan Festival 'Berpikir Global, Bertindak Lokal'. Berikut adalah poster yang mereka rancang untuk kegiatan tersebut. Mereka menempel poster tersebut di berbagai tempat di lingkungan sekolah.

- Siswa mengamati poster tersebut dan memberikan pendapat berdasarkan kriteria poster yang baik.

- Siswa dibagi ke dalam kelompok, setiap kelompok terdiri atas 5 siswa. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan poster tersebut. Dalam kelompoknya siswa juga mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang dibuat.
- Diskusi klasikal, guru meminta kelompok untuk menyampaikan pendapatnya. Guru memberikan penguatan atas jawaban yang diberikan oleh siswa.
- Guru memberikan penguatan.

Globalisasi adalah gelanggang pertaruhan kita sebagai bangsa dan umat manusia. Hal tersebut sangat terasa pengaruhnya di berbagai bidang kehidupan, dan tak seorang pun dapat mengisolasi diri atau mengelak dari hal tersebut.
Kita harus mampu menyaring; mengambil yang positif dan meninggalkan yang negatif, agar tidak tergilas roda globalisasi.
Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah memegang teguh nilai-nilai luhur dan akar budaya kita sebagai bangsa Indonesia.

- Guru mengajak siswa membaca artikel yang ada di buku siswa. Artikel itu tentang pasar tradisional, buah lokal, dan gunakan produk dalam negeri. Setelah membaca artikel siswa mengisi diagram yang ada di buku siswa tentang berpikir global dan bertindak lokal.

Manfaat
Penilaian 1.

Ayo Berkreasi



- Siswa akan melanjutkan brosur yang dibuatnya. Siswa membuat brosur tentang narkotika dengan memerhatikan kriteria brosur yang baik.
- Siswa mempresentasikan brosur yang sudah dibuat di depan kelas.

Penilaian 2

Ayo Berlatih



M
- Siswa diminta menemukan kemungkinan jaring-jaring kubus dan menggambarkan di kertas berpetak.
- Siswa menukarkan jawabannya dengan temannya dan mengamati persamaan dan perbedaan jaring-jaring.

- Siswa akan melakukan eksplorasi untuk menemukan luas permukaan kubus. Siswa bereksplorasi dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di buku siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan di Buku Siswa.

> Proses eksplorasi dan menarik kesimpulan dinilai dengan penilain 2.

Ayo Berlatih



Siswa berlatih mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang masih belum paham.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Siswa bisa mengerjakan soal luas permukaan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum memahami luas permukaan kubus dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. **PPKn:** Grafik bertindak global dan berpikir lokal

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Contoh sikap	Menuliskan 3 contoh sikap dengan benar.	Menuliskan 2 contoh sikap dengan benar.	Menuliskan 1 contoh sikap dengan benar.	Belum mampu menuliskan dengan benar.
Nilai-nilai	Menjelaskan 3 nilai-nilai dengan benar.	Menjelaskan 2 nilai-nilai dengan benar.	Menjelaskan 1 nilai-nilai dengan benar.	Belum mampu menuliskan dengan benar.
Apa yang bisa aku lakukan	Menjelaskan 3 tindakan yang bisa dilakukan dengan benar.	Menjelaskan 2 tindakan yang bisa dilakukan dengan benar.	Menjelaskan 1 tindakan yang bisa dilakukan dengan benar.	Belum mampu menuliskan tindakan yang bisa dilakukan dengan benar.
Manfaat	Menjelaskan 3 manfaat bagi perekonomian Indonesia.	Menjelaskan 2 manfaat bagi perekonomian Indonesia.	Menjelaskan 1 manfaat bagi perekonomian Indonesia.	Belum mampu menuliskan manfaat dengan benar.

2. **Matematika:** luas permukaan kubus

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesai kan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan menentukan sisi persegi, luas persegi satuan dan luas permukaan jaring-jaring kubus.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemon-strasikan tidak sesuai dengan konsep.

Komunikasi	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomuni-kasikan hasil.

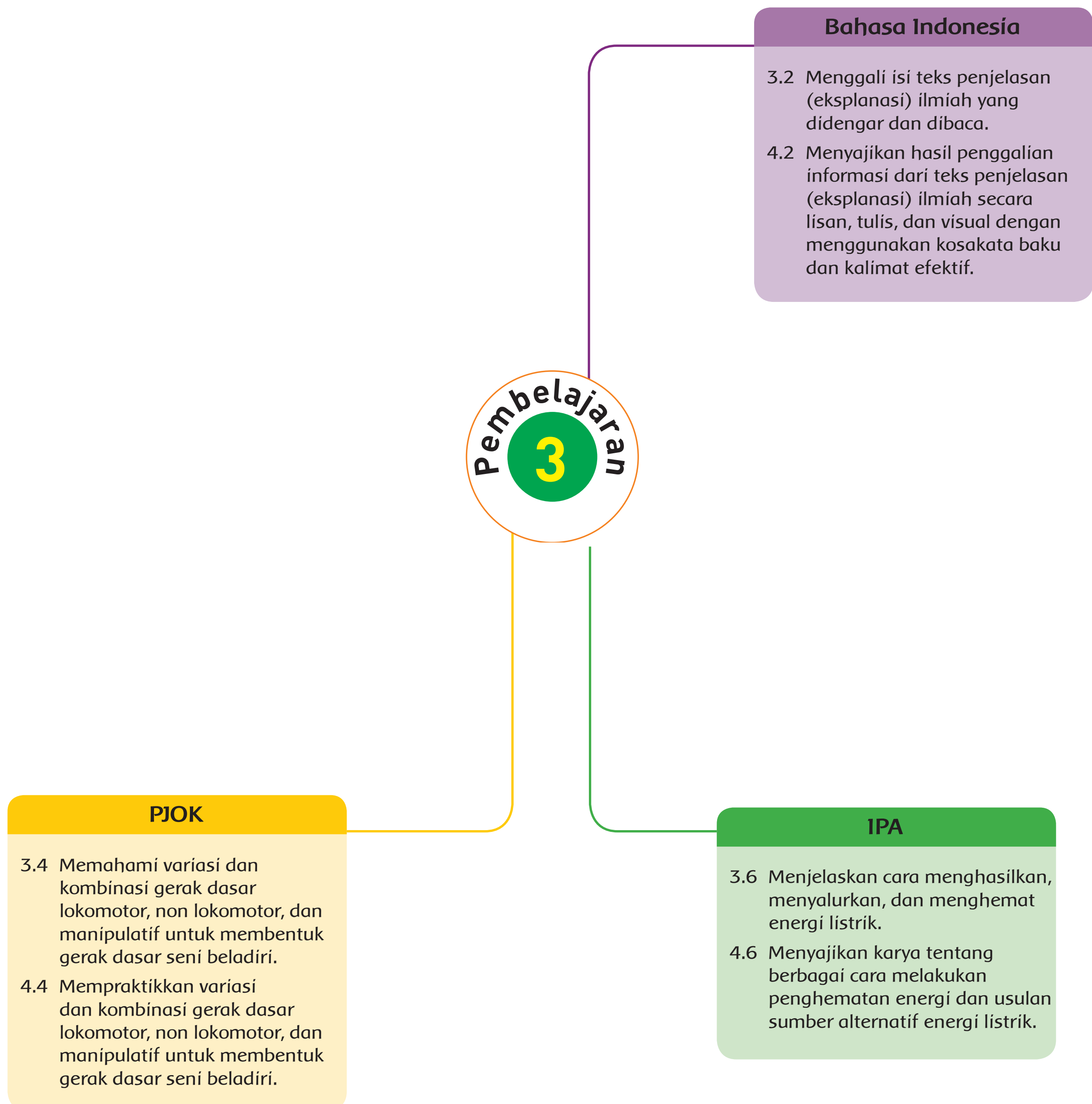
3. **SBdP:** Brosur
   Penilaian menggunakan rubrik pada halaman 69.
4. **Diskusi pertanyaan tentang berpikir global dan bertindak lokal.**
   Penilaian menggunakan rubrik pada halaman 17.
5. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun)**
   (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Perlihatkan dan presentasikan brosur yang kamu buat kepada orangtuamu. Minta pendapat mereka tentang hal tersebut.

Pemetaan Indikator Pembelajaran





Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempraktikan pola langkah, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan, siswa mampu mengidentifikasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor pada seni bela diri silat dengan tepat.
2. Dengan mempraktikan pola langkah, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan, siswa mampu melakukan gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor pada seni bela diri silat dengan mandiri.
3. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca dengan tepat.
4. Dengan membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku dengan sistematis.
5. Dengan percobaan membuat kompor tenaga surya, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik dengan tepat.
6. Dengan percobaan membuat kompor tenaga surya, siswa mampu menyajikan karya tentang cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik dengan mandiri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- 2 kotak kayu/tripleks, berbeda ukuran.
- Koran/sobekan kertas, kertas konstruksi warna hitam
- 4 lembar kardus
- Aluminium/pelat logam/aluminium foil

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mencoba



- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.



Pembelajaran 3

Hari ini siswa kelas 6 akan melanjutkan pelajaran Pencak Silat. Sambil menunggu jam pelajaran mulai, mereka berdiskusi tentang kejuaraan Pencak Silat yang diselenggarakan di Padepokan Pencak Silat Taman Mini Indonesia Indah pada tahun 2010 yang dihadiri sekitar 30 negara. Itu bukti bahwa pencak silat sudah mendunia.

Ayo Mencoba

Kamu telah mempelajari 4 gerak dasar dalam Pencak Silat, yaitu:

- Pola langkah
- Sikap pasang
- Pukulan
- Tangkisan

Sekarang, mari kita pelajari lebih dalam lagi tentang sikap pasang.

Sikap pasang adalah suatu sikap siaga untuk melakukan pembelaan atau serangan yang berpola dan dilakukan pada awal serta akhir rangkaian gerakan. Sikap pasang mempunyai unsur-unsur sebagai berikut.

- Sikap kuda-kuda
- Sikap tubuh
- Sikap tangan

Sikap pasang merupakan hal yang penting dalam permainan dan pertandingan pencak silat. Sikap pasang terdiri atas:

- Sikap pasang atas
- Sikap pasang tengah
- Sikap pasang bawah

112 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa mengingat kembali semua materi yang telah dipelajari: pola langkah, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan.
- Siswa berlatih sikap pasang tambahan untuk memperkaya jurus silat mereka.
- Siswa secara berpasangan kembali melakukan latihan kombinasi semua keterampilan tersebut.

Penilaian akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya (pembelajaran 6)

Ayo Membaca



- Siswa melengkapi teks eksplanasi ilmiah tentang teknologi hijau/tenaga sel surya, sehingga menjadi satu teks yang utuh.
- Siswa mengingat kembali ciri-ciri dari teks eksplanasi:

  ~ Paragraf 1: Pernyataan umum dari topik masalah yang akan disajikan.

  ~ Paragraf 2: Deret penjelas, berisi fakta, pembuktian, proses dari masalah yang disajikan secara berurutan dan sistematis.

  ~ Pargraf 3 : simpulan dan pesan/kesan penulis tentang topik tersebut.
- Siswa dapat menggunakan informasi dari teks eksplanasi pada pembelajaran 1 sebagai sumber informasi.
- Siswa diingatkan untuk memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif pada tulisan mereka.

Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2).

Ayo Berkreasi



- Siswa melakukan project percobaan membuat kompor/oven tenaga surya.

Percobaan ini sebaiknya dilakukan sebagai project kelompok.
Guru diharapkan membagi siswa dalam kelompok dengan kemampuan yang seimbang.
Bebaskan siswa untuk mengatur sendiri pembagian tugas berdasarkan kesepakatan.
Diharapkan kegiatan ini akan melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa.
Guru berkeliling memastikan siswa aktif bekerja dan memahami tugasnya.

- Siswa kemudian menguji model kompor mereka, dan menuliskan laporan hasil percobaan.

Tulisan laporan siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 3).

Ayo Renungkan 

Siswa melakukan perenungan kegiatan hari ini dengan menjawab pertanyaan yang tersedia.

Pengayaan

Siswa dapat melanjutkan/menyelesaikan tugas membuat kompor energi surya.

Remedial

Siswa yang belum dapat melanjutkan tulisan teks eksplanasi ilmiah akan mendapatkan tugas rumah.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa berisi informasi dari paragraf 2 (deret penjelas) diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi teks ekspla-nasi	Deret Penje-las	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
Kalimat efektif dan kosakata baku		Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.

2. IPA

Tulisan laporan siswa berdasarkan hasil percobaan membuat kompor energi surya diperiksa menggunakan rubrik:

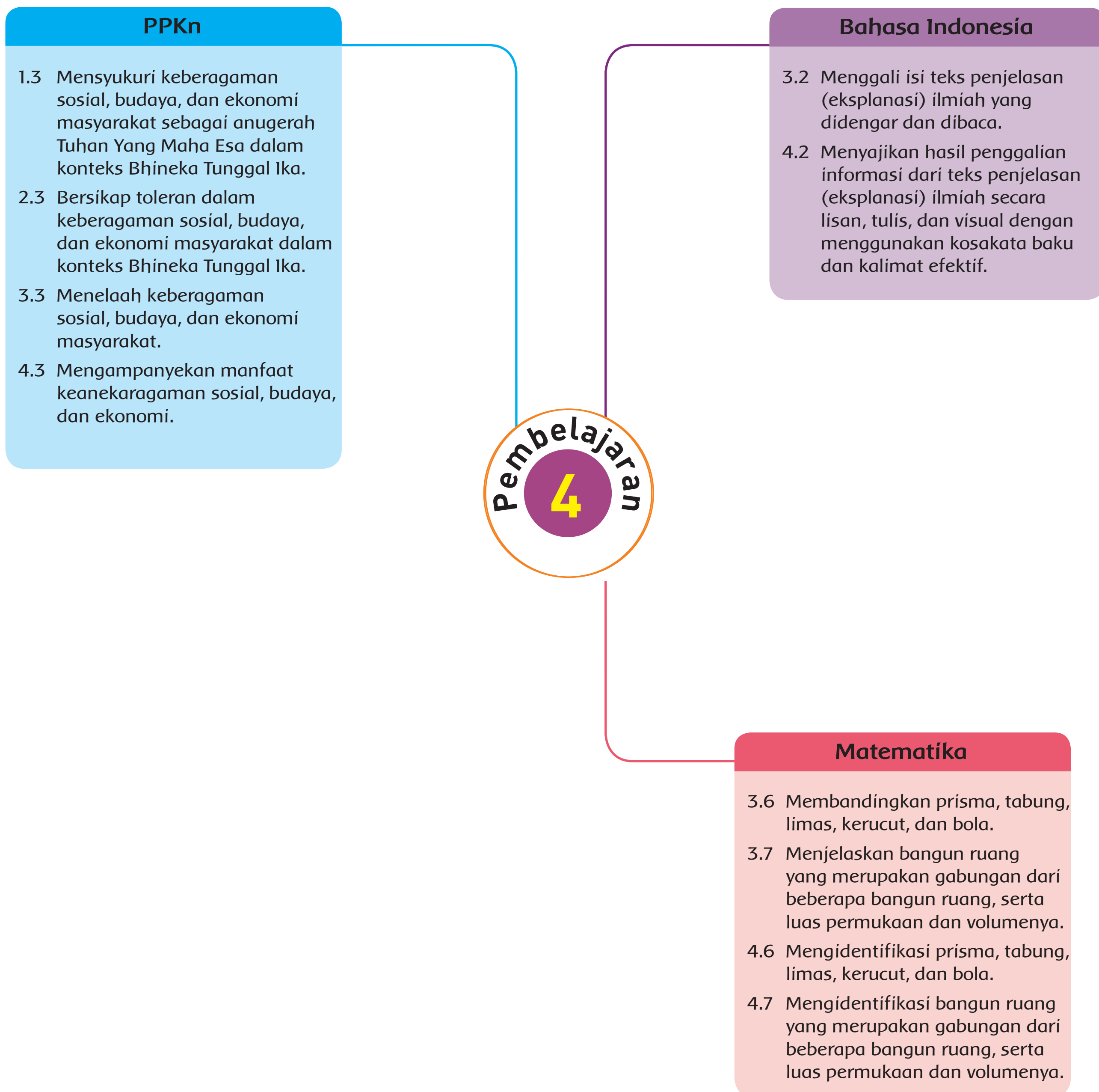
Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara menghemat energi listrik	Mampu menuliskan manfaat energi surya dengan lengkap.	Mampu menuliskan manfaat energi surya dengan cukup lengkap.	Mampu menuliskan manfaat energi surya dengan kurang lengkap.	Belum mampu menuliskan manfaat energi surya dengan lengkap.
Penyajian karya tentang cara hemat energi listrik	Mampu menuliskan laporan proses percobaan membuat kompor energi surya dengan jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan proses percobaan membuat kompor energi surya dengan cukup jelas dan sistematis.	Mampu menuliskan laporan proses percobaan membuat kompor energi surya dengan kurang jelas dan kurang sistematis.	Belum mampu menuliskan laporan proses percobaan membuat kompor energi surya dengan jelas dan sistematis.
Sikap: Kemandirian	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan cukup mandiri.	Tulisan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	Belum mampu membuat tulisan dan gambar meski dengan bimbingan.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Ceritakan kepada orang tuamu tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya. Minta saran dan komentar mereka tentang penjelasanmu.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

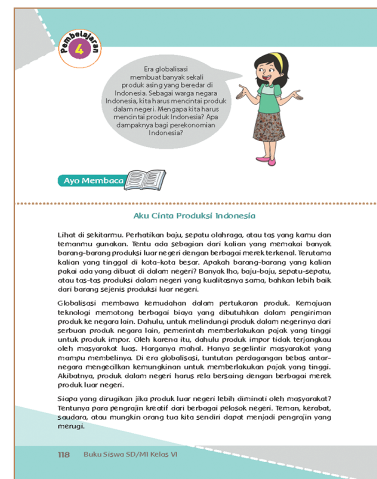
1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi kalimat efektif dari teks ekplanasi yang dibaca dengan benar
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis informasi dalam bentuk tulisan dan visual penting dari teks ekplanasi yang dibaca dengan menggunakan kalimat efektif dengan sistematis
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya cinta produk Indonesia untuk meningkatkan perekonomian bangsa dengan terperinci
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman cinta produk Indonesia dengan terperinci
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menemukan luas permukaan gabungan dengan menggunakan model kongkrit dengan benar
6. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mempresentasikan konsep luas permukaan gabungan dengan menggunakan model kongkrit dengan benar

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

-

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca 



Aku Cinta Produksi Indonesia

Lihat di sekitarmu. Perhatikan baju, sepatu olahraga, atau tas yang kamu dan temanmu gunakan. Tentu ada sebagian dari kalian yang memakai banyak barang-barang produksi luar negeri dengan berbagai merek terkenal. Terutama kalian yang tinggal di kota-kota besar. Apakah barang-barang yang kalian pakai ada yang dibuat di dalam negeri? Banyak lho, baju-baju, sepatu-sepatu, atau tas-tas produksi dalam negeri yang kualitasnya sama, bahkan lebih baik dari barang sejenis produksi luar negeri.

Globalisasi membawa kemudahan dalam pertukaran produk. Kemajuan teknologi memotong berbagai biaya yang dibutuhkan dalam pengiriman produk ke negara lain. Dahulu, untuk melindungi produk dalam negerinya dari serbuan produk negara lain, pemerintah memberlakukan pajak yang tinggi untuk produk impor. Oleh karena itu, dahulu produk impor tidak terjangkau oleh masyarakat luas. Harganya mahal. Hanya segelintir masyarakat yang mampu membelinya. Di era globalisasi, tuntutan perdagangan bebas antar-negara mengecilkan kemungkinan untuk memberlakukan pajak yang tinggi. Akibatnya, produk dalam negeri harus rela bersaing dengan berbagai merek produk luar negeri.

Siapa yang dirugikan jika produk luar negeri lebih diminati oleh masyarakat? Tentunya para pengrajin kreatif dari berbagai pelosok negeri. Teman, kerabat, saudara, atau mungkin orang tua kita sendiri dapat menjadi pengrajin yang merugi.

118 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa membaca teks tentang “Aku Cinta Produk Indonesia” yang ada di buku siswa. Siswa membaca dengan membaca berantai.
- Siswa mengidentifikasi kosakata nonbaku dan kalimat tidak efektif pada teks yang disajikan. Siswa bisa menggarisbawahi atau memberikan warna yang berbeda.
- Siswa menuliskan kosakata nonbaku dan kalimat tidak efektif pada tabel yang ada di buku siswa. Siswa mengubah kosakata nonbaku menjadi baku dan kalimat tidak efektif menjadi kalimat efeketif.

- Setelah selesai, siswa akan menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman sebelahnya.
- Diskusi kelas, guru menuliskan kosakata nonbaku yang ditemukan oleh siswa di papan tulis. Guru dan siswa mendikusikan kosakata bakunya. Hal yang sama juga dilakukan untuk kalimat efektif.
- Siswa menuliskan isi teks dengan kalimatnya sendiri. Siswa menulis dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Siswa melengkapi tulisannya dengan gambar yang sesuai

Dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian 1.

Ayo Berdiskusi



- Siswa dibagi menjadi kelompok. Satu kelompok terdiri atas 5 siswa. Dalam kelompoknya siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.
- Siswa menuliskan hasil diskusinya pada kalender bekas. Siswa mempresentasikan jawaban kepada kelompok lainnya. Siswa kelompok lain bisa memberikan pendapat atau menanyakan hasil pekerjaan siswa.
- Guru menguatkan simpulan siswa bahwa ketika kita memakai produk Indonesia kita akan memperkuat perekonomian bangsa.
- Siswa menuliskan refleksinya dalam menggunakan produk Indonesia.

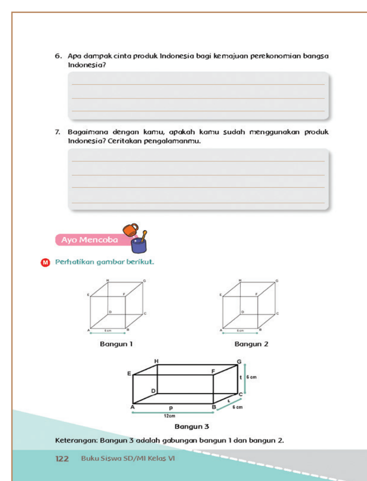
Hal yang sudah baik
Hal yang belum baik
Manfaat
Rencana perbaikan diri

Refleksi siswa dinilai dengan penilaian 2.

Ayo Mencoba



M
- Kali ini siswa akan melakukan eksplorasi untuk menemukan luas permukaan bangun gabungan.
- Awalnya siswa memerhatikan tiga bangun yang ada di buku siswa.



6. Apa dampak cinta produk Indonesia bagi kemajuan perekonomian bangsa Indonesia?
7. Bagaimana dengan kamu, apakah kamu sudah menggunakan produk Indonesia? Ceritakan pengalamanmu.

Ayo Mencoba

M Perhatikan gambar berikut.

Keterangan: Bangun 3 adalah gabungan bangun 1 dan bangun 2.

122 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa menghitung luas permukaan bangun 1, bangun 2, dan bangun 3 (gabungan bangun 1 dan 2).
- Siswa menjawab pertanyaan di Buku Siswa.
- Guru memberikan penguatan bahwa ketika mencari luas permukaan bangun gabungan, kita harus menemukan luas permukaan terluar dari bangun gabungan yang ada.
- Siswa mengerjakan latihan tentang luas permukaan bangun gabungan yang ada di buku siswa. Guru memotivasi siswa untuk menghitung dengan teliti. Siswa diberi kebebasan untuk menemukan strateginya.

Penilaian 3

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Siswa bisa mengerjakan soal luas permukaan gabungan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum memahami luas permukaan gabungan dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia:** Menceritakan kembali teks eksplanasi menggunakan rubrik pada halaman 10.

2. **PPKn:** Refleksi diri cinta produk Indonesia

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Hal baik	Memberikan contoh 3 hal yang sudah baik.	Memberikan contoh 2 hal yang sudah baik.	Memberikan contoh 1 hal yang sudah baik.	Belum mampu menuliskan dengan benar.
Hal yang masih perlu diperbaiki	Memberikan contoh 3 hal yang belum baik.	Memberikan contoh 2 hal yang belum baik.	Memberikan contoh 1 hal yang belum baik.	Belum mampu menuliskan dengan benar.
Manfaat	Menjelaskan 3 manfaat mencintai produk Indonesia.	Menjelaskan 2 manfaat mencintai produk Indonesia.	Menjelaskan 3 manfaat mencintai produk Indonesia.	Belum mampu menuliskan dengan benar
Rencana tindak lanjut	Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk lebih mencintai produk Indonesia.	Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk lebih mencintai produk Indonesia.	Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk lebih mencintai produk Indonesia.	Belum mampu menuliskan dengan benar.

3. **Matematika :** Soal matematika dinilai dengan penilaian angka.

4. **PPKn dinilai dengan rubrik diskusi.**

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

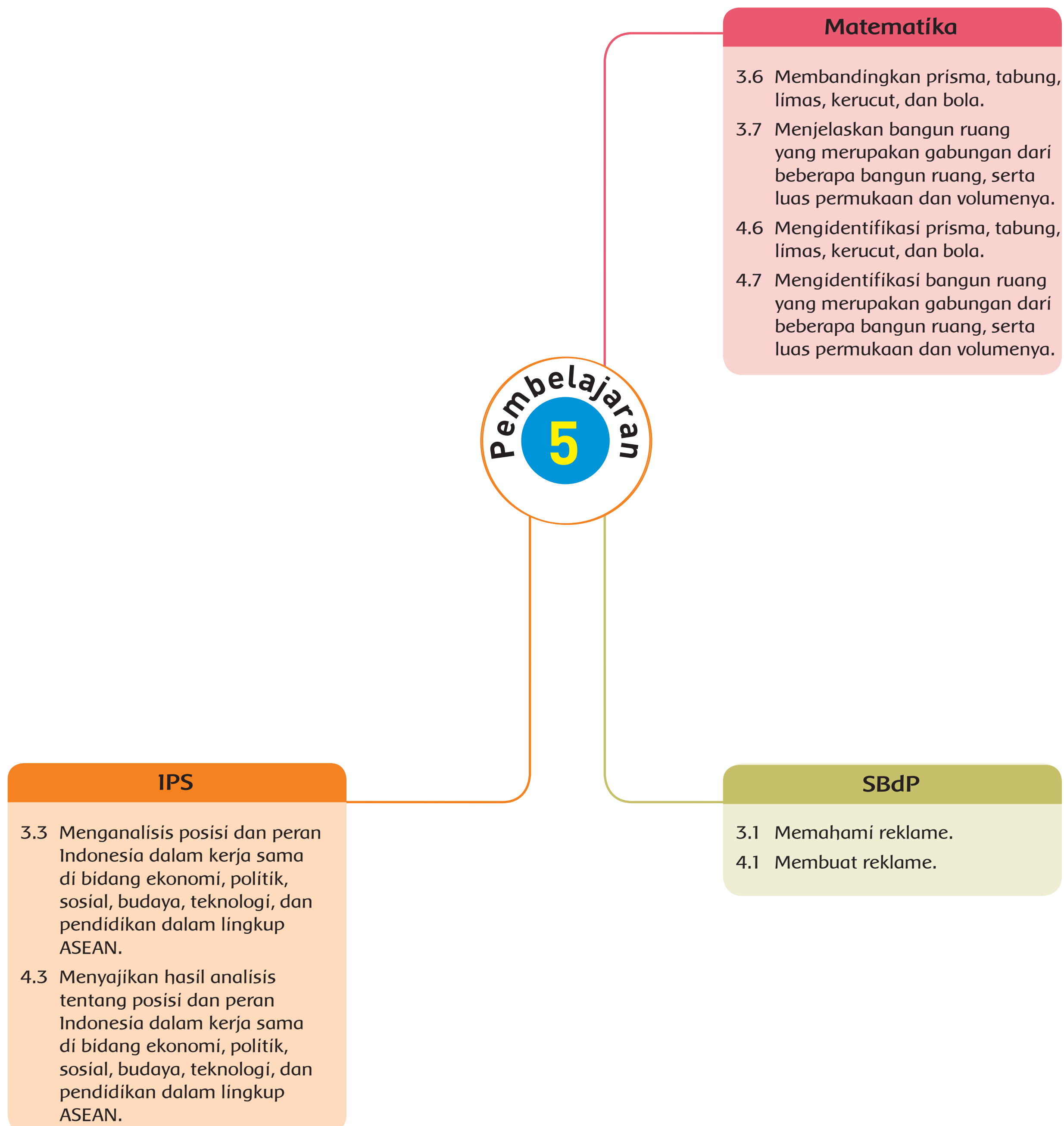
5. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun)**
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa bercerita kepada orang tua tentang pentingnya cinta produk Indonesia serta dampaknya bagi perekonomian bangsa. Siswa dan orang tua dapat membuat rencana untuk selalu menggunakan produk dalam negeri.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: **Matematika, IPS, SBdP**

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencari informasi, siswa mampu menjelaskan bentuk kerja sama Indonesia dalam lingkup ASEAN dengan benar.
2. Setelah mencari informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi masalah yang terkait dengan luas permukaan bangun gabungan dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu memecahkan masalah yang terkait dengan luas permukaan bangun gabungan dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat poster berdasarkan poster yang baik dan menarik.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Kertas berukuran cukup besar untuk membuat poster.

Langkah-langkah Pembelajaran:

Ayo Berkreasi 


Pembelajaran 5

Pada era globalisasi ini sangat diperlukan semangat untuk cinta tanah air. Semangat cinta tanah air akan membuat Indonesia semakin berkembang dan siap menghadapi era globalisasi. Apa lagi yang bisa kita lakukan untuk menunjukkan sikap cinta tanah air?

Ayo Berkreasi

Salah satu upaya yang bisa kita lakukan untuk mengajak orang lain cinta tanah air adalah membuat poster.

Buatlah poster yang bertema cinta tanah air (membeli produk dalam negeri).

Perhatikan kriteria poster yang baik.

Sampaikan poster tersebut ke orang-orang di sekitarmu. Sampaikan kepada mereka pentingnya menggunakan produk dalam negeri.

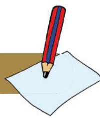
Ayo Menulis

Indonesia telah melakukan kerja sama dengan negara-negara ASEAN di beberapa bidang. Apa tujuan dari kerja sama tersebut? Sikap apa yang harus kita kembangkan dengan adanya kerja sama tersebut?

Subtema 3: Globalisasi dan Cinta Tanah Air 125

- Mendiskusikan kembali langkah-langkah membuat poster.
- Siswa membuat poster bertema cinta produk Indonesia pada kertas bekas.
- Siswa membuat poster dengan memperhatikan kriteria poster yang baik.
- Siswa akan menyampaikan poster tersebut kepada orang-orang di lingkungannya.
  Sebelum membuat poster siswa bisa membuat sketsa terlebih dahulu.

Penilaian 1

Ayo Menulis 

- Siswa akan menuliskan kerja sama Indonesia dengan ASEAN dalam bentuk peta pikiran yang ada di buku siswa.

Peta pikiran dinilai dengan penilaian 2.

- Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Guru menguatkan

Ayo Berlatih 

M
- Siswa berlatih mengerjakan soal-soal luas bangun gabungan yang ada di buku siswa.
- Siswa mengerjakan secara individu dan menukarkan jawaban dengan temannya. Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kesulitan.

Pekerjaan siswa dinilai dengan penilaian angka,

M
- Siswa membuat bangun ruang gabungan dan menghitung volume dan luas permukaannya. Guru memotivasi siswa untuk membuat dengan sekreatif mungkin.

Ayo Renungkan 

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diminta menghitung luas permukaan bangun gabungan yang lebih rumit

Remedial

Siswa yang belum bisa menghitung luas permukaan bangun gabungan dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. **SBdP:** Poster tentang cinta produk Indonesia.
   Penilaian menggunakan rubrik pada halaman 32.

2. **IPS:** Peta pikiran

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Contoh	Menuliskan 3 contoh bentuk kerja sama Indonesia dengan ASEAN dengan benar.	Menuliskan 2 contoh bentuk kerja sama Indonesia dengan ASEAN dengan benar.	Menuliskan 1 contoh bentuk kerja sama Indonesia dengan ASEAN dengan benar.	Belum mampu menuliskan dengan benar.
Tujuan	Menuliskan 3 tujuan dari kerja sama Indonesia dengan ASEAN dengan benar.	Menuliskan 2 tujuan dari kerja sama Indonesia dengan ASEAN dengan benar.	Menuliskan 1 tujuan dari kerja sama Indonesia dengan ASEAN dengan benar.	Belum mampu menuliskan dengan benar
Manfaat	Menuliskan 3 manfaat bagi rakyat Indonesia dengan benar.	Menuliskan 2 manfaat bagi rakyat Indonesia dengan benar.	Menuliskan 1 manfaat bagi rakyat Indonesia dengan benar.	Belum mampu menuliskan dengan benar.
Sikap sebagai warga negara	Menuliskan 3 sikap positif yang harus ditunjukkan oleh warga masyarakat dengan adanya kerja sama tersebut dengan benar.	Menuliskan 2 sikap positif yang harus ditunjukkan oleh warga masyarakat dengan adanya kerja sama tersebut dengan benar.	Menuliskan 1 sikap positif yang harus ditunjukkan oleh warga masyarakat dengan adanya kerja sama tersebut dengan benar.	Belum mampu menuliskan dengan benar.

3. **Matematika:** penilaian angka

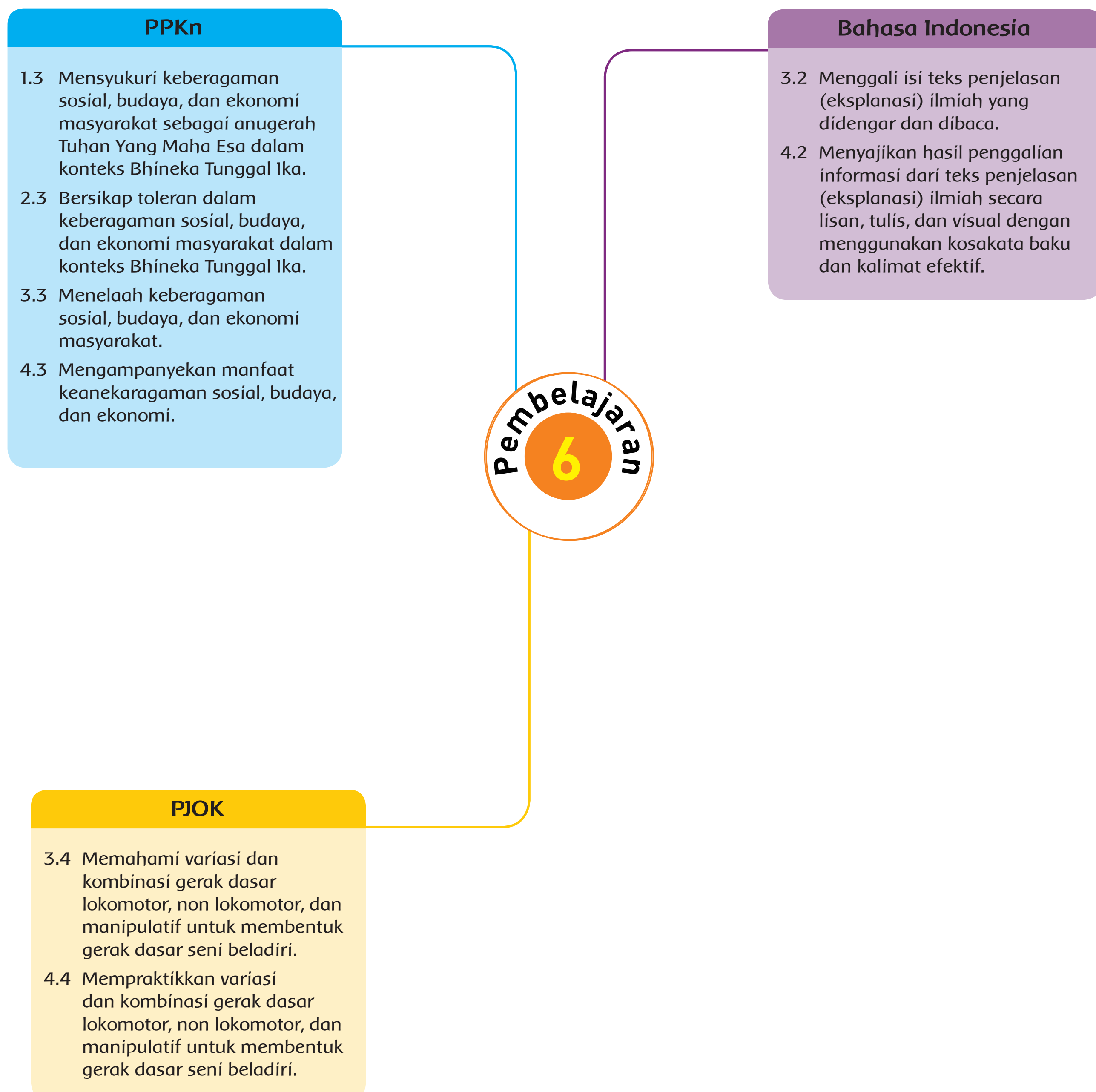
4. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun)**
   (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya tentang pentingnya cinta tanah air. Siswa mendiskusikan hal-hal yang bisa dilakukan untuk mengaplikasikan sikap cinta tanah air.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempraktikan pola langkah, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan, siswa mampu mengidentifikasi gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor pada seni bela diri silat dengan tepat.
2. Dengan mempraktikan pola langkah, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan, siswa mampu melakukan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor pada seni bela diri silat dengan mandiri.
3. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca dengan tepat.
4. Setelah membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku dengan tepat.
5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya cinta produk Indonesia dengan mandiri.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengampanyekan ajakan cinta produk Indonesia dengan kepedulian yang tinggi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Ketas HVS, alat tulis.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa diingatkan kembali tentang latihan sebelumnya, yaitu pola langkah dengan kombinasi kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor dan/


Pembelajaran 6

Ayo kita lanjutkan berlatih Pencak Silat, sebagai wujud nyata dari sikap "Berpikir Global, Bertindak Lokal".

Ayo Mencoba

Kamu telah mempelajari 4 gerak dasar dalam Pencak Silat, yaitu:

- Pola langkah,
- Sikap pasang,
- Pukulan,
- Tangkisan.

Setelah kamu menguasai keempat gerakan dasar tersebut, kamu akan dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas 10 orang.

Setiap kelompok akan menampilkan seluruh gerakan dasar tersebut. Pilih satu teman untuk menjadi pemandu kelompok. Kerja sama dan kekompakan sangat diperlukan ketika kamu bersama-sama mempraktikkannya.

Sekarang pilih tiga gerakan yang kamu ingat dengan baik, kemudian tulis teks yang berisi penjelasan tentang ketiga gerakan tersebut.

130 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

atau lokomotor. Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.

- Siswa berlatih gerakan dasar: pola langkah dengan sikap pasang dan kuda-kuda, serta pukulan, dan tangkisan.
- Siswa berlatih kombinasi gerakan: pola langkah, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, dan tangkisan dengan panduan dari guru.

> Gerakan non lokomotor dan lokomotor siswa dinilai dengan daftar periksa (penilaan 1).

Ayo Berdiskusi

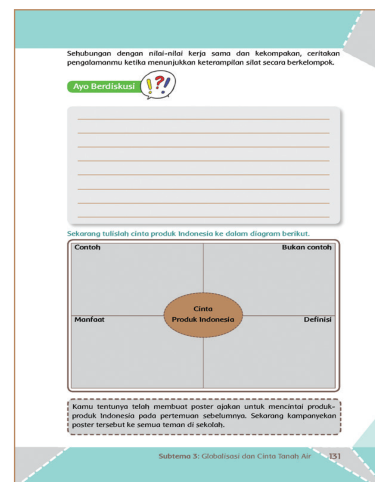


- Siswa mencermati potongan artikel berita yang berisi tentang himbauan untuk mencintai produk-produk Indonesia.
- Siswa mendiskusikan isi artikel bersama teman untuk menemukan hal-hal berikut.

  ~ topik utama

  ~ nilai-nilai yang tersirat

  ~ contoh-contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari.



Sehubungan dengan nilai-nilai kerja sama dan kekompakan, ceritakan pengalamanmu ketika menunjukkan keterampilan silat secara berkelompok.

Ayo Berdiskusi

Sekarang tulislah cinta produk Indonesia ke dalam diagram berikut.

Contoh	Bukan contoh
Cinta Produk Indonesia	
Manfaat	Definisi

Kamu tentunya telah membuat poster ajakan untuk mencintai produk-produk Indonesia pada pertemuan sebelumnya. Sekarang kampanyekan poster tersebut ke semua teman di sekolah.

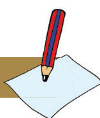
Subtema 3: Globalisasi dan Cinta Tanah Air 131

- Siswa menuliskannya dalam diagram yang telah tersedia.

  ~ Siswa mengampanyekan poster berisi ajakan untuk mencintai produk-produk Indonesia yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.

> Tulisan diagram siswa tentang mencintai produk Indonesia dinilai dengan rubrik (penilaian 2).

Ayo Menulis



- Siswa mencermati kembali teks eksplanasi pada pembelajaran 1.
- Siswa menemukan informasi-informasi penting dari setiap paragraf dalam teks tersebut.
- Siswa menuliskan informasi-informasi penting tersebut dalam bentuk gambar berseri.

- Siswa diingatkan untuk mengunakan kosakata baku dan kalimat efektif, dan membuat ilustrasinya.
- Siswa dapat menggunakan kertas lain sehingga produknya dapat dipajang di kelas.

Gambar berseri siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 3).

Ayo Renungkan



Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.

Pengayaan

Jika memiliki waktu sisa, siswa dapat melakukan wawancara kepada guru dan staf sekolah untuk memperkaya informasi tentang pentingnya mencintai dan membeli produk Indonesia.

Remedial

Siswa yang belum dapat membuat kalimat efektif, akan mengulang materi dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. **PJOK**

   Keterampilan dasar Lokomotor dan Nonlokomotor gerakan Silat pada pola langkah, sikap pasang, kuda-kuda, pukulan, dan tangkisan dinilai menggunakan daftar periksa.

Kriteria	1	2	3	4	5
Lokomotor: • Pola langkah ke depan • Pola langkah ke belakang • Pola langkah ke samping					
Nonlokomotor: • Sikap pasang 1 • Sikap pasang 2 • Sikap pasang 3 • Sikap pasang 4					
Nonlokomotor: • Kuda-kuda tengah • Kuda-kuda depan • Kuda-kuda samping					

Nonlokomotor: • Pukulan lurus • Pukulan tegak • Pukulan bandul • Pukulan melingkar					
Nonlokomotor: • Tangkisan dalam • Tangkisan luar • Tangkisan atas • Tangkisan bawah					
Keterangan: 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.					

2. PPKn

Peta pikiran siswa tentang mencintai produk Indonesia dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2).

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Manfaat mencintai produk Indonesia	Mampu menjelaskan tentang manfaat mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan jelas.	Menjelaskan tentang manfaat mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan cukup jelas.	Menjelaskan tentang manfaat mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan kurang jelas.	Belum mampu menjelaskan tentang manfaat mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan jelas.
Dampak mencintai produk Indonesia	Mampu menjelaskan tentang dampak dari mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan jelas.	Mampu menjelaskan tentang dampak dari mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan cukup jelas.	Mampu menjelaskan tentang dampak dari mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan kurang jelas.	Belum mampu menjelaskan tentang dampak dari mencintai produk Indonesia, disertai contoh, dengan jelas.

3. Bahasa Indonesia

Gambar berseri siswa berisi informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang “Cinta Produk Indonesia” diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks ekspla-nasi	Pernya-taan Umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Deret Penje-las	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Sim-pulan Umum	Menuliskan simpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan simpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan simpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan simpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Kalimat efektif dan kosakata baku		Menuliskan semua kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian besar kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.	Belum mampu menuliskan kalimat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan benar.
Penyajian isi teks dalam gambar berseri		Menyajikan gambar berseri dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan gambar berseri dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan gambar berseri dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan gambar berseri dengan rapi dan sistematis.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menceritakan kegiatan hari ini dan membuat rencana untuk melaksnakan sikap “Cinta Produk-Produk Indonesia”.

Refleksi Guru

Guru melakukan refleksi, mencermati produk-produk siswa, dan mengevaluasi pembelajaran jika telah mencapai tujuan sesuai program.



Kegiatan di minggu ke empat dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan setiap hari. Namun apabila guru harus mengisi beberapa jam untuk menghabiskan materi di subtema sebelumnya dikarenakan materi belum selesai, kegiatan literasi ini bisa disesuaikan.

Kegiatan literasi membutuhkan materi pendukung agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa kegiatan pendukung yang bisa disiapkan oleh guru.

Teks cerita pendek yang diambil dari kegiatan Aku Cinta Membaca
Alat tulis
Kertas HVS

Apa yang dimaksud dengan literasi?

Keterampilan Literasi adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Mengapa literasi penting?

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.

Apa saja produk literasi?

- Buku
- Majalah
- Surat kabar
- Tabel
- CD/DVD
- Program televisi/radio
- Petunjuk
- Percakapan
- Instruksi
- Teks bacaan

Keterampilan literasi akan berkembang dengan baik karena pembiasaan. Dalam kegiatan ini sekolah dapat melakukan kegiatan pembiasaan literasi yang meliputi pembiasaan menulis, pembiasaan membaca, dan pembiasaan berbicara. Berikut akan disampaikan beberapa kegiatan literasi selama satu minggu dengan harapan sekolah bisa mengembangkannya.
Kegiatan pembiasaan literasi hanya membutuhkan sekitar 15-20 menit setiap harinya. Sekolah harus menjalankan program dengan konsisten agar perkembangan literasi siswa dapat berkembang dengan baik. Setiap hari guru harus membimbing siswanya untuk kegiatan berbahasa lisan, membaca pemahaman, dan menulis.

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan nada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.

  Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama. Partisipasi guru dalam membaca sangat bermanfaat bagi siswa karena guru bisa dijadikan contoh.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya kepada teman di sebelahnya. Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan satu kata sulit di potongan kertas kecil dan menempelkannya di papan tulis (bisa juga guru meminta siswa menyampaikan kata sulit kemudian guru menuliskannya di papan tulis).
- Guru membahas satu kata sulit dengan siswa. Guru bertanya kepada siswa, siapa yang bisa menemukan arti salah satu kata sulit tersebut. Siswa harus menjelaskan arti kata tersebut. Siswa lain menanggapi.
- Selanjutnya guru membahas kata sulit yang lain. Begitu seterusnya.
- Siswa mencatat kata-kata sulit yang telah didiskusikan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan; siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, di mana mereka melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan nada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.

  Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya lewat tulisan.
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. Siswa lain menanggapi.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, di mana mereka melakukan kegiatan.

- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata, dan tanda baca.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan nada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca
- Mintalah siswa untuk membaca bersama (satu siswa membaca satu paragraf, yang lain mendengarkan. Setelah selesai satu paragraf dibaca, siswa lain melanjutkan membaca paragraf berikutnya. Begitu seterusnya.) Pada kesempatan ini guru juga membaca satu paragraf.
- Setiap satu paragraf dibaca, guru kemudian mengajukan pertanyaan mengenai teks atau meminta siswa menceritakan kembali teks yang dibacanya.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan

dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, di mana mereka melakukan kegiatan.

- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata, dan tanda baca.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan nada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.

  Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
  Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pendapatnya tentang teks yang dibacanya. Pendapat harus mengacu kepada topik bacaan, tokoh, dan penulisan.
- Tulisan siswa kemudian dikumpulkan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis bisa dilakukan di i kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang

dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, di mana mereka melakukan kegiatan.

- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Kegiatan seorang siswa untuk berbicara dan menjawab pertanyaan hanya 3 menit saja.
- Guru kemudian meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama. Guru melakukan hal yang sama untuk siswa ke tiga.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama. Setiap hari akan nada tiga orang yang maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan benda.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.

  Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru meminta siswa untuk memilih tokoh yang ada di dalam teks dan membuat cerita baru.
- Tulisan dikumpulkan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis bisa dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, di mana mereka melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

Merancang Pameran Literasi

Bersama siswa, guru mengumpulkan tulisan siswa dan merencanakan untuk mengadakan pameran. Produk yang dapat dipamerkan adalah

- hasil tulisan siswa setelah membaca
- hasil tulisan siswa tentang kegiatan di hari sebelumnya

Guru mengundang adik kelas untuk datang ke pameran literasi. Saat pameran, selain memajangkan hasil karya tulisan, siswa juga bisa membacakan teks Aku Cinta Membaca kepada adik kelas.

Pameran literasi bisa dilaksanakan di luar kelas dengan mengatur meja untuk memamerkan karya tulisan siswa dan bahan bacaan. Kegiatan membaca bisa dilakukan di meja, di bawah pohon atau di tempat lain yang memungkinkan. Namun diusahan seluruh kegiatan harus berada di area pameran.

Kegiatan pameran dilaksanakan sejak pagi hari. Waktu bisa disesuaikan dengan kondisi. Adik kelas yang akan berkunjung bisa disesuaikan waktunya dengan jam istirahat mereka. Apabial memungkinkan, guru juga bisa mengundang Kepala Sekolah, guru lain, dan Komite Sekolah atau orangtua.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama untuk membicarakan!

- kegiatan literasi yang manakah yang paling menarik
- apa yang harus ditingkatkan
- kegiatan saat pameran: apa yang harus diperhatikan agar kegiatan bisa lebih baik lagi.

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan.

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan.

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan.

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya.

PERENUNGAN

(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat
    - Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami
    - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
    - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan
    - Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
    - Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis
    - Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi
    - Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
    - Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
    - Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan
    - Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
    - Apa rencana kamu?
    - Apa desain yang kamu buat?

Sumber: www.peterpappas.com

Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013
Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat Ita mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.
Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan
(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:
1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
   - Belum terlihat
   - Mulai terlihat
   - Mulai berkembang
   - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belu m Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Daftar Pustaka

Asisten Deputi Iptek Olahraga. 2013. *Pengkajian Program Pemanduan Bakat Atlet Potensial Cabor Atletik*. Jakarta : Kementrian Pemuda dan Olahraga.

Askalin. 2013. *100 Permainan dan Perlombaan Rakyat*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Bahari, Hamid. 2010. *Inovasi-Inovasi Dahsyat yang Mengubah Wajah Dunia*. Jakarta : Laksana.

Bentley, Joan, and Linda Gersten. 2003. *How To Do Science Experiments with Children Grades 2-4*. USA: Evan Moor.

Champagne, R.I., et all. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.

Evans, Lyndon. 2000. *Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor*. New Zealand : User Friendly Resource Enterprises Ltd.

Hidayatullah, M. Furqon. 2006. *Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan : Pendidikan Anak dengan Bermain. 2006. Tesis tidak diterbitkan*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Kaplan, Andrew. 2004. *Math On Call*. USA : Great Source Education Group.

Kementrian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa*. Jakarta : Kementrian Pendidikan.

Mabeth, Catherine. 1997-2014. "Explanation Texts". http://www.primaryresources. co.uk/ english/englishD4.htm#explanation – explanation writing checklist.

Meaney, Peter. 2004. *Don't Forget Your Whistle!* Victoria: Publishing Innovations.

Meredith, Susan. 2008. *Mengapa Aku Harus Peduli pada Bumi?* Jakarta : Erlangga for Kids.

Nilandari, Ary untuk PT PLN (Persero). 2006. *Aku Bisa Menghemat Energi*. Jakarta : PT Dian Rakyat.

Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. *Space-Magic Tree House Research Guide*. USA : Random House.

Pearson Education Canada. 2009. "*Math Makes Sense*". http://www.mathmakessense. ca/ diunduh tanggal 1 Mei 2014

Raditya, Iswara N. 2013. *200 Tokoh Super Jenius, Penemu & Perintis Dunia*. Jakarta : Narasi.

Sample. 2001. *Mathematics K-6 Sample Units of Work*. Sydney: Board of Studies NSW.

Shelby, Barbara. 2013. "*Games for Small Groups of Kids*". http://www.kidactivities.net/ post/ Games-for-Small-Groups-of-Kids.aspx. Diunduh tanggal 26 Juni 2014

Shelby, Barbara. 2013. "*Outdoor Games for School-Age Kids*". http://www.kidactivities. net/ category/games-outside-play.aspx. Diunduh tanggal 18 mei 2014

Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Soepartono. 2004. *Pembelajaran Atletik, PPGK-3134 (Modul 1 s/d 3)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta : Suaka Media.

The Works, *Where in the World is Licking County? Globalization on a Local Level*, Ohio Center for History, Art, and Technology.

http://kids.saveonenergy.ca/en/index.html. Diunduh tanggal 10 mei 2014.

http://artikelpenjas.blogspot.com/2012/12/jenis-tendangan-dalam-pencaksilat. html. Diunduh tanggal 9 April 2014.

http://pengertianadalahdefinisi.blogspot.com/2014/03/serangan-tangandalam-pencak-silat. html. Diunduh tanggal 8 April 2014.

http://www.indoenergi.com/2012/07/peran-listrik-dalam-kehidupan.html. Diunduh tanggal 8 Mei 2014.

http://c03.apogee.net/contentplayer/templates/kids/pdf/letsexploreelectricity basics_5th. pdf. Diunduh tanggal 5 Juni 2014.

http://www.mathsisfun.com/geometry/polyhedron.html. Diunduh tanggal 7 Mei 2014.

http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/lessonplans/theme/inventions01. htm. Diunduh tanggal 9 Mei 2014.

https://www..oxfordlearnersdictionaries.com. Diunduh tanggal 5 april 2014

http://www.attheworks.org/files. Diunduh tanggal 10 Mei 2014.

http://globalizationteachingcurriculum.blogspot.com/ Diunduh tanggal 8 Juni 2014.

http://medogh.com/blog/wp-content/uploads/2012/03/Batik-Mega- Mendung-Khas-Cirebon.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://karpetpersia.com/wp-content/uploads/2012/12/Karpet-Turki-Bundar.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://static.republika.co.id/uploads/images/detailnews/jam-tangan-swissilustrasi-_130217114459-344.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://pictures.topspeed.com/IMG/jpg/201103/mazda-mx-5-55-le-man-1w.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://lizsouvenir.com/image-product/img1333-1374768842.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://hargareview.com/wp-content/uploads/2014/06/Kipas-Wall-Fan-Maspion.gif, 8-6-2014, pukul 10.05 WIB.

http://media.tumblr.com/tumblr_m1wbeiNoLX1qk4gne.jpg, 8-6-2014, pukul 10.08 WIB.

https://ciburuan.files.wordpress.com/2010/07/senter-kg3266.png, 8-6-2014. pukul 10.10 WIB.

http://indieambassador.com/assets/iauploads/radio_main.jpeg, 8-6-2014. pukul 10.15 WIB.

https://javaethniccommunity.files.wordpress.com/2008/11/img_1050.jpg, 10-6-2014, pukul 08.15 WIB.

http://batikpekalongan.org/wp-content/uploads/2013/04/MOTIF-SENOBATANGAN-BATIK-PEKALONGAN.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://wadezig.com/wp-content/uploads/2015/02/Mege-mendung-Biru.jpg,16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/patterns_design_elements/desi/2006/jiunkpe-ns-patterns_design_elements-2006-41405123-3920-batik_cap-resource1.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://asiawelcome.com/Images/Batik/Indonesian-BatikPattern_011w.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

https://ecs4.tokopedia.net/newimg/product1/2012/8/4/1037226/1037226_481a2138-de37-11e1-864d-a2c93fcac28a.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://www.jogja-batik.com/wp-content/gallery/kain-batik-tulis-madisa/kemasan.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

https://aws-dist.brta.in/2013-04/d6891bc48c9da0c71f81eea027ed4110.jpg,16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://assets.kompasiana.com/statics/files/14142889771449593320.jpg?t=o&v=700, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://media-cdn.tripadvisor.com/media/photo-s/04/b6/02/32/handicraft.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://furingspunbond.com/produk/kotak-mika-batik-4.jpg, 31-3-2015, pukul20.57 WIB.

Profil Penulis



Nama Lengkap : Angi St Anggari
Telp. Kantor/HP : 021 7490865
E-mail : asa1mad@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl. Menjangan no.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang Selatan 15413, Banten
Bidang Keahlian : Pendidikan Kelas Awal dan Literasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia – 2006 sampai sekarang
2. Penulis Buku cerita anak – 2015 sampai sekarang
3. Penulis Buku Tematik SD kelas 4 dan 6 - 2013
4. Konsultan Pendidikan USAID, Program PRIORITAS – 2012 sampai sekarang
5. Konsultan Pendidikan UNICEF, MGPBE Program – 2008 sampai 2011

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S2: University of New York College at Buffalo (2007-2010)
2. S1: Fakultas Pendidikian, Bahasa Inggris , IKIP Jakarta (1983-1989)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku cerita anak : Coba Lagi, Coba Lagi, 2015
4. Buku cerita anak : Di Mana?, 2015
5. Buku cerita anak : Wuss,….Angin Membawa Telur Terbang, 2015
6. Buku cerita anak : Mengapa Harus Marah?, 2015
7. Buku cerita anak : Ya, Kami Berbeda, 2015
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
9. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada.



Nama Lengkap : Dara Retno Wulan, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 0217490865/08561806995
E-mail : dr.wulan1986@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan 15413, Banten.
Bidang Keahlian : Matematika

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 2008 – 2010: Guru di SD Tara Salvia Jakarta
2. 2010 – 2016 : Managament Sekolah Tara Salvia Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada.

Nama Lengkap : Afriki
Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
E-mail : Afriki0710@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris, Ekonomi (Manajemen), dan *Multidisciplinary Studies*



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2011 – Sekarang Kepala Sekolah Tara Salvia
2. 2010 – Sekarang Konsultan Akademik
3. 2007 -2011: Principal Sekolah Islam Fitrah Al Fikri
4. 2001-2007: Manajemen Sekolah Berwawasan Internasional Madania

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2003-2006 *Advanced Certificate in Teaching and Learning* (ACTL) *Foundation for Excellence in Education* (FEE)
2. 1994-1997 Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia
3. 1988-1992 Fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris, Universitas Sumatera Utara (USU)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Lely Mifthachul Khasanah, Spd
Telp. Kantor/HP : 0217490865/08111722223
E-mail : lelymk@gmail.com
Akun Facebook : Lely M Khasanah
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten.
Bidang Keahlian : Matematika



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2013 – 2015: Guru Matematika di SMP Tara Salvia Jakarta
2. 20016 – sekarang: Pustakawati di SD Tara Salvia Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Cooperative Learning Instruction Based On Modified Procedure of Polya and Newman to Improve Problem Solving Ability in Solving Mathematics Words Problem Served in English of Bilingual Students in SMAN 1 Malang

Nama Lengkap : Nuniek Puspitawati, Spd
Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
E-mail : nuniekpuspitawati@gmail.com
Akun Facebook : Nuniek Puspitawati
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten.
Bidang Keahlian : Matematika



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008 – 2016: Guru SD di SDS Tara Salvia Jakarta
2. 2004 – 2008: Guru TK Madania Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: IKIP Muhammadiyah Jakarta (2004-2008)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Sains Pertamaku: Planet Bumi (Gramedia-2010-2011)
2. Buku Sains Pertamaku: Gejala alam (Gramedia-2010-2011)
3. Buku Sains Pertamaku: Matahari dan Bulan (Gramedia-2010-2011)
4. Buku Sains Pertamaku: Angkasa Luar (Gramedia-2010-2011)
5. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
6. Buku Tematik SD Kurikulum 2015 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
7. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Nama Lengkap : Santi Hendriyeti
Telp. Kantor/HP : 021-7490865
E-mail : santi.hendriyeti@gmail.com
Akun Facebook : Nuniek Puspitawati
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten.
Bidang Keahlian : -



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2011- 2012: Staf Humas dan Kesiswaan Sekolah Tara Salvia
2. 2012-2016: Pustakawati SMP Tara Salvia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1991-1996)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk 2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A.
Telp Kantor/HP : 082262222659/08156222092
E-mail : bmaftuh@yahoo.co.id
Akun Facebook : Bunyamin Maftuh@fb.com
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan IPS & Pendidikan Kewarganegaraan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1. 1986 - sekarang: Dosen IKIP Bandung/Universitas Pendidikan Indonesia
2. 2. 2002 – 2008: Konsultan Pendidikan Dasar, Ditjen Dikdasmen, Depdikas.
3. 3. 2009 – 2011: Program Officer SEAMEO Secretariat di Bangkok.
4. 4. 2001 – sekarang: Tim Ahli pada berbagai kegiatan di Ditjen Dikdasmen, Ditjen Dikti, dan Purkurbuk (Balitbangdikbud), Depdiknas/Kemdikbud.
5. 5. 2015 – sekarang: Direktur Karier dan Kompetensi SDM, Kemristekdikti.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

6. S3, Pendidikan IPS, Universitas Pendidikan Indonesia,1999-2005
7. S2, Early & Middle Childhood ed (in Social Studies), The Ohio State University, 1994-1995
8. S2, Pendidikan Umum, IKIP Bandung,1986-1990
9. S1, PMPKN, IKIP Bandung,1980-1985

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks PKN untuk SMP Kur 2004/2006
2. Buku Teks PKN untuk SMA Kur 2004/2006
3. Buku Teks Tematik SD Kur 2013
4. Buku Nonteks Bidang PKN dan IPS

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Strategi Pengembangan Disiplin bag Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD di Indonesia dan Australia), 2014
2. Pengembangan Model Pembelajaran Indiginasi dalam pembelajaran PKn, 2013
3. Studi Perbadingan Kurikulum dan Pengelolaan Program Magister Pendidikan Dasar di Beberapa Universitas di Indonesia, 2012
4. Comparative Study on Preservice Teacher Education Programme in Indonesia and Thailand Universities, 2011
5. Studi Evaluasi terhadap Efektivitas Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Dasar, 2008
6. Studi Evaluasi terhadap Efektivitas Pengembangan Guru Sekolah Dasar melalui Sistem Gugus Sekolah, 2007

Nama Lengkap : Drs. Erlina Wiyanarti
Telp. Kantor/HP : 022201313/085721508811
E-mail : erlina.wiyanarti93@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl Setia Budhi No 229. Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan IPS dan Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1. 1986 – sekarang : Dosen Universitas Pendidikan Indonesia
2. Sekretaris Departemen Pendidikan Sejarah
3. Kepala Museum Pendidikan Nasional, Universitas Pendidikan Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S3 : Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 2011)
2. S2 : Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 1999)
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial /Pendidikan Sejarah/IKIP Bandung (lulus tahun 1984)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI
2. Buku teks IPS SMP
3. Buku Teks Sejarah SMA

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada.

Nama Lengkap : Woro Sri Hastuti, M. Pd
Telp Kantor/HP : 081227783322
E-mail : woro_srihastuti@uny.ac.id; woro_uny@yahoo.com
Akun Facebook : woro sri hastuti
Alamat Kantor : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan IPA SD

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
2010 – 2016: Dosen PGSD di FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S3: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (tahun masuk – tahun lulus)
2. S2: Pascasarjana/ Prodi Pendidikan Dasar/ Universitas Negeri Yogyakarta (2006 – 2009)
3. S1: FPMIPA/Jurusan Pendidikan Fisika/ Universitas Negeri Yogyakarta (1996 – 2001)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku teks Tematik SD, 2014
2. Buku teks Tematik SD, 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
3. 2008, Penerapan Metode PBL untuk Meningkatkan Kreatiitas Mahasiswa dalam Merancang Eksperimen IPA SD
4. 2011, Peningkatan Karakter Mahasiswa PGSD Melalui Implementasi Model SSCS dalam Pembelajaran IPA
5. 2012, Kecenderungan Riset Mahasiswa PGSD FIP UNY
6. 2013, Penggunaan Discrepant Events dalam Penerapan Metode Inquiry pada Pembelajaran Konsep Dasar IPA untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills Mahasiswa Kelas IIA PGSD FIP UNY

7. 2013 Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness Untuk Menumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (tahun I)
8. 2014 Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi Pada Emergency Preparedness Dan Disaster Awareness UntukMenumbuhkan Karakter Tanggap Bencana Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Tahun II)
9. 2015, Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis PermainanTradisional dan Berorientasi Scientific Approach di Kelas IV SD (Tahun I)
10. 2015, Pengembangan Model Evaluasi PEKA berbasis Sientific Approah Pada Perkuliahan Pendidikan IPA untuk Mengukur Kesiapan Calon Mahasiswa Calon Guru SD dalam Implementasi Kurikulum 2013

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
2. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

Nama : Dr. Iim Siti Masyitoh M.Si
Telp Kantor/HP : 082115468926
E-mail : iimmasyitoh@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Dr Setiabudhi No.229 Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Kewarganegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1988 – sekarang mengajar di jurusan PKn FPIPS UPI
2. 1999 – sekarang mengajar di jurusan PGSD UPI
3. 1999 – sekarang mengajar di Universitas Terbuka
4. 2000 – 2010 mengajar di STEMBI Bandung
5. 2015 – sekarang Ketua Standar Pengendalian Mutu Pendidikan FPIPS UPI
6. 2015 – sekarang Ketua laboratorium PKn UPI tahun

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: sekolah pascasarjana/PKn/Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) (2009 – 2015)
2. S2: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Administrasi Negara/Universitas Padjadjaran (UNPAD) (1999 – 2005)
3. S1: Fakultas pendidikan dan ilmu pengetahuan sosial/Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan/IKIP BANDUNG (1980– 1985)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku guru tematik kelas 3
2. Buku siswa tematik kelas 3
3. Buku guru tematik Kelas 6
4. Buku siswa tematik kelas 6
5. Buku non teks
6. Buku teks pkn

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peran Pendidikan Bagi Masyarakat yang Bermukim di Kawasan Industri Untuk Memupuk Modal Sosial / Vol. 11 No. 11/ Civicus
2. Inovasi pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan demokrasi melalui penataan situasi kelas sebagai laboratorium demokrasi - 12 Desember 2009 /Prosiding Seminar Internasional PPKn (Building Civic Competencies In Global Era Through civic education : Problem and Prospect)
3. Pendidikan kewarganegaraan berbasis "enterpreuneur" dalam rangka membangun tatanan ekonomi dunia baru / 22-23 Desember 2010 / Prosiding pada seminar nasional dan kongres AP3KnI
4. Membangun identitas nasional melalui pengembangan identitas individu secara *"top down" dan "bottom up"*/ 8-10 November 2010 / Konferensi internasional bersama UPI dan UPSI
5. A model the value of local wisdom in building nation character based on learning ethnopedagogi on civic education in answer to the global challenge / ISBN 978-602-8418-25-6 - maret 2013 / Proceeding international seminar
6. Model pembelajaran PKn berbasis budaya untuk pengembangan karakter mahasiswa / Februari 2014 ISBN 978-602-98674-4-2 / Diseminasi hasil penelitian dosen FPIPS 2013
7. Pemberdayaan identitas nasional melalui kurikulum 2013 sebagai upaya revitalisasi nilai Pancasila / ISBN 978-602-8418-26-3 14 desember 2013/ Proseding seminar nasional revitalisasi nilai-nilai pancasila dan kurikulum PKn 2013
8. Pengembangan PKn berbasis living values education untuk pengembangan karakter mahasiswa / Februari 2014 ISBN 978-602-98674-4-2 / Diseminasi hasil penelitian dosen FPIPS 2013
9. Etnopedagogi as efforts searches identity of nation become part of national culture / 12 oktober 2015 / Proceeding 1st UPI ICSE
10. Peran AP3KNI sebagai wahana pendidikan karakter berbasis etnopedagogik untuk membangun generasi emas kebangkitan modern / 30 maret 2015 ISBN 978-602-8418-27-0 / Proseding seminar nasional penguatan komitmen akademik dalam memperkokoh jatidiri pendidikan kewarganegaraan

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/081578960400
E-mail : attazebua@yahoo.com
suwarta_z@uny.ac.id
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1988 – sekarang : Dosen Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor) Universitas Negeri Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009-sekarang)
2. S2: Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK (2000-2007)
3. S1: Fakultas Seni Pertunjukan/jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta (1980-1987)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional)

Nama Lengkap : Dr. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:
2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1979-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota).
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota)

Profil Editor

Nama Lengkap : Muji Darmanto, S.Si.
Telp. Kantor/HP : (021) 8708512
E-mail : muji.darmanto@gmail.com
Akun Facebook : Muji Darmanto
Alamat Kantor : Penerbit Erlangga, Jl. Haji Baping Raya 100, Ciracas, Jakarta 13740
Bidang Keahlian : Matematika

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1993-2017 Editor di Penerbit Erlangga

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Magister Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, tahun 2006 – 2008.
2. S1: Fakultas MIPA, Jurusan Matematika, Universitas Diponegoro, Tahun 1987-1993

Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Matematika SD
2. Matematika SMP
3. Matematika SMA
4. Olimpiade Matematika SD, SMP, SMA
5. Olimpiade Fisika SMP dan SMA
6. Olimpiade Biologi SMP
7. Olimpiade Kimia SMA/Internasional
8. Erlangga X-Press UN SMA
9. Seri Konsep Fisika

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997
- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
  2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi
- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia



Buku Guru SD/MI Kelas VI

Tema 4: Globalisasi

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013



HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp11.900	Rp12.400	Rp12.900	Rp13.900	Rp17.800

ISBN: 978-602-427-219-7